



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS BIBLIOMETRIKA
TERHADAP TESIS MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS INDONESIA
DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JAKARTA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora**

**FAHMA RIANTI
0706306850**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
DEPOK
JULI 2009**





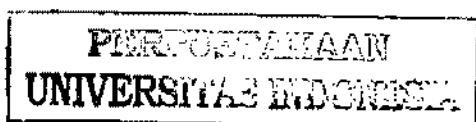
UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS BIBLIOMETRIKA
TERHADAP TESIS MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS INDONESIA
DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JAKARTA**

TESIS

**FAHMA RIANTI
0706306850**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
DEPOK
JULI 2009**

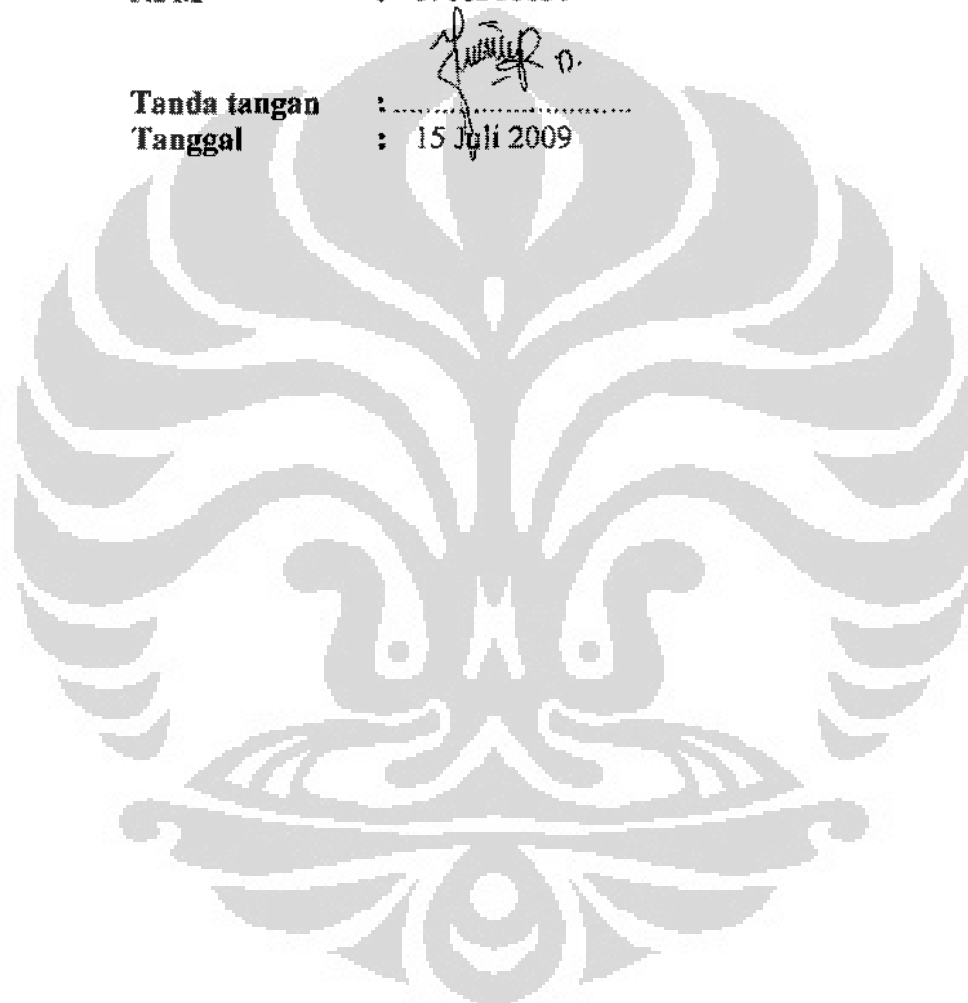


HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fahma Rianti
NPM : 0706306850

Tanda tangan : 
Tanggal : 15 Juli 2009



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Fahma Rianti
NPM : 0706306850
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul Tesis : Analisis Bibliometrika Terhadap Tesis Magister
Ekonomi Syariah Universitas Indonesia Dan
Universitas Islam Negeri Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Ketua : Fuad Gani, MA. (.....)

Pembimbing 1 : Zulfikar Zen, MA. (.....)

Pembimbing 2 : Ir. Sri Hartinah, M.Si. (.....)

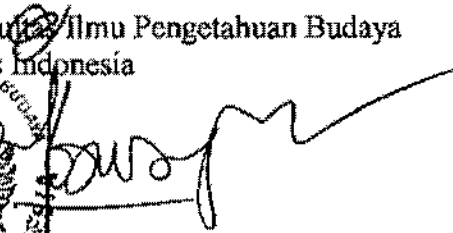
Penguji : Prof. Dr. Sulistyono Basuki (.....)

Penguji : Dr. Apipudin, M.Hum (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 21 Juli 2009

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


D. Bambang Wibawarta, SS., MA.
NIP. 131882265

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji serta syukur yang teramat dalam penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan karunia selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tanpa bantuan banyak pihak, tesis ini tak akan pernah selesai. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpk. Zulfikar Zen, MA. dan Ibu Ir. Sri Hartinah, MSi. selaku pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
2. Bpk. Prof. Sulistyio Basuki, selaku pembaca yang telah memberikan saran dan masukan yang teramat berharga bagi penulis sejak awal penulisan tesis ini.
3. Bpk. Apipudin selaku pembaca kedua yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan masukan dan saran bagi perbaikan tesis ini.
4. Bpk. Fuad Gani, MA. Selaku Ketua Program Pascasarjana DIPI FIB UI.
5. Departemen Agama RI, terutama Ibu Ida yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menjalani studi ini.
6. Bpk. Drs. Suali selaku Kepala Perpustakaan SPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta staf
7. Kepala Perpustakaan dan staf Perpustakaan PPs UI Salemba, terutama mb Tri Anita yang dengan begitu baik hati memberikan bantuan kepada penulis dalam memperoleh data yang penulis butuhkan.
8. Ibu Anon Mirmani selaku pembimbing akademik.
9. Bpk. Sigit Pramono, SE, Akt., MSACC., selaku ketua STEI SEBI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani studi ini.
10. Seluruh dosen DIPI FIB UI.
11. Seluruh jajaran manajemen dan staf serta mahasiswa STEI SEBI yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama menjalani studi.
12. Dua orang ibuku tercinta yang telah memberikan dukungan doa yang tulus kepada penulis, juga dukungan tenaga dan pikiran yang teramat berarti bagi penulis.

13. Suamiku tercinta, Artaqiem Daydy S.Si dan anakku tersayang Adlanalghazie Daydy dan si kecil yang masih dalam kandungan, yang memberikan bantuan dan kekuatan yang luar biasa bagi penulis. Tanpa kalian bertiga, mungkin tesis ini tidak akan pernah ada.
14. Saudara-saudariku tercinta Ka Ijah, Pithe, Kiki, Mb Indah, Bang Lucky, dan Sigit atas dukungan dan doanya, serta Farid yang rela meminjamkan laptop dan membantu input data, juga Wini yang nun jauh di Palembang sana, semoga skripsinya juga segera selesai.
15. Sahabatku Aning dan Afdin, *thankyou for our everlasting friendship.*
16. Luqman, Yuni, Ari, Endang, Ridho, Fida, staf-staf hebatku di Perpustakaan STEI SEBI yang rela dibuat repot karena Kepala Perpustakaannya yang sering tidak masuk kerja.
17. Adik-adikku, Iyum, Andriani, Julita, Ari dan Agung yang sudah berbaik hati membantu input data, Uci yang bersedia meminjamkan laptopnya, juga Dani, Ezy, Diah, dan Puji yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis
18. Adik-adik kelas suamiku dari SMUN 86 dan SMUN 2 yang telah membantu input data
19. Teman-teman seperjuangan program pasca DIPI angkatan 2007, Malta, Juairiah, dan yang lainnya. Kalian adalah teman, sahabat, saudara bagi penulis, dan kebaikan kalian yang tulus akan selalu terukir di hati
20. Pak Amin, staf DIPI FIB UI serta pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 21 Juli 2009

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahma Rianti
NPM : 0706306850
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, meyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

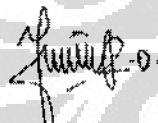
“Analisis Bibliometrika Terhadap Tesis Magister Ekonomi Syariah Universitas Indonesia Dan Universitas Islam Negeri Jakarta”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 15 Juli 2009

Yang menyatakan



(Fahma Rianti)

ABSTRAK

Fahma Rianti. Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Analisis bibliometrika terhadap tesis magister ekonomi syariah Universitas Indonesia dan Universitas Islam Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis literatur yang digunakan dalam tesis ekonomi syariah UI (selanjutnya disebut UI) dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (selanjutnya disebut UIN) tahun 2003-2007; (2) menganalisis subyek yang dikaji oleh UI dan UIN melalui analisis *co-classification*; (3) mengidentifikasi keterkaitan subyek pada tesis UI dan UIN. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis bibliometrika. Hasilnya adalah: (1) Jenis literatur yang paling banyak disitir baik pada tesis UI maupun UIN adalah buku; (2) Bahasa literatur yang disitir, baik pada tesis UI maupun UIN sebagian besar adalah bahasa Indonesia (3) Tempat terbit literatur yang disitir, baik pada tesis UI dan UIN sebagian besar berasal dari Indonesia; (4) Pengarang yang paling banyak disitir dalam tesis UI adalah Adiwarmanto Azwar Karim, sedangkan UIN Murasa Sarkaniputra; (5) Jurnal yang paling banyak disitir dalam tesis UI adalah *International Journal of Islamic Financial Services*, sedangkan UIN *Jurnal Ulumul Qur'an*; (6) Judul buku yang paling banyak disitir dalam tesis UI adalah "Bank syariah dari teori ke praktik" sedangkan pada tesis UIN adalah "Al Fiqh al Islam wa adillatuhu"; (7) Rata-rata umur literatur yang disitir dalam tesis UI adalah 6 tahun, sedangkan UIN 11,5 tahun; (8) Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UI adalah 16,2 tahun, sedangkan UIN 19,4 tahun. Pada tahap analisis *co-classification* diketahui bahwa subyek tesis UI berjumlah 25 subyek, sedangkan UIN 17 subyek. Dalam tesis UI maupun UIN, subyek yang paling diminati adalah perbankan syariah. Terdapat persamaan subyek antara UI dan UIN yaitu perbankan syariah, pegadaian syariah, moneter (uang) dalam perspektif syariah, saham syariah, obligasi syariah, asuransi syariah, zakat, perilaku konsumen, serta perilaku, preferensi dan reaksi konsumen dari perspektif syariah.

Kata kunci: bibliometrika, analisis sitiran, analisis ko-klasifikasi, ekonomi syariah

ABSTRACT

Fahma Rianti. Library and Information Science. Bibliometric analysis of sharia economic magister theses of University of Indonesia and State Islamic University Jakarta.

The objectives of this research are : (1) to identify the characteristic of the literature used in sharia economic theses of UI and UIN from 2003-2007; (2) to identify the theses subjects of sharia economic-field of UI and UIN; (3) identify the relation of sharia economic-field between UI and UIN. This research is a quantitative using the bibliometric analysis. The results are: (1) books are the most frequently cited literature form which is used in the UI and UIN theses; (2) the majority of literatur cited in UI and UIN theses are in Bahasa Indonesia; (3) the majority of literatur cited in UI and UIN theses are from Indonesia; (4) the most frequently cited authors in UI theses is Adiwarmnan Azwar Karim, while in UIN is Murasa Sarkaniputra; (5) the most frequently cited journal in UI theses is *International Journal of Islamic Financial Services*, while in UIN is *Jurnal Ulumul Qur'an*, (6) the most frequently cited book in UI theses is "Bank syariah dari teori ke praktik", while in UIN is "*Al Fiqh al Islam wa adillatuhu*"; (7) the average age of the cited literature in UI theses is 6 years, and UIN is 11,5 years; (8) the half-life of cited literature in UI theses is 16,2 years, and UIN is 19,4 years. The result of the co-classification analysis is there are 24 subjects of sharia-economic field in UI theses, and 17 in UIN theses, and there is a similarity of sharia economic-field between UI and UIN.

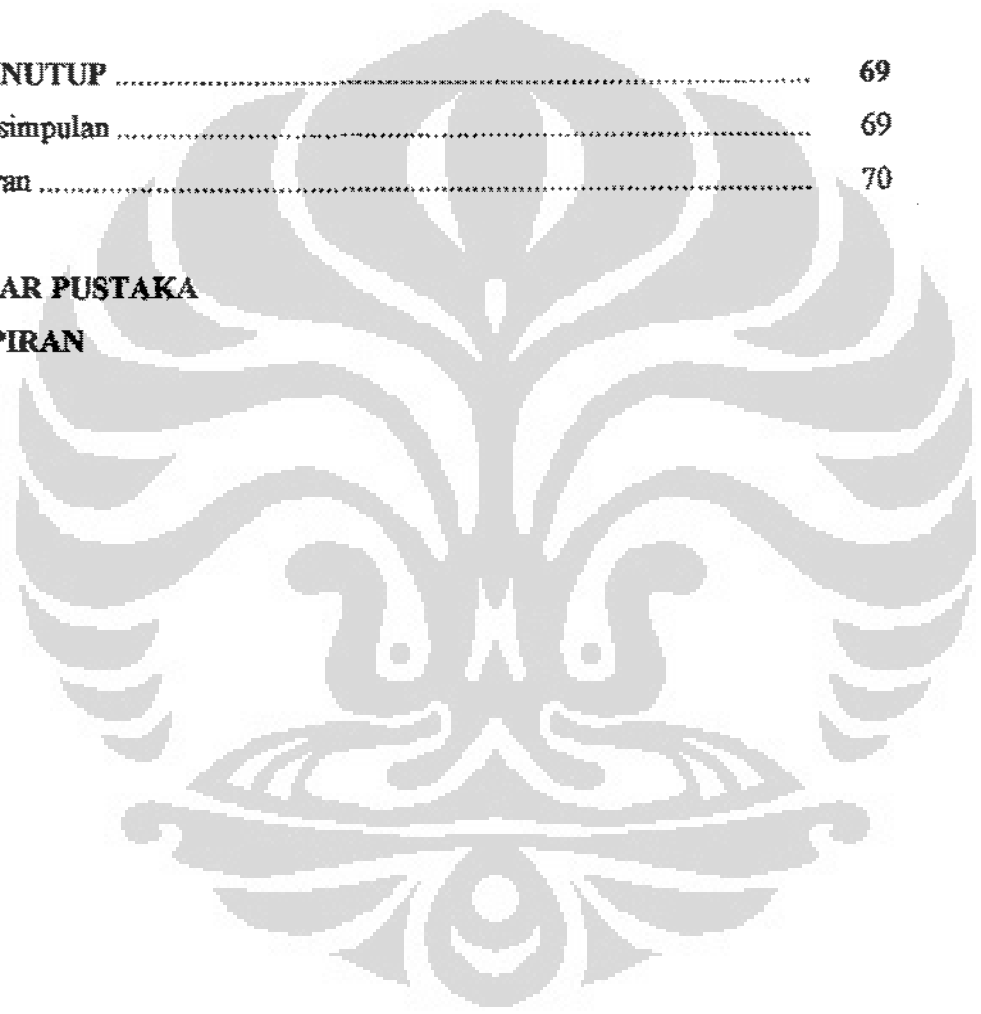
Keywords: bibliometric, citation analysis, co-classification, sharia economic

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS	v
.....	
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Asumsi Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	8
2.1 Sitiran.....	8
2.2 Analisis Sitiran.....	11
2.3 Manfaat Analisis Sitiran	14

2.4	Paro Hidup Literatur	15
2.5	Analisis <i>Co-Classification</i>	16
2.6	<i>Dewey Decimal Classification</i>	17
2.7	Penelitian Analisis Bibliometrika.....	18
2.7.1	Penelitian Analisis Sitiran.....	18
2.7.2	Penelitian Analisis <i>Co-Classification</i>	21
2.8	Ekonomi Syariah.....	22
2.8.1	Definisi Ilmu Ekonomi Syariah	23
2.8.2	Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional.....	23
2.8.3	Sumber Ekonomi Syariah	25
2.8.4	Perkembangan Ilmu Ekonomi Syariah	25
BAB 3	METODE PENELITIAN	31
3.1	Jenis Penelitian	31
3.2	Populasi.....	31
3.3	Pengumpulan Data.....	31
3.4	Pengolahan dan Analisis Data	32
3.4.1	Data Analisis Sitiran.....	32
3.4.2	Data Analisis <i>Co-classification</i>	35
BAB 4	PEMBAHASAN	36
4.1	Pembahasan Analisis Sitiran.....	36
4.1.1	Jumlah Literatur yang Disitir.....	36
4.1.2	Jenis Literatur yang Disitir	39
4.1.3	Bahasa Literatur yang Disitir.....	41
4.1.4	Tempat Terbit Literatur yang Disitir	42
4.1.5	Pengarang yang Paling Banyak Disitir.....	45
4.1.6	Jurnal yang Paling Banyak Disitir	50
4.1.7	Judul Buku yang Paling Banyak Disitir.....	51
4.1.8	Umur Litetatur yang Disitir	53

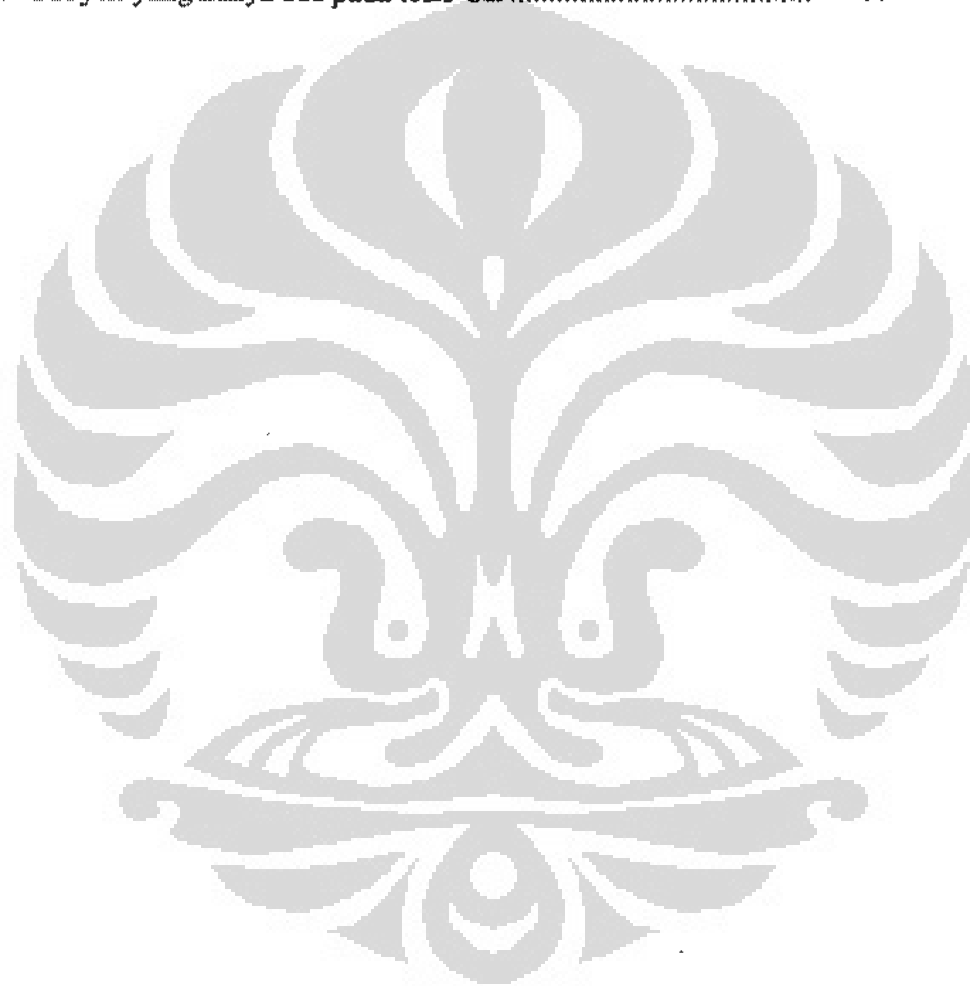
4.1.9	Paro Hidup Literatur yang Disitir	55
4.2	Pembahasan Analisis <i>Co-classification</i>	58
4.2.1	Analisis <i>Co-classification</i> Tesis UI	58
4.2.2	Analisis <i>Co-Classification</i> Tesis UIN	60
4.3	Persamaan Subyek Tesis Antara UI dan UIN	65
4.4	Perbedaan Subyek Tesis Antara UI dan UIN	66
BAB 5	PENUTUP	69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

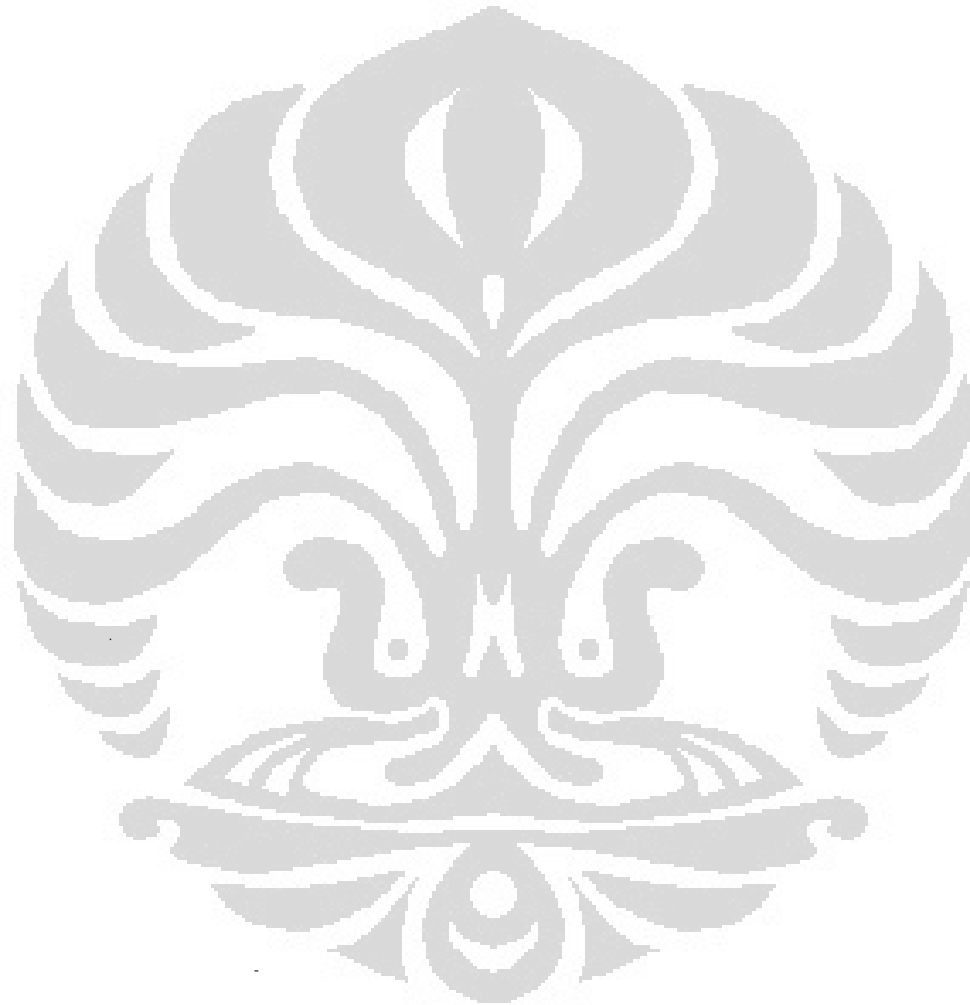
Tabel 2.1.	Skema Klasifikasi DDC 22 Subyek Islam	17
Tabel 3.1.	Populasi Penelitian	31
Tabel 4.1.	Jumlah Rata-Rata Sitiran	36
Tabel 4.2.	Unsur Data Bibliografi Sitiran yang Tidak Lengkap Data Bibliografi Sitiran Dalam Tesis UI.....	37
Tabel 4.3.	Unsur Data Bibliografi Sitiran yang Tidak Lengkap Data Bibliografi Sitiran Dalam Tesis UIN.....	37
Tabel 4.4.	Jenis Literatur yang Disitir Tesis UI.....	39
Tabel 4.5.	Jenis Literatur yang disitir Tesis UIN.....	40
Tabel 4.6.	Bahasa Literatur yang disitir tesis UI	41
Tabel 4.7.	Bahasa Literatur yang disitir dalam Tesis UIN	41
Tabel 4.8.	Tempat terbit literatur yang disitir dalam Tesis UI	43
Tabel 4.9.	Tempat terbit literatur yang disitir dalam Tesis UIN.....	43
Tabel 4.10.	Pengarang yang paling banyak disitir Tesis UI	45
Tabel 4.11.	Pengarang yang paling banyak disitir Tesis UIN	47
Tabel 4.12.	Pengarang yang disitir tesis UI dan UIN	49
Tabel 4.13.	Judul jurnal yang disitir tesis UI.....	50
Tabel 4.14.	Judul Jurnal yang disitir tesis UIN	51
Tabel 4.15.	Judul Buku yang Paling Banyak Disitir dalam Tesis UI.....	51
Tabel 4.16.	Judul Buku yang Paling Banyak Disitir dalam Tesis UI UIN....	52
Tabel 4.17.	Umur literatur yang disitir dalam Tesis UI.....	53
Tabel 4.18.	Rata-Rata Umur Literatur Pertahun yang Disitir Dalam Tesis UI	54
Tabel 4.19.	Umur literatur yang disitir dalam Tesis UIN.....	54
Tabel 4.20.	Rata-Rata Umur Literatur Pertahun yang Disitir Dalam Tesis UIN	55
Tabel 4.21.	Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UI.....	56

Tabel 4.22. Paro hidup literatur yang disitir dalam Tesis UIN.....	67
Tabel 4.23. Subyek Tesis UI.....	59
Tabel 4.24. Subyek Tesis UIN.....	60
Tabel 4.25. Irisan Subyek Tesis UI dan UIN.....	63
Tabel 4.26. Subyek yang diteliti dalam Tesis UI dan UIN.....	66
Tabel 4.27. Subyek yang hanya ada pada tesis UI.....	66
Tabel 4.28. Subyek yang hanya ada pada tesis UIN.....	67

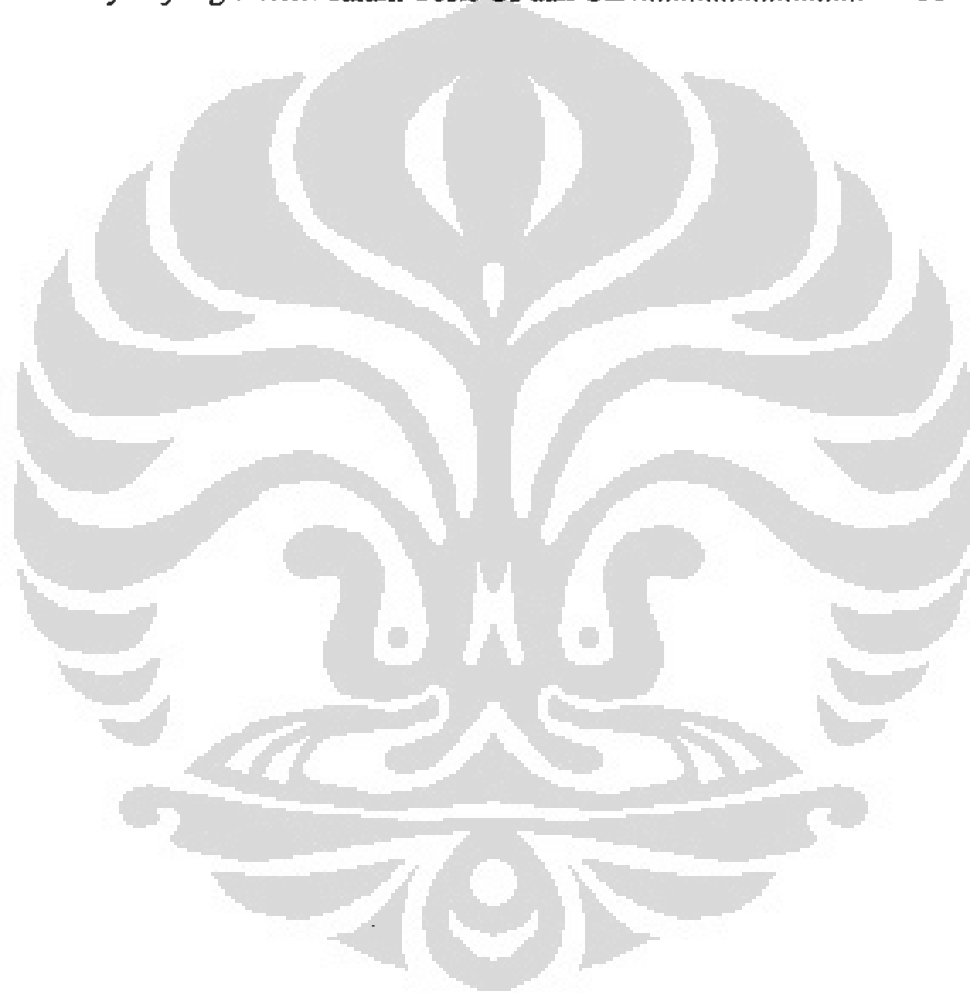


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Sebaran Subyek Tesis UI.....	60
Gambar 4.2. Grafik Sebaran Subyek Tesis UIN.....	62
Gambar 4.3. Grafik Irisan Subyek Tesis UI dan UIN.....	65

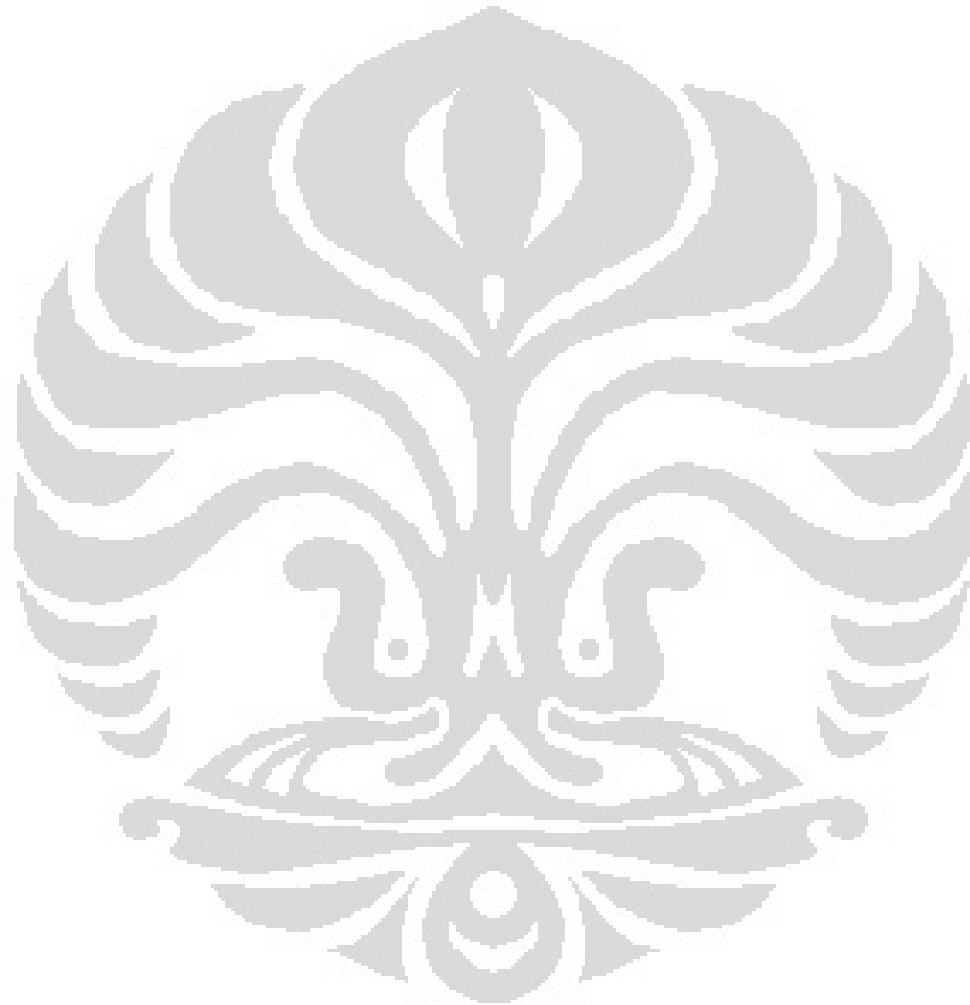



Tabel 4.20. Rata-Rata Umur Literatur Pertahun yang Disitir Dalam Tesis UIN.....	58
Tabel 4.21. Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UI.....	59
Tabel 4.22. Paro hidup literatur yang disitir dalam Tesis UIN.....	60
Tabel 4.23. Subyek Tesis UI.....	62
Tabel 4.24. Subyek Tesis UIN.....	63
Tabel 4.25. Subyek yang diteliti dalam Tesis UI dan UIN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Sebaran Subyek Tesis UI.....	64
Gambar 4.2. Grafik Sebaran Subyek Tesis UIN.....	65





Teruntuk tiga Daydy'ku tersayang,
Astaeniem, Adlanalghazie, dan si kecil dalam kandungan
Kalian adalah kekuatan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi global melanda dunia di tahun 2008 lalu. Krisis ini merupakan krisis yang terhebat sepanjang sejarah disebabkan karena sistem kapitalisme (Wibowo, 2009, para. 1). Hal senada juga diungkapkan oleh Muttaqin (2009, para. 2) bahwa pada dasarnya krisis keuangan global yang goncangannya berasal dari Amerika Serikat terjadi karena ekonomi pasar yang sangat liberal. Krisis keuangan yang melanda dunia khususnya di negara-negara Barat telah bermetamorfosis dari krisis keuangan semata menjadi krisis sistem keuangan kapitalisme yang berbasis *riba* dan *gharar*. Krisis ini berdampak meluas keseluruh dunia. Maka, dibutuhkan solusi di luar sistem kapitalisme untuk mengatasi krisis global ini, yaitu ekonomi yang berasaskan Islam. Dalam hal ekonomi, Islam telah memberi panduan. Ekonomi yang berasaskan Islam, atau yang disebut ekonomi syariah menawarkan solusi dalam mengatasi krisis global yang melanda dunia saat ini. Hal ini terbukti dengan tetap stabilnya lembaga-lembaga keuangan syariah meskipun krisis global melanda.

Dari sudut pandang Islam, ekonomi adalah kegiatan produktif di sektor riil yang menghasilkan barang dan jasa, bukan ekonomi yang bersandar pada kegiatan spekulatif. Sri Mulyani, seperti yang dikutip oleh Agustianto (2009a, para. 6) mengatakan bahwa ekonomi berbasis syariah berdampingan dengan ekonomi konvensional dinilai sebagai solusi untuk memperbaiki kondisi krisis global saat ini. Prinsip ekonomi syariah dan perbankan syariah telah menyediakan solusi-solusi dan instrumen yang didalamnya ada manajemen yang mengatur pengambilan resiko.

Ekonomi syariah sebagai solusi dari krisis ekonomi global yang terjadi di dunia, harus senantiasa dikembangkan, baik dari segi teori keilmuan maupun praktek operasionalnya. Ekonomi syariah memang telah berkembang di berbagai belahan dunia untuk menjawab permasalahan perekonomian dunia. Perkembangan ekonomi syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik

dalam bentuk kajian akademis di perguruan tinggi maupun secara praktik operasional. Perhatian para ilmuwan kepada ekonomi syariah mulai berlangsung sejak tahun 1960-an sampai dengan 1970-an.

Di Indonesia wacana pengkajian dan penerapan kembali sistem syariah di Indonesia terutama dalam bidang perekonomian (*Al Iqtishaadhiyyah*) mulai marak sejak sekitar tujuh belas tahun yang lalu. Hal tersebut ditandai dengan berdirinya untuk pertama kali bank berdasarkan prinsip syariah, kemudian wacana sistem syariah mulai merambah kedalam bidang-bidang lain diluar perbankan, misalnya obligasi syariah, reksadana syariah, asuransi syariah, hotel syariah dan lain sebagainya (Gustiawan, 2008, para. 1).

Perkembangan awal ekonomi syariah dimulai dengan perkembangan pada sektor perbankan. Hal ini dimotori dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) tahun 1992. Sejak BMI beridiri di tahun 1992, keuangan syariah langsung diramaikan dengan berdirinya asuransi syariah pertama di tahun 1994 yaitu Asuransi Takaful. Perkembangan pasar modal syariah juga cukup baik. Reksa dana syariah, yang merupakan instrumen pasar modal pertama berbasis syariah telah tumbuh cukup pesat, ditandai dengan munculnya reksa dana syariah pertama yaitu Danareksa di tahun 1997, serta obligasi syariah korporasi pertama di Indonesia di tahun 2002 yaitu Indosat. Bisnis berbasis syariah pun mengikuti perkembangan lembaga keuangan syariah. Saat ini telah beroperasi satu hotel berbasis syariah dan satu *multi level marketing* (MLM) berbasis syariah (Amin, 2007, 7). Agar ekonomi syariah terus berkembang dengan pesat, maka penelitian di bidang ini perlu terus ditingkatkan.

Menurut Agustianto (2009b, para. 2) Sejak tahun 1970-an kajian ilmiah dan riset tentang ekonomi syariah yang bersifat empiris terus dilakukan dan disosialisasikan ke berbagai negara, sehingga gerakan akademis ekonomi syariah makin berkembang. Sejak tahun 1990-an, studi ekonomi syariah telah dikembangkan di berbagai universitas, baik di Negara-negara yang mayoritas penduduknya adalah Muslim maupun di negara-negara Barat, seperti di Eropa, Amerika Serikat dan Australia. Di Inggris terdapat beberapa universitas yang telah mengembangkan kajian ekonomi syariah (*Islamic economics*), seperti University

of Durham, University of Portsmouth, Markfield Institute of Higher Education, University of Wales Lampeter, dan Loughborough University. Di Amerika Serikat, sebuah universitas paling terkemuka di dunia, yaitu Harvard University, sangat aktif melakukan kajian ekonomi syariah. Para pakar ekonomi syariah di sana mengadakan Harvard Forum yang setiap tahun menggelar seminar dan workshop ekonomi syariah. Di Australia, University of Wolongong juga melakukan hal yang sama. Di Malaysia, kajian akademis ekonomi syariah di Perguruan Tinggi telah dimulai sejak tahun 1983.

Selanjutnya Agustianto (2009b, para. 3) mengungkapkan bahwa, di Indonesia, kajian akademis ekonomi syariah di Perguruan Tinggi, baru marak sejak tahun 2000an. IAIN Sumatera Utara merupakan Perguruan Tinggi paling awal dalam mengembangkan kajian ekonomi syariah di Indonesia. Kajian Akademis Ekonomi syariah di Indonesia telah berkembang pesat di Universitas Indonesia melalui Program Pascasarjananya. Selain Universitas Indonesia, Perguruan Tinggi yang membuka Program Studi dan jurusan ekonomi syariah adalah Universitas Trisakti, baik program S2 maupun S3. Demikian pula Universitas Airlangga Surabaya, sejak akhir tahun 1990an, mereka telah mengembangkan kajian ekonomi syariah melalui Program pascasarjana (S2). Sementara itu Universitas Islam Yogyakarta, sejak awal juga mengembangkan kajian ekonomi syariah melalui program baik S1, S2 maupun S3. Kini Universitas Gajah Mada juga membuka Konsentrasi Ekonomi syariah untuk Program Pascasarjana (S2). Universitas Brawijaya Malang, IPB Bogor, dan UMI Makasar juga mengembangkan kajian Ekonomi syariah ditambah beberapa Universitas Muhammadiyah, baik di Malang, Yogyakarta, dan Solo.

Perguruan tinggi Islam dimulai oleh IAIN-SU yang sejak tahun 1997 telah membuka Program D3 Manajemen Bank Syari'ah, sebagai Program Diploma Ekonomi Syariah pertama di Indonesia yang membuka jurusan bank syari'ah. Selanjutnya disusul IAIN Innaam Bonjol Padang, IAIN Jakarta, IAIN Pekanbaru dan STAIN Cirebon. UIN Jakarta membuka jurusan bank syari'ah dan asuransi syari'ah tahun 2002, Sedangkan IAIN Padang pada tahun 2000, setelah mereka studi banding ke Program D3 Bank Syari'ah IAIN-Sumatera Utara. Di Pulau

Jawa, Konsentrasi ekonomi syariah telah diluncurkan sejak tahun 1997/1998 oleh STIS (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah) Yogyakarta, Tazkia Institute, dan SEBI (*Syariah Economics and Banking Institute*) di Jakarta. Di awal tahun 2000an, (khususnya sejak tahun 2001/2002) barulah Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia membuka konsentrasi ekonomi syariah, khususnya Program Pascasarjana (S2), seperti UIN Jakarta, IAIN Sumatera Utara (S2), IAIN Bandung, IAIN Pekanbaru, Semarang, UIN Malang dan IAIN-IAIN serta STAIN lainnya, seperti STAIN Cirebon sejak tahun 2000 telah membuka jurusan Perbankan Syariah (Agustianto, 2009b, para. 9).

Perkembangan ilmu ekonomi syariah mengakibatkan banyak dilakukannya penelitian di bidang ini. Dalam kajian ilmiah mereka, dilakukan studi pendahuluan terhadap paling kurang tiga obyek yang dalam bahasa Inggris disebut 3 P, yaitu *paper* (dokumen, buku, majalah, dan bahan tertulis lainnya), *person* (bertemu, bertanya kepada orang atau pembimbing untuk konsultasi), dan *place* (tempat informasi penelitian berada) (Arikunto 1992, 36). Pemilihan *paper*, *person*, *place* ini sangat tergantung pada jenis informasi yang dibutuhkan. Jadi *paper*, *person* dan *place* yang dipilih menunjukkan jenis informasi yang dicari atau dibutuhkan ilmuwan dalam hubungannya dengan pernyataan masalah yang sedang diteliti (Beni, 1999, 2).

Penelitian di bidang ekonomi syariah oleh para peneliti ekonomi syariah memang telah dilakukan, namun perkembangannya perlu dikaji agar dapat semakin dikembangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur bidang ekonomi syariah yang telah ada, yaitu dengan analisis bibliometrika. Penulisan karya ilmiah tidak terlepas dari keharusan merujuk pada bahan pustaka yang lain yang telah ada. Bahan pustaka yang disitir dipakai sebagai sandaran ilmiah yang mendukung penulisan karya ilmiah. Menurut Egghe dan Rousseau (1990, 103) suatu karya ilmiah tidak berdiri sendiri, tetapi melekat pada literatur subyek yang berkaitan. Hal ini nampak pada penggunaan catatan kaki dan/atau daftar rujukan. Fakta bahwa suatu dokumen disebutkan dalam suatu daftar rujukan mengindikasikan bahwa pada benak penulis ada suatu hubungan antara sebagian atau keseluruhan dari dokumen yang

disitir dan bagian atau keseluruhan dari dokumen yang menyitir. Analisis sitiran merupakan wilayah informetrika yang berkaitan dengan kajian mengenai hubungan tersebut.

Yaru (1997, 946) mengungkapkan bahwa penyitiran merupakan alat pengamatan yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dari penyitiran dapat diketahui bagaimana perkembangan suatu ilmu pengetahuan, karena dalam penyitiran suatu karya ilmiah terdahulu menjadi acuan untuk disitir dan selanjutnya karya ilmiah tersebut disitir lagi dan seterusnya. Jadi dapat dikatakan bahwa penyitiran adalah suatu proses yang berkelanjutan selama pembuatan suatu karya ilmiah.

Dengan analisis sitiran, yang merupakan bagian dari kajian bibliometrika, diantaranya dapat diketahui karakteristik literatur, majalah atau jurnal atau literatur apa, atau pengarang mana yang paling banyak disitir dalam arti paling banyak dijadikan bahan rujukan untuk bidang tertentu selama periode waktu tertentu. Dengan analisis bibliometrik juga dapat diketahui perkembangan subyek yang diminati dalam penelitian pada periode waktu tertentu. Dengan demikian, perkembangan penelitian bidang tersebut dapat diamati dan hasil kajian tersebut dapat dijadikan panduan bagi perkembangan penelitian selanjutnya.

Berbagai penelitian kajian literatur di bidang ekonomi telah dilakukan, namun yang dikhususkan pada ekonomi syariah belum pernah ada. Maka penelitian ini dilakukan, yaitu meneliti tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (selanjutnya disebut UIN) yang subyeknya adalah ekonomi syariah, dan tesis Program Studi Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia (selanjutnya disebut UI) bidang kekhususan Ekonomi dan Keuangan Syariah, tahun 2003-2007.

1.2 Permasalahan

Universitas Indonesia dan UIN merupakan dua di antara sekian banyak perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki perhatian terhadap perkembangan ekonomi syariah. Hal ini terlihat dari terselenggaranya program / kajian ekonomi syariah di UIN dan UI. Pada program pascasarjana, UI di bawah PSTTI membuka

bidang kekhususan Ekonomi dan Keuangan Syariah, sedangkan UIN membuka konsentrasi Ekonomi syariah. Keduanya mendapatkan predikat unggul dari Badan Akreditasi Nasional Departemen Pendidikan Nasional untuk program pascasarjananya.

Kedua perguruan tinggi tersebut telah menghasilkan berbagai penelitian serta karya ilmiah mahasiswanya termasuk tesis. Namun selama ini belum pernah dikaji mengenai literatur serta perkembangan penelitian bidang ekonomi syariah di dua perguruan tinggi tersebut.

Sejalan dengan pokok-pokok kerangka pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini, maka secara umum permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik literatur yang digunakan dalam penulisan tesis bidang ekonomi syariah di UI dan UIN? Dan bagaimanakah perbedaannya?
2. Subyek apa saja yang diminati dalam penulisan tesis di UI dan UIN? Dan bagaimana perbedaannya?
3. Subyek apa saja yang terkait antara tesis UI dan UIN?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi literatur yang digunakan dalam tesis UI dan UIN serta perbedaan di antara keduanya. Rincian yang akan diidentifikasi yaitu:
 - a. Jenis literatur yang paling banyak disitir
 - b. Bahasa dari literatur yang disitir yang paling banyak digunakan
 - c. Tempat terbit literatur yang paling banyak disitir
 - d. Pengarang yang paling banyak disitir
 - e. Jurnal yang paling banyak disitir
 - f. Judul buku yang paling banyak disitir
 - g. Umur dan paro hidup literatur yang disitir
2. Mengidentifikasi sebaran subyek bidang ekonomi syariah yang dikaji oleh UI dan UIN melalui analisis *co-classification*

3. Mengidentifikasi persamaan subyek bidang ekonomi syariah yang diteliti pada tesis UI dan UIN

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat antara lain sebagai :

1. Masukan bagi peneliti maupun mahasiswa dalam menentukan atau mengevaluasi literatur yang disitir, khususnya bidang ekonomi syariah
2. Masukan bagi perkembangan penelitian bidang ekonomi syariah di indonesia
3. Masukan bagi para peneliti bidang ekonomi syariah untuk mengembangkan penelitian pada subyek yang masih kurang diminati
4. Masukan bagi perpustakaan yang menunjang penelitian dan pendidikan bidang ekonomi syariah untuk merumuskan kebijakan perpustakaan untuk meningkatkan dukungan bagi penelitian dan pendidikan di bidang ini

1.5 Asumsi Penelitian

1. Semua literatur yang disitir dicantumkan dalam daftar pustaka atau bibliografi tesis
2. Semua literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka atau bibliografi benar-benar digunakan dalam penulisan tesis
3. Subyek karya ilmiah dapat diungkapkan dari judul, abstrak dan daftar isi sebuah karya ilmiah yang bersangkutan, sehingga dapat ditetapkan notasi klasifikasi berdasarkan ketiga hal tersebut.
4. Subyek dan notasi klasifikasi suatu dokumen yang dibuat oleh penulis tesis dengan mengacu pada ddc edisi 22 dianggap benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku

BAB 2 TINJAUAN LITERATUR

Pada bagian tinjauan literatur ini akan dipaparkan beberapa literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Literatur-literatur yang dibahas adalah literatur-literatur yang mempunyai kaitan isi dan mendukung konsep-konsep yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini. Semua literatur yang ditampilkan dalam bagian ini nantinya akan menjadi pijakan untuk membahas dan menganalisis temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini. Pembahasan diawali dengan kajian tentang pengertian sitiran, pengertian analisis sitiran, serta manfaat analisis sitiran. Pada bagian berikutnya akan dibahas mengenai paro hidup literatur, analisis *co-classification*, *Dewey Decimal Classification*, serta penelitian analisis bibliometrika. Selain itu akan dibahas mengenai ekonomi syariah.

2.1 Sitiran

Kegiatan penelitian tidak pernah terlepas dari keharusan menggunakan bahan pustaka sebagai referensi. Bahan pustaka yang disitir digunakan sebagai sandaran ilmiah untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Egghe dan Rousseau (1990, 204) mengungkapkan bahwa tradisi ilmiah mensyaratkan, setidaknya sejak abad ke-19, bagi ilmuwan dalam menulis karya ilmiahnya untuk merujuk ke artikel terdahulu yang terkait dengan tema karya ilmiah mereka. Rujukan-rujukan digunakan untuk mengidentifikasi peneliti-peneliti terdahulu yang konsep, metode, dan peralatan penelitiannya, dan sebagainya, menginspirasi atau digunakan oleh penulis dalam mengembangkan karya ilmiahnya sendiri. Yaru (1997, 946) mengungkapkan bahwa hampir setiap penelitian memperoleh keberhasilannya didasarkan pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian tersebut kemudian akan disitir oleh peneliti berikutnya. Jadi kegiatan penyitiran akan dilakukan terus menerus.

Sitiran merupakan terjemahan dari kata *citation* yang berarti penyebutan suatu dokumen dalam dokumen lain yang terbit kemudian. Sitiran dapat muncul dalam teks, catatan kaki, catatan akhir, bibliografi ataupun daftar referensi. Terkadang istilah "sitiran" disamakan dengan "rujukan". Padahal kedua istilah tersebut memiliki makna yang berbeda (Diodato, 1994, 32). Ketika dokumen A disebut dalam dokumen B, maka dokumen A mendapat satu sitiran dari dokumen B. Jika dokumen A juga disebut dalam dokumen C, maka dokumen A mendapat dua sitiran. Maka, Dokumen B dan C dikatakan telah merujuk ke dokumen A.

Liu (1993, 370) menyatakan bahwa aspek yang sangat penting dalam penciptaan dan penyebaran informasi adalah penggunaan sitiran – rujukan dari penulis lain, yang dibuat dalam penerbitan buku dan artikel. Lasa (2001, 4) mengungkapkan bahwa adanya penyitiran bertujuan untuk: (1) menjunjung etika profesi; (2) pengakuan terhadap prestasi seseorang; (3) membantu pembaca dalam penemuan kembali akan informasi; (4) memperoleh latar belakang bacaan; (5) mengoreksi karya sendiri maupun karya orang lain; (6) membuktikan keaslian data dan (7) mendiskusikan dan mengembangkan gagasan atau penemuan orang lain.

Ada beragam alasan yang melatarbelakangi seorang peneliti atau penulis karya menyitir karya orang lain, di antaranya (Weinstock, 1971, 16):

1. Memberikan penghargaan terhadap karya sebelumnya.
2. Memberikan pengormatan pada karya yang berkaitan.
3. Mengidentifikasi metode, peralatan, dan lain sebagainya.
4. Memberikan bahan bacaan sebagai latar belakang.
5. Mengoreksi karya sendiri.
6. Mengoreksi karya orang lain.
7. Memberikan kritik atas karya sebelumnya.
8. Mendukung klaim suatu temuan.
9. Memberitahukan kepada pembaca tentang karya yang akan terbit.
10. Memberikan petunjuk mengenai karya yang penyebarannya terbatas, tidak diindeks, atau jarang dikutip oleh orang lain.
11. Membuktikan keaslian data dan sejumlah fakta.

12. Mengidentifikasi terbitan asli, dimana suatu ide atau konsepnya dibahas.
13. Mengidentifikasi publikasi original yang mendeskripsikan sebuah istilah atau konsep.
14. Menyangkal karya atau gagasan orang lain.
15. Memperdebatkan karya atau gagasan orang lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Brooks seperti yang dikutip oleh Liu (1993, 394) memperlihatkan tujuh motivasi dalam pemberian rujukan pada karyanya, yaitu:

1. *Currency* (rujukan memberikan informasi yang mutakhir)
2. *Negative credit* (rujukan disitir untuk mengkritik dan mengkoreksi)
3. *Operational information* (rujukan menunjukkan konsep atau teori yang dijadikan acuan)
4. *Persuasiveness* (rujukan disitir untuk meyakinkan pembaca)
5. *Positive credit* (rujukan disitir untuk memberikan penghargaan dan penghormatan bagi penulis yang disitir)
6. *Reader alert* (rujukan memberikan informasi mengenai sumber-sumber yang baru)
7. *Social concensus* (rujukan disitir untuk suatu persepsi yang tidak spesifik dan belum jelas dari suatu konsensus pada suatu bidang ilmu)

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2001, 41) terhadap beberapa mahasiswa pascasarjana bidang pertanian Institut Pertanian Bogor, menunjukkan bahwa berbagai alasan seseorang dalam menyitir cukup beragam. Sebagai alasan utama yang sekaligus merupakan motivasi profesional dalam menyitir dokumen adalah: untuk mengidentifikasi metode dan peralatan yang digunakan, menginformasikan kegiatan penelitian yang berkaitan yang sudah dilakukan, sebagai bahan untuk latar belakang, memperkuat sebuah temuan, menerangkan konsep atau ide, menerangkan suatu definisi, teori atau istilah, menunjukkan terdapat karya lain yang bertentangan dan sebagai bahan pembandingan.

Kriteria dalam memutuskan untuk menyitir dapat dibagi menjadi 3, yaitu internal, *self-related*, dan eksternal. Kriteria internal berkaitan dengan dokumen yang disitir, baik secara keseluruhan atau unsur spesifik dari dokumen tersebut,

misalnya pengarang. Kriteria *self-related* melihat dokumen dalam konteks tingkat intelektual pembaca atau kemampuan fisik, sedangkan kriteria eksternal berkaitan dengan dokumen itu sendiri, dan lebih kepada bagaimana dokumen tersebut dipublikasikan, dinilai oleh para penilai dan kolega (White dan Wang, 1997, 133).

Andriani (2001, 56) menyatakan bahwa topik merupakan kriteria utama dalam menyitir suatu dokumen. Kriteria lain yang ikut berpengaruh adalah pengarang, nama jurnal, penerbit, dan rekomendasi dari kolega. Kriteria di luar dokumen yang ikut berpengaruh ialah: kemudahan untuk mendapatkan dokumen, bahasa dan waktu. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan sitiran akan terus dilakukan dalam proses penelitian. Kajian mengenai kegiatan ini disebut analisis sitiran.

2.2 Analisis Sitiran

Bibliometrika didefinisikan sebagai kuantifikasi dari informasi bibliografis untuk digunakan dalam analisis (Garfield, Malin, dan Small, 1983, 1). Bibliometrika merupakan suatu metode untuk mengkaji penelitian dan komunikasi ilmiah melalui publikasi ilmiah di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Kajian ini merupakan indikator yang berguna dalam mengukur produktivitas ilmiah, trend, perhatian terhadap penelitian di berbagai disiplin ilmu, dan lain sebagainya. Hasil dari kajian bibliometrika ini sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan, dalam perencanaan dan administrasi penelitian, dalam pengembangan koleksi dan penggunaan perpustakaan (Jacobs, 2001, 276).

Salah satu bagian dari bibliometrika adalah analisis sitiran. Analisis sitiran merupakan analisis terhadap rujukan atau sitasi yang terdapat dalam karya tulis ilmiah atau literatur primer (Martyn, 1975, 290). Reitz (2004, 142) mengungkapkan bahwa analisis sitiran adalah suatu teknik bibliometrik yang digunakan untuk menguji karya-karya yang disitir dalam suatu publikasi, untuk menentukan pola komunikasi. Misalnya perbandingan antara pentingnya buku dengan jurnal, atau sumber-sumber mutakhir dengan sumber-sumber retrospektif, di dalam satu atau lebih disiplin ilmu. Garfield, Malin, dan Small (1983, 1) juga mengatakan bahwa analisis sitiran adalah suatu metode bibliometrik yang

menggunakan rujukan yang ditemukan dalam karya ilmiah sebagai alat analisis utama.

Kajian terhadap sitiran dapat memperlihatkan kualitas, baik literatur yang disitir maupun yang menyitir. Menurut Soehardjan dan Sundari (2004, 41) analisis data rujukan dapat dipakai sebagai salah satu indikator tentang manfaat suatu artikel/dokumen. Dengan mengetahui informasi mengenai jurnal yang paling banyak dirujuk, misalnya, dapat ditetapkan jurnal-jurnal yang perlu dilanggan atau yang perlu dipelajari. Istiana dan Zulaikha (2007, 5) mengungkapkan bahwa bahan/literatur yang banyak disitir berarti bahan/literatur tersebut penting bagi pemakai atau dengan kata lain pemakai membutuhkan literatur tersebut. Sehingga ketersediaan literatur tersebut perlu dipenuhi di perpustakaan atau pusat-pusat informasi lainnya. Lebih rinci lagi, data rujukan dapat dipakai untuk mengidentifikasi topik penelitian yang paling banyak dibahas. Analisis data rujukan juga dapat dipakai untuk menilai kedalaman pembahasan suatu artikel. Besarnya proporsi artikel primer yang dirujuk mencerminkan adanya telaah yang mendalam. Di samping itu, analisis data rujukan dapat membantu peneliti mengetahui jenis dan cakupan topik-topik yang pernah diteliti, sehingga memudahkan pemilihan topik yang akan diteliti. Daftar pustaka yang terhimpun dalam kelompok-kelompok spesifik dapat pula membantu kelancaran proses penelitian. Karena itu, analisis data rujukan atau analisis sitiran merupakan suatu bahan yang sangat penting bagi pengambilan keputusan, baik dari sisi pustakawan dan perpustakaan serta pusat-pusat informasi lainnya, maupun peneliti di berbagai bidang.

Menurut Purnomowati (2004, 1) semakin banyak disitir, suatu dokumen dianggap semakin berbobot. Hal senada juga diungkapkan oleh Soehardjan dan Sundari (1995, 40) bahwa makin tinggi frekuensi suatu artikel atau karya tulis dirujuk, makin besar dampaknya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sebaliknya, semakin banyak artikel atau karya tulis primer yang dirujuk, berarti penulis suatu karya menggunakan informasi secara intensif sehingga karya tulisnya lebih berbobot (Soehardjan, 1994, 22).

Menurut Soehardjan (1994, 22) merujuk suatu karya tulis sekunder berbentuk *textbook* berarti informasi yang dirujuk bukan merupakan informasi yang mutakhir. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat, sehingga informasi yang dirujuk dari *textbook* mungkin telah diperbaharui. Karya tulis sekunder memang menyajikan gambaran secara menyeluruh, namun penulisnya sering membuat interpretasi sendiri. Karena itu, usaha untuk mencari dan mempelajari sendiri artikel atau karya tulis aslinya (*primer*) merupakan tindakan yang dianjurkan. Untuk mendapatkan informasi berupa artikel atau karya tulis *primer* dalam abad informasi ini makin besar peluangnya dengan adanya jaringan komputer elektronik. Pelayanan melalui komputer memberikan kemudahan untuk memperoleh rujukan mutakhir dari dalam dan luar negeri.

Menurut Hermanto (2004, 3) kualitas sebuah karya ilmiah atau penelitian tidak terkait langsung dengan kemutakhiran literatur yang dirujuk, namun literatur-literatur terbaru yang digunakan sebagai rujukan diharapkan akan membuka cakrawala baru dalam pembahasan hasil penelitian. Dengan demikian, penggunaan literatur yang sudah tidak mutakhir (*out of date*) sebagai rujukan dapat diterima sepanjang informasi yang ada di dalamnya relevan dengan topik penelitian atau karya ilmiah atau karya tulis, atau belum ada literatur baru yang lebih baru yang lebih baik atau lebih lengkap dari literatur tersebut. Hal ini diungkapkan juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Irianti dan Zulaikha (2007, 44) bahwa literatur yang diterbitkan 30 tahun yang lalu masih digunakan karena adanya relevansi atau kesesuaian antara topik dari literatur yang disitir dengan topik dari literatur yang menyitir.

Pendit (2008, para. 4) mengatakan bahwa fokus dari analisis sitiran (*citation studies*) adalah kaitan antara publikasi (*publication-publication link*). Lebih tepatnya lagi, kajian sitiran ini mempelajari seberapa banyak atau sering sebuah karya atau seseorang dikutip oleh karya lainnya. Selanjutnya Pendit mengungkapkan bahwa analisis sitiran juga mengandung beberapa pengkhususan, di antaranya adalah: (1) teori pengutipan (*the theory of citing*) dan (2) kinerja sitiran dan pemanfaatan (*citation performance and usage measure*).

Dari teori pengutipan ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, di antaranya yaitu, pertama, semakin sering sebuah dokumen dikutip, maka semakin besar dokumen itu memberi kontribusi informasi, dan semakin besarlah pengaruhnya pada penelitian yang sedang dilaporkan di dalam dokumen pengutip. Kedua, berapa kali sebuah dokumen dikutip dalam satu rentang waktu tertentu menunjukkan berapa banyak informasi di dalam dokumen tersebut berguna untuk sebuah riset. Frekuensi sebuah dokumen dikutip dapat dianggap sebagai ukuran dari dampak dan pengaruh dokumen tersebut, hal ini disebut kinerja sitiran dan pemanfaatan.

2.3 Manfaat Analisis Sitiran

Penelitian analisis sitiran pada berbagai jenis dokumen dari disiplin ilmu yang berbeda terus dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa analisis sitiran memiliki beberapa manfaat. Analisis sitiran dapat diterapkan untuk keperluan praktis seperti untuk menentukan pembelian koleksi, menentukan kebijakan penyilangan, menentukan anggaran perpustakaan, dan untuk kepentingan teoritis seperti sejarah pengetahuan. Lasa (2001, 5) menyatakan bahwa kajian pustaka melalui sitiran ini akan diperoleh manfaat antara lain: (1) mengidentifikasi karya-karya inti, (2) mengelompokkan sumber-sumber menurut literatur yang disitir yang memiliki kesamaan, (3) mengetahui jenis-jenis literatur yang digunakan oleh penulis, (4) mengetahui rata-rata pertumbuhan dan keusangan literatur.

Hartinah (2002, 2) mengungkapkan bahwa pada kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan seperti : (1) evaluasi program riset, (2) pemetaan ilmu pengetahuan, (3) visualisasi suatu disiplin ilmu, (4) indikator iptek, (5) faktor dampak suatu majalah (*journal impact factor*), (6) kualitas suatu majalah, (7) pengembangan koleksi majalah, dan lain-lain.

Menurut Smith (1981, 94), analisis sitiran dapat diterapkan dalam berbagai bidang seperti: (1) kajian literatur yang dimaksudkan untuk mengetahui pola sitiran dan karakteristik literatur yang digunakan seperti jenis literatur, penyebaran subyek literatur, usia literatur, bahasa literatur, negara asal penerbit literatur,

majalah atau pengarang yang sering disitir; (2) pengembangan koleksi, yang dimaksudkan sebagai sarana untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi, khususnya digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam melakukan seleksi/pemilihan bahan-bahan koleksi dalam rangka pengadaan serta untuk melakukan penyiangan.

2.4 Paro Hidup literatur

Dalam bibliometrika, data sitiran dapat digunakan untuk mengukur keusangan (*obsolescence*) literatur. Menurut Hartinah (2002, 1) *obsolescence* atau *literatur aging* atau keusangan literatur adalah penurunan dalam menggunakan suatu literatur atau kelompok literatur (pada suatu topik tertentu) pada suatu periode waktu karena literatur-literatur tersebut menjadi lebih tua. Jika suatu literatur jarang atau bahkan tidak pernah disitir maka literatur tersebut dikatakan telah usang. Hal senada juga diungkapkan oleh Wolfram (2003, 58) bahwa dalam informetrika, keusangan literatur merujuk pada suatu penurunan dalam penggunaan suatu dokumen atau dalam jumlah sitiran yang diterima suatu dokumen dari waktu ke waktu. Mengkaji tentang pertumbuhan maupun keusangan literatur adalah sangat penting untuk memperkirakan perkembangan literatur yang akan datang.

Penelitian Soehardjan (1995, 23) terhadap publikasi *Indonesian Journal of Crops Science* memperlihatkan adanya sitiran dengan rentang waktu 1-15 tahun. Usia literatur yang disitir dengan rentang waktu 15 tahun atau lebih, bisa terjadi karena informasi di dalamnya sangat penting atau relevan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Diodato (1994, 77) ada dua cara untuk mengkaji keusangan, yaitu secara *Synchronous* dan *Diachronous*. Keusangan *Synchronous* yaitu salah satu jenis keusangan yang mengukur usia kelompok dokumen dengan cara menguji tahun terbit referensi dalam dokumen tersebut. Keusangan *Synchronous* bisa diukur melalui median usia sitiran yang dapat diperoleh dengan cara mengurangi tahun terbit dokumen sumber dengan median tahun terbit dokumen yang terdapat dalam daftar referensi.

Keusangan *Diachronous* yaitu salah satu jenis keusangan yang mengukur usia kelompok dokumen melalui suatu pengujian terhadap tahun terbit sitiran yang diterima oleh dokumen. Keusangan *Diachronous* diukur melalui Paro Hidup (*Half Life*) yang dapat diperoleh dengan cara mengurangi median tahun terbit dokumen yang menyitir dokumen sumber dengan tahun terbit dokumen sumber. Kedua cara tersebut memang mirip tetapi dengan cara penanganan yang berbeda. Jika *Synchronous* menentukan literatur yang menyitir kemudian mengkaji distribusi usia referensi yang ada di dalamnya, maka *Diachronous* menentukan literatur yang disitir kemudian mengkaji penggunaan literatur tersebut pada terbitan selanjutnya. Paro hidup mengindikasikan kekayaan atau kemiskinan informasi yang digunakan. Paro hidup literatur sitiran adalah jangka waktu yang diperlukan oleh separuh literatur bidang tertentu yang disitir oleh literatur terakhir yang dipublikasikan (Hartinah, 2002, 2). Dikemukakan dalam berbagai penelitian bahwa masing-masing bidang ilmu memiliki keusangan literatur yang berbeda.

2.5 Analisis *Co-Classification*

Co-classification merupakan salah satu cara dalam melakukan pemetaan ilmu pengetahuan. Menurut Maymoon dan Raghavan (2001, 457), dari analisis *co-classification*, data mengenai publikasi penelitian di bidang tertentu dapat memperlihatkan suatu perubahan dalam suatu disiplin ilmu tersebut. Analisis *co-classification* dilakukan berdasarkan subyek dokumen yang ditentukan melalui proses pengindeksan, baik yang dilakukan secara mendalam (*depth indexing*) maupun rangkuman (*summarization*). Spasser (1997, 85) mengatakan bahwa indeks subyek dapat dideskripsikan dengan kata kunci dan notasi klasifikasi atau kode. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis *co-classification* dilakukan melalui subyek dengan menggunakan notasi klasifikasi yang dipakai bersama oleh dua atau lebih dokumen. Notasi klasifikasi yang diberikan kepada dokumen adalah notasi berdasarkan bagan *Dewey Decimal Classification* (selanjutnya disebut DDC). Tanpa membedakan pengindeksan mendalam maupun rangkuman, dalam penelitian ini ditetapkan bahwa setiap dokumen hanya

memiliki satu notasi klasifikasi saja dengan menggunakan bagan klasifikasi DDC edisi 22.

2.6 Dewey Decimal Classification

Klasifikasi Dewey (*Dewey Decimal Classification*) merupakan skema klasifikasi yang tertua dan paling luas penggunaannya di dunia. Skema ini merupakan skema yang paling mudah dipahami oleh masyarakat secara umum (Broughton, 2004, 176). *Dewey Decimal Classification* digunakan di berbagai negara dan berbagai jenis perpustakaan, terutama perpustakaan umum. Selanjutnya menurut Broughton, *Dewey Decimal Classification* tidak terlalu spesifik untuk perpustakaan khusus atau perpustakaan dengan koleksi yang sangat spesifik, meskipun selalu diperbaharui secara berkala dan kini edisi *Dewey Decimal Classification* yang terbaru adalah edisi 22 (selanjutnya disebut DDC 22).

Pada DDC 22, untuk subyek Islam, dimungkinkan perluasan untuk subyek Islam. Pada notasi 229.122 8, dapat ditambahkan notasi dari subyek lain dengan instruksi sebagai berikut (*Dewey decimal classification and relative index edition 22 volume 2*, 2003, 292):

Tabel 2.1. Skema Klasifikasi DDC 22
Subyek Islam

Notasi (nomor kelas)				Subyek
297				Islam, Babism, Bahai Faith
	.122			Koran
		.122 8		Nonreligious subjects treated in the Koran
			.122 800 1-.122 899 9	Specific nonreligious subjects treated in the Koran Add to base number 297.1228 notation 001-999, e.g., natural science in the Koran 297.12285

2.7 Penelitian Analisis Bibliometrika

Berbagai penelitian analisis bibliometrik di bidang ekonomi di Indonesia dan luar negeri telah dilakukan, juga penelitian analisis *co-classification* serta penelitian mengenai kajian Islam.

2.7.1 Penelitian Analisis Sitiran

1. Jenis literatur

Sharif, dan Mahmood (2004, 172) melakukan analisis sitiran terhadap dua jurnal utama di bidang ekonomi di Pakistan, yaitu *The Pakistan Development Review* (PDR) dan *The Pakistan Economic and Social Review* (PESR). Dari penelitian tersebut diketahui bahwa lebih dari 50% jenis literatur yang disitir adalah bukan jurnal, dan yang terbanyak adalah buku (44,85%). Arif Maulana (1996, 48) meneliti karakteristik literatur enam majalah ilmiah bidang ekonomi di Indonesia antara tahun 1990-1994. Hasilnya menunjukkan bahwa buku merupakan literatur yang paling banyak digunakan disusul majalah. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Bambang Haryanto (1984, 46) dalam melakukan penelitian analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia untuk mengetahui penggunaan literatur dari segi jenis, bahasa, dan usia literatur. Dalam penelitiannya diketahui bahwa literatur dalam bentuk buku memperoleh peringkat penggunaan yang paling tinggi (74,2%). Dalam kajian yang dilakukan oleh Aryani, Suhartika, dan Astawa (2003, 16) mengenai pola penggunaan literatur bidang ekonomi dan pertanian terhadap skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Pertanian (FP) Universitas Udayana Tahun 2002-2003, juga diketahui bahwa jenis literatur yang paling banyak disitir dalam skripsi FE adalah jenis buku.

Penggunaan buku dalam penelitian dan kajian di bidang ekonomi ini, sesuai dengan pendapat Fletcher (1982) seperti yang dikutip Soeratno (1993, 90) bahwa buku dianggap penting di bidang ekonomi. Salah satu karakteristik dari ilmu ekonomi adalah adanya hubungan yang erat antara hal yang sifatnya praktis dengan hal yang sifatnya teoritis. Buku umumnya berisi kajian yang sifatnya mendasar, dan juga mencakup hal-hal yang sifatnya klasik (Popovich, 1978, 113).

Sharif dan Mahmood (2004, 172) mengungkapkan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan jurnal sangatlah rendah. Padahal dari kajian-kajian terhadap jurnal-jurnal internasional mengindikasikan bahwa lebih dari setengah literatur yang disitir adalah berbentuk jurnal, sesuai dengan menurunnya penggunaan buku sebagai alat komunikasi ilmiah di berbagai bidang. Rendahnya penggunaan jurnal sebagai literatur yang disitir, kemungkinan disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi oleh para peneliti di Negara-negara berkembang dalam mengakses jurnal-jurnal yang mutakhir. Beberapa sebab dari permasalahan ini adalah rendahnya ketersediaan judul-judul jurnal di perpustakaan lokal, kenaikan harga jurnal yang sangat cepat, adanya pemotongan anggaran secara berkala, pembatasan pertukaran dengan pihak luar negeri, tidak adanya daftar induk jurnal, serta kurang memadainya layanan pengiriman dokumen di Negara tersebut (Majid, 1995 dalam Sharif dan Mahmood, 172).

2. Bahasa literatur

Dari segi bahasa, dari penelitian Maulana (1996, 49) diketahui pula bahwa literatur berbahasa Inggris lebih banyak digunakan, sebagaimana hasil yang didapatkan oleh Haryanto (1984, 47) dalam penelitiannya bahwa dari segi bahasa literatur, diketahui 62,7% literatur yang digunakan dalam bahasa Inggris, dan 37,3% dalam bahasa Indonesia. Kajian yang dilakukan oleh Aryani, Suhartika, dan Astawa (2003, 17) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa bahasa literatur yang paling banyak disitir adalah bahasa Indonesia.

Menurut Hutchins, Pargeter, dan Saunders (dalam Omoruyi, 1978, 173) faktor yang mempengaruhi penggunaan literatur berbahasa asing adalah pengetahuan terhadap bahasa tersebut dan kewaspadaan terhadap riset di bidang yang bersangkutan yang dilakukan di Negara lain. Dominannya penggunaan literatur berbahasa Inggris ini di bidang ekonomi menurut Fletcher (1982, 19) menunjukkan bahwa bahasa Inggris merupakan *lingua franca* di bidang ini.

3. Umur dan paro hidup literatur

Dari segi umur, hasil penelitian Maulana (1996, 54) menunjukkan bahwa Penggunaan literatur di bidang ekonomi, berumur lima tahun mencapai 42,2 %, Penelitian Haryanto(1984, 48) juga menunjukkan bahwa dari segi umur literatur yang digunakan diketahui konsentrasi tertinggi pada literatur ekonomi, berumur kurang dari 5 tahun (41,0%), sedangkan kajian yang dilakukan Aryani, Suhartika, dan Astawa (2003, 19) menunjukkan bahwa umur literatur bidang ekonomi yang disitir berkisar 0-9 tahun. Berdasarkan analisis sitiran dalam skala besar yang dilakukan oleh *Design of Information System in the Social Sciences* (DISSIS) dengan tujuan untuk memberikan rancangan layanan sekunder, untuk bidang ekonomi 50% dari keseluruhan isitiran dari majalah dan monograf yang diperoleh berusia 8 tahun (Line, 1979, 270).

Penelitian yang dilakukan I Komang Rupadha (1997, 92) dalam melakukan kajian karakteristik literatur yang digunakan dalam laporan penelitian dosen Universitas Mataram periode tahun 1991-1995, menunjukkan bahwa paro hidup literatur yang digunakan adalah 8 tahun untuk bidang ekonomi. Menurut Maulana (1996, 54), paro hidup literatur bidang ekonomi ternyata tergolong singkat berdasarkan penelitian yang dilakukannya, yaitu 6,5 tahun, jika dibandingkan dengan paro hidup literatur bidang lain. Untuk bidang Hukum, misalnya, paro hidup literaturnya adalah 12,9 tahun (Simatupang, 1988, 97), bidang Agronomi 10,22 tahun, 11,7 tahun, 12,26 tahun (Supardi, 1988, 52; Yulia, 2002, 6), Botani 10 tahun, Matematika 10,5 tahun, dan Geologi 11,8 tahun (Hartinah, 2002, 2).

4. Jurnal yang disitir

Lenny T. Purwono (1987, 49) melakukan penelitian analisis sitiran terhadap laporan penelitian ekonomi pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui judul-judul jurnal yang paling sering / banyak digunakan oleh dosen peneliti khususnya di dalam penelitian bidang ekonomi. Dari hasil penelitiannya diketahui 13 judul jurnal yang sering digunakan, 16% di antaranya adalah majalah luar negeri.

5. Jumlah sitiran

Yuyu Yulia (2002) melakukan kajian karakteristik literatur yang disitir dalam disertasi bidang agronomi tahun 1981-1990, dalam dan luar negeri. Dari kajian ini, diketahui bahwa jumlah literatur yang disitir berkisar 23-312 judul. Dari temuan itu, Yulia berpendapat bahwa (2002, 3) Jumlah literatur yang disitir tergantung dari kebutuhan para penulis dalam menunjang tulisannya. Ada beberapa kemungkinan suatu karya menyitir sedikit literatur, yaitu: (1) karena topik yang diteliti masih baru sehingga kurang tersedia literatur yang relevan, (2) dengan jumlah tersebut dianggap cukup memadai untuk penulisan karya ilmiah tersebut, (3) sulit memperoleh literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti, karena tidak mengetahui sumbernya, ataupun tidak tersedia di perpustakaan.

2.7.2 Penelitian Analisis *Co-classification*

Maymoon dan Raghavan (2001, 457) melakukan pemetaan terhadap penelitian di bidang bioteknologi menggunakan analisis *co-classification*. Tujuan penelitian ini di antaranya adalah untuk mengidentifikasi tema utama/sub-disiplin dari bidang bioteknologi. Dari penelitian ini diketahui bahwa telah terjadi perubahan pada struktur bidang bioteknologi selama periode 16 tahun.

Penelitian dengan *co-classification analysis* juga telah dilakukan. Luluk Tri Wulandari (2007, 122) melakukan analisis subyek bidang psikologi yang diteliti dalam tesis Psikologi UI dan UGM. Data diolah dengan menggunakan klasifikasi *database* PsycINFO (APA) untuk mendapatkan kode klasifikasi dan subyek dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa subyek yang paling banyak diteliti UI lebih bervariasi antara bidang Psikologi Industri dan Organisasi, Pendidikan dan Perkembangan, sementara UGM lebih banyak meneliti bidang Psikologi Pendidikan, serta perkembangan. Beberapa subyek yang kurang berkembang meskipun program tersebut dalam kuliah S2 adalah Psikologi Sosial pada UI, Psikologi Kesehatan, Psikometri, Sosial dan Klinis pada UGM.

Sokhiaro Daeli (2003, 90) melakukan pemetaan ilmu pengetahuan pada laporan penelitian dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi (FE UJ) tahun

1991-2000. Pemetaan yang dilakukan berdasarkan *co-classification analysis* menunjukkan bahwa laporan penelitian dosen FE UJ terbagi menjadi 5 kelompok, yaitu di tahun 1991-1995 terdiri dari : Keuangan, Industri, Tenaga Kerja, Koperasi, dan Ekonomi-Keadaan, tahun 1996-1998: Industri, Tenaga Kerja (Pekerja Wanita), Koperasi, Investasi, dan Ekonomi-Keadaan, tahun 1999-2000: Investasi, Produksi, Keuangan dan Perkembangan Ekonomi. Pada kesimpulan akhir, Daeli mengungkapkan bahwa laporan penelitian dosen FE UJ sebagian besar berada pada subyek Koperasi, disusul dengan kajian Ketenagakerjaan, Industri, Keuangan, dan Perkembangan Ekonomi (2003, 100).

2.8 Ekonomi syariah

Islam adalah sistem kehidupan (*way of life*), di mana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Beberapa aturan ini bersifat pasti dan berlaku permanen, sementara beberapa yang bersifat kontekstual sesuai dengan situasi dan kondisi (P3EL, 2008, 13). Dalam pandangan Islam, ekonomi merupakan suatu bagian dari agama. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi dan distribusi. Ekonomi syariah dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian tak terpisahkan (*integral*) dari agama Islam. Sebagai derivasi agama Islam, ekonomi syariah akan mengikuti agama Islam dalam berbagai aspeknya.

Ekonomi syariah sebenarnya telah muncul sejak Islam itu dilahirkan. Sakti (2007, 29) menyatakan bahwa pada dasarnya praktek ekonomi syariah sudah mulai dilakukan semenjak masa kenabian Rasulullah Muhammad SAW. Secara bertahap teori, syariat dan praktek perekonomian Islam terus terbangun seiring dengan perkembangan peradaban Islam. Setelah Rasulullah wafat, generasi 'Khulafaa' Al Raasyidiin, Dinasti Umayyah, Dinasti 'Abbaasiyyah, Dinasti 'Utsmaaniyyah, kerajaan Maaalik di Mesir, Kerajaan Murabithiin dan Muwahhidiin di Maroko dan Kerajaan Mongol di India dan Asia telah mempraktekkan sistem perekonomian Islam yang memberikan kesejahteraan dan kemakmuran.

Ekonomi syariah lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama Islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia, termasuk ekonomi. Sejak abad ke-8 telah muncul pemikiran-pemikiran ekonomi syariah secara parsial, misalnya peran negara dalam ekonomi, kaidah berdagang, mekanisme pasar, dan lain-lain, tetapi pemikiran secara komprehensif terhadap sistem ekonomi syariah sesungguhnya baru muncul pada pertengahan abad ke-20 dan semakin marak sejak dua dasawarsa terakhir.

2.8.1 Definisi Ilmu Ekonomi Syariah

Berbagai ahli ekonomi Muslim memberikan definisi ekonomi syariah yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi syariah adalah *suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami* (P3EI, 2008, 17). Cara-cara yang Islami yang dimaksudkan adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al Qur'aan sunnah Nabi. Dengan pengertian ini maka istilah yang juga sering digunakan adalah ekonomi syariah.

Ekonomi syariah dimaksudkan untuk mempelajari upaya manusia untuk mencapai *falaah* (kemuliaan) dengan sumber daya yang ada melalui mekanisme pertukaran. Penurunan kebenaran atau hukum dalam ekonomi syariah didasarkan pada kebenaran deduktif wahyu Ilahy (ayat *qauliyyah*) yang didukung oleh kebenaran induktif-empiris (ayat *kauniyyah*). Ekonomi syariah juga terikat oleh nilai-nilai yang diturunkan dari ajaran Islam itu sendiri (P3EI, 2008, 17).

2.8.2 Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional

Ekonomi syariah bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas Muslim yang ada, tetapi juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam. Ia mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi. Dalam pandangan ekonomi

konvensional, tujuan ekonomi dan nilai-nilai dianggap sebagai hal yang sudah tetap (*given*) atau di luar bidang ilmu ekonomi. Dengan kata lain, ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi konvensional tidak hanya dalam aspek cara penyelesaian masalah, namun juga dalam aspek cara memandang dan menganalisa permasalahan ekonomi (P3EI, 2008, 19).

Pemahaman tentang terminologi ekonomi positif (*positive economics*) dan ekonomi normatif (*normatives economics*) merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mempelajari ekonomi syariah. Ekonomi 'positif' membahas mengenai realitas hubungan ekonomi atau membahas sesuatu yang senyatanya terjadi, sementara ekonomi 'normatif' membahas mengenai apa yang seharusnya terjadi atau apa yang seharusnya dilakukan. Keharusan ini didasarkan atas nilai (*value*) atau norma (*norm*) tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit. Kemiskinan yang terjadi di negara-negara berkembang tidak seharusnya semakin memburuk adalah contoh pernyataan normatif. Kenyataan bahwa kemiskinan di negara-negara ini memang semakin memburuk adalah pernyataan positif.

Ekonomi konvensional melakukan pemisahan secara tegas antara aspek positif dan aspek normatif. Pemisahan ini mengandung implikasi bahwa fakta ekonomi merupakan sesuatu yang independen terhadap norma; tidak ada kausalitas antara norma dengan fakta. Dengan kata lain, realitas ekonomi merupakan sesuatu yang independen, dan karenanya bersifat objektif dan akhirnya berlaku universal (P3EI, 2008, 23).

Salah satu kritik utama para pemikir Islam terhadap ilmu ekonomi konvensional, terutama kapitalisme, adalah kecenderungannya untuk mengklaim bebas nilai (*value free*), serta mengabaikan pertimbangan moral. Sedangkan ekonomi syariah pada dasarnya mengedepankan pendekatan integratif antara normatif dan positif. Islam menempatkan nilai yang tercermin dalam etika, pada posisi yang tinggi (P3EI, 2008, 24).

Menurut Shadr (2008, 64) Ekonomi syariah lebih merupakan doktrin ekonomi yang (diorientasikan untuk) mewujudkan sistem Islam dalam organisasi kehidupan ekonomi yang berpijak di atas kekuatan keseimbangan pemikiran yang dikandung dan ditunjukkan doktrin ini, serta dibentuk dari gagasan-gagasan moral

Islam dan gagasan-gagasan ilmiah, ekonomi, atau sejarah yang dihubungkan dengan permasalahan ekonomi atau analisis sejarah masyarakat manusia.

2.8.3 Sumber Ekonomi Syariah

Sumber primer ekonomi syariah adalah Al Qur'aan dan hadits Nabi. Maka, mengidentifikasi semua ayat Al Qur'aandan hadits Nabi yang berhubungan dengan masalah ekonomi merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian ekonomi syariah. Tahap awal ini juga mencakup identifikasi tema sentral dan konsep dalam ekonomi yang ditemukan dalam dua sumber tersebut (Anwar, 1990 dalam Muhammad, 2003, 79).

Izzan dan Tanjung (2006, 32) mengungkapkan bahwa sumber-sumber ekonomi syariah adalah: (1) Al Qur'aan adalah sumber pertama dan utama bagi ekonomi syariah, di dalamnya dapat ditemui hal ihwal yang berkaitan dengan ekonomi; (2) As Sunnah An Nabawiyah. As sunnah adalah sumber kedua dalam perundang-undangan Islam. Di dalamnya terdapat khasanah aturan perekonomian Islam; (3) Kitab-kitab fikih umum. Kitab-kitab ini menjelaskan ibadah dan muamalah. Di dalamnya terdapat pula bahasan tentang ekonomi yang kemudian dikenal dengan istilah Al Mu'aamalah Al Maaliyyah. Isinya merupakan hasil-hasil ijtihad ulama terutama dalam mengeluarkan hukum-hukum dari dalil-dalil Al Qur'aan maupun hadits yang shaahih. Adapun bahasan-bahasan yang langsung berkaitan dengan ekonomi syariah adalah zakat, sedekah, fidyah, jual beli, ribaa dan jual beli uang, dan lain-lain; (4) Kitab-kitab fikih khusus. Kitab-kitab ini secara khusus membahas masalah yang berkaitan dengan uang, harta lainnya dan ekonomi.

2.8.4 Perkembangan Ilmu Ekonomi Syariah

Amin (2007, 212) mengungkapkan bahwa dengan perkembangan yang telah ada, bukan berarti ekonomi syariah telah siap mengambil alih sistem ekonomi yang telah ada. Masih perlu dilakukan riset dan dialog untuk melahirkan suatu solusi alternatif dari ekonomi syariah. Ekonomi syariah sebagai ilmu, perlu selalu dikembangkan dan dikaji sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Pada pertengahan abad ke-15 upaya pengembangan dan elaborasi pemikiran ekonomi berdasarkan nilai dan prinsip syariah telah dilakukan. Hal tersebut ditandai dengan adanya elaborasi pemikiran yang diartikulasikan oleh para ulama dalam kitab-kitab fiqh, Ushuul Fiqh, tafsir, hadits, dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan di berbagai sektor kehidupan pada masa itu, dunia intelektual muslim klasik juga diwarnai dengan kemajuan (Marthon, 2004, 21). Ilmu ekonomi syariah berkembang secara bertahap sebagai suatu bidang ilmu interdisiplin yang menjadi bahan kajian ahli tafsir Al-Qur'aan, ahli hukum, ahli sejarah, ahli ilmu sosial, ahli politik, serta ahli filsafat moral. Sejumlah cendekiawan seperti Abuu Yuusuf, Al Mas'uudy, Al Mawardy, Ibn Hazm, Al Sarahshy, Al Thuusy, Al Ghazaaly, Al Dimasyqy, Ibn Rusyd, Ibn Taimiyah, Ibn Al Ukhuwah, Ibn Al Qayyim, Asy Syatiby, Ibn Khaldun, Al Maqrizy, Al Dawwany, dan Syaikh Waliyullah, telah memberikan kontribusi pemikiran secara luas melalui proses evolusi yang terjadi selama berabad-abad. Proses ini mungkin lebih lambat dibandingkan dengan apa yang terjadi di zaman modern. Hal ini terjadi karena dalam bagian penting sejarah islam, khususnya penyebaran ilmu pengetahuan, dan kepercayaan terhadap penyampain secara lisan atau dalam bentuk manuskrip yang berlangsung lama sekali. Beberapa manuskrip telah hilang seiring perjalanan waktu dan gelombang invasi bangsa asing, khususnya bangsa Mongol (Chapra, 2001, 149).

Menurut Marthon (2004, 23) Dalam pemikiran dan keilmuan, banyak ditemukan informasi tentang keabsahan dan legalitas ekonomi dalam kitab-kitab turats (peninggalan ulama). Dari beberapa kitab yang ada, telah dilakukan transliterasi ke dalam berbagai macam bahasa asing, di antaranya ; bahasa Arab, Perancis, Turki ataupun bahasa Urdu. Dengan menjamurnya kitab-kitab *turats* tersebut, adalah sebuah kelaziman bagi intelektual dewasa ini untuk melakukan penelitian, kajian, analisa dan kodifikasi pemikiran dan ilmu ekonomi bersandar atas kitab-kitab yang ada. Sebagai bahan penelitian atas pemikiran ekonomi syariah. Dapat dirujuk kepada kitab-kitab yang telah dikodifikasikan oleh intelektual muslim klasik. Di antara kitab tafsir dan hadits yang mungkin dapat dijadikan rujukan adalah: (1) Tafsir Al Thabary; (2) Tafsir Ibn Katsiir; (3) Tafsir

fi Zhilaalil Qur'aan; Sayyid Quthb; (4) dan Kutub Al Shihhah. Demikian juga dengan kitab-kitab yang ditulis oleh Abu Haniifah (150 H), Imaam Maalik (179 H), Imaam Syaafi'iy (204 H) dan Imaam Ahmad Ibn Hanbal (241 H), dapat dijadikan referensi.

Di samping itu, Marthon (2004, 24) mengungkapkan, ada beberapa kitab yang dapat dijadikan sebagai suplemen dalam kerangka memahami konsep ekonomi syariah, yaitu : (1) Ahkaam Al Qur'aan (Ar Raazi, 606 H); (2) Bada'i Al Shanai' (Al-Kasani, 578 H); (3) Al Mughny (Ibn Qudamah), 620 H); (4) Kitaab Al Kharaaj (Abu Yuusuf, 182 H); (5) Kitaab Al Kharaaj (Yahya Ibn Adam, 203 H); (6) Al Ahkaam Al Sulthaaniyyah (Al-Mawardy, 450 H); (7) Al Falakah wa Al Faalakum (Al-Dalji, 799 H); (8) Haq Al Faqir (Ibn Hazm Al Zhahiry, 456 H); (9) Al Hisbah (Ibn Taimiyyah, 728 H); (10) Kitaab Al Amwaal (Abu 'Ubaid ibn Salaam, 222 H); (11) Al Iktishaab (Imaam Syaibani, 234 H); (12) Kitab Al Kharaaj (Qudamah ibn Ja'far, 337 H); (13) Kitaab Al Amwaal ('Ali Ja'far Al Dawudy, 402 H); (14) Al-Mabsuuth (Al Sarkaasy, 483 H); (15) Ihyaa' 'Ulumuddin (Al-Ghazaaly, 505 H); (16) Al-Muwaafaqaat (Al Syaatiiby, 790 H); (17) Muqaddimah Ibn Khaldun (Ibn Khaldun, 808 H) dan (18) Al Auzaa'iy (Ibn Al Qayyim).

Perkembangan ilmu ekonomi syariah di masa sekarang ditandai dengan diadakannya konferensi ilmu ekonomi syariah internasional pertama (*The First Islamic Economics Conference*) yang dilaksanakan di Mekkah tahun 1976, yang berfungsi sebagai katalisator pada tingkat internasional dan membawa kepada pertumbuhan literatur yang bersifat eksponensial mengenai subyek ini. Tokoh-tokoh seperti Kurshid Ahmad, Muhammad Umar Zubair, M. Nejatullah Siddiqi, dan lainnya memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu ekonomi syariah. dan sejumlah lembaga seperti *Centre for Research in Islamic Economics* di King Abdulaziz University dan *Islamic Research and Training Institute (IRTI)* di IDB (Islamic Development Bank) juga memberikan peran yang sangat penting.

Studi atau kajian untuk mengembangkan ilmu ekonomi syariah masih perlu untuk terus dilakukan. Menurut Chapra (2001, 330), sangat sedikit studi yang menunjukkan bagaimana perekonomian Islam beroperasi di masa lalu. Studi-studi

empiris dari masyarakat muslim modern di negara-negara muslim maupun non-muslim dari perspektif Islam pun hampir tidak ada. Sejumlah survei parsial dan studi kasus mengenai sikap kaum Muslimin terhadap bunga telah dilakukan tetapi sejauh ini tak ada studi atau survei yang komprehensif.

Perhatian utama ekonomi syariah sejauh ini adalah memaparkan bagaimana bila dimensi moral dimasukkan dalam ekonomi akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi variabel-variabel agregat ekonomi dan bagaimana pengenalan zakat dan *equity-based financing* akan memecahkan beberapa permasalahan ekonomi yang rumit. Hal ini belumlah cukup (Chapra, 2001, 371). Merupakan saat yang tepat bagi ekonomi syariah untuk mulai berkonsentrasi pada permasalahan-permasalahan yang kini dihadapi negara-negara muslim dan mengusulkan penanganan yang lebih sesuai dengan pandangan Islam, sekaligus layak secara politis maupun ekonomis (Chapra, 2001, 377).

Dalam perkembangan ilmu ekonomi syariah, perlu dilakukan analisa mengenai pasang surutnya perekonomian muslim di masa lalu, jurang antara norma-norma Islam dan perilaku nyata dari para perilaku ekonomi, serta hal-hal yang menyebabkan masalah yang kini dihadapi negara-negara Muslim. Ekonomi syariah juga perlu keluar dari bayang-bayang teori ekonomi konvensional yang mendasarinya, yang hanya mempertimbangkan variabel-variabel ekonomi yang terukur dan menolak mendiskusikan hubungan sejarah yang saling terkait antara faktor moral, ekonomi, sosial, dan politik (Chapra, 2001, 379).

Menurut Khan seperti yang dikutip Muhammad (2003, 87) ada 12 (dua belas) tema kajian ekonomi syariah, yaitu: (1) kepemilikan; (2) kekayaan; (3) mencari rezeki; (4) tanah; (5) perburuhan; (6) modal; (7) sikap konsumen; (8) mekanisme pasar; (9) uang dan kredit; (10) keuangan negara; (11) pembangunan ekonomi dan (12) nilai-nilai ekonomi. Ke-12 tema tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu: (1) faktor-faktor produksi : tanah, tenaga kerja, modal; (2) perdagangan dan konsumsi dan (3) masalah-masalah ekonomi, seperti kepemilikan, kekayaan, mencari rezeki, keuangan negara, mekanisme pasar, pembangunan ekonomi dan nilai-nilai ekonomi.

Pada perkembangannya, Muhammad (2003, 88) mengungkapkan bahwa ruang lingkup ekonomi syariah dapat dibagi menjadi enam bidang, yaitu: (1) pemikiran dan perkembangan pemikiran, konsep dan metodologi ekonomi syariah; (2) jurisprudensi ekonomi syariah atau Fiqh mu'amalah; (3) sistem ekonomi syariah (kelembagaan ekonomi syariah); (4) mikro-ekonomi; (5) makro-ekonomi dan (6) kebijakan moneter dan fiskal.

Kuncoro (2002) seperti yang dikutip oleh Muhammad (2003, 89) menjelaskan lebih rinci mengenai sebagian dari cakupan topik-topik yang dapat dikaji berkaitan dengan bidang ekonomi dan bisnis. Topik-topik utama penelitian bidang ekonomi syariah terbagi menjadi lima, yaitu : (1) industri; (2) perdagangan; (3) ekonomi publik; (4) ekonomi moneter, bank dan lembaga keuangan dan (5) ekonomi regional dan perkotaan. Masing-masing topik tersebut dirinci lagi menjadi beberapa sub topik seperti yang tercantum pada lampiran 1.

Topik-topik pilihan dalam bidang bisnis syariah, menurut Kuncoro (dalam Muhammad, 2003, 90) dapat dikembangkan menjadi enam topik yaitu: (1) penelitian kondisi bisnis syariah dan korporat; (2) penelitian keuangan dan akuntansi; (3) penelitian manajemen dan perilaku organisasi; (4) riset pemasaran dan penjualan; (5) penelitian sistem informasi dan (6) penelitian tanggung jawab korporat. Topik-topik tersebut dapat dirinci kembali menjadi berbagai sub topik seperti yang tercantum pada lampiran 2.

Muhammad (2003, 103) mengungkapkan bahwa pendekatan penelitian pemikiran dan/atau studi tokoh dalam penelitian ekonomi syariah merupakan suatu pendekatan yang cukup penting. Hal ini dikarenakan telah banyak ilmuwan muslim yang memiliki sumbangan terhadap pengembangan ilmu. Di samping itu, ekonomi syariah sebagai suatu disiplin yang baru dihidupkan kembali, kiranya membutuhkan kesinambungan pemikiran masa lalu dalam sumbangannya terhadap perkembangan ilmu masa kini. Oleh karena itu, upaya untuk menggalinya perlu dilakukan, dengan menelusuri tokoh dan hasil pemikirannya. Hal ini juga dikuatkan oleh Izzan dan Tanjung (2006, 17) mengatakan bahwa latar historis akan memudahkan pemahaman mengenai perkembangan pemikiran ekonomi syariah masa kini.

Selanjutnya Muhammad mengatakan bahwa tujuan penelitian studi tokoh adalah melakukan pengkajian atas pemikiran/gagasan seorang pemikir, keseluruhan atau sebagiannya. Penelitian atau studi tokoh pada dasarnya termasuk dalam penelitian sejarah, sebab studi ini akan melakukan tindakan kritis mengenai pemikiran yang berkembang di zaman lampau dan mengutamakan data primer.

Muhammad (2003, 111) menawarkan suatu model penelitian tekstual di dalam penelitian ekonomi syariah. Model ini diharapkan mampu mengarahkan kepada peneliti untuk memadukan apa yang dikandung dalam ayat (wahyu) dengan realitas sosial, atau sejarah yang ada. Terdapat kendala dalam model penelitian ini, yaitu adanya pemisahan antara wilayah wahyu dengan wilayah ilmu. Dalam tradisi Islam (klasik), wahyu Tuhan merupakan sumber pengetahuan, yang kemudian dirinci dalam bentuk hadits nabi saw.

Chapra (2001, 141) mengungkapkan bahwa ilmu ekonomi syariah, dalam perkembangan keilmuannya, dapat menggunakan teknik-teknik pengukuran dan peralatan analisis yang dikembangkan oleh ilmu ekonomi konvensional dan ilmu pengetahuan sosial lainnya, selama tidak bertentangan dengan struktur logis dari cara pandang dunia Islam. Hal ini juga diungkapkan oleh Muhammad (2003, 28) dari aspek perumusan masalah, penentuan variabel, cara pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan dalam ilmu ekonomi konvensional dapat dipakai dalam ekonomi syariah. Perbedaannya terletak pada teori dan modelnya, karena masing-masing diturunkan dari sistem ekonomi yang berbeda.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis karakteristik literatur yang digunakan dalam tesis UI dan UIN, sebaran subyek bidang ekonomi syariah yang diteliti pada tesis UI dan UIN serta keterkaitan di antara keduanya, dalam kurun waktu 2003-2007.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam kasus ini adalah bibliometrik.

3.2 Populasi

Populasi penelitian ini adalah tesis ekonomi syariah UI dan UIN tahun 2003-2007, yang rinciannya dapat dilihat dari table 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

PT	TAHUN					JUMLAH
	2003	2004	2005	2006	2007	
Universitas Indonesia	13	43	43	49	63	203
UIN Syarif Hidayatullah	9	13	8	4	12	46
JUMLAH/TAHUN	21	56	51	53	75	249

Tesis yang terkumpul sejumlah 249 buah dan akan dilakukan analisis terhadap keseluruhan tesis tersebut.

3.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter, dengan menggunakan alat berupa daftar isian data sitiran. Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut:

1. Menggandakan halaman judul, daftar pustaka dan abstrak dari tiap-tiap tesis
2. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data daftar kepustakaan dari tiap-tiap tesis
3. Mencatat setiap data sitiran yang terdapat pada tiap-tiap tesis pada suatu lembar kerja (*worksheet*) dengan program *Microsoft Office Excel*, yaitu data berupa jenis literatur, bahasa, pengarang, tahun terbit, tempat terbit, judul literatur, dan judul jurnal. Untuk jenis literatur dibagi menjadi Jurnal dan Majalah, Serial (surat Kabar, buletin, dll), Buku, Makalah seminar/konferensi, Prosiding, Sumber digital, Sumber Internet, Skripsi/Tesis/Disertasi, Peraturan dan Undang-undang dan jenis-jenis lain. Khusus untuk jurnal, akan didata mengenai judul-judul jurnal yang disitir untuk mengetahui peringkat jurnal. Untuk aspek bahasa dibagi menjadi 4 kategori yaitu, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa lainnya.
4. Membuat daftar judul tesis yang disusun berdasarkan tahun

3.4 Pengolahan dan analisis data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data. Tahapannya adalah sebagai berikut :

3.4.1 Data Analisis sitiran

1. Penyusunan data

- a. Memeriksa kelengkapan data bibliografi yang ada di setiap daftar pustaka. Satu literatur yang disitir dihitung satu sitiran maka jumlah sitiran dihitung dari banyaknya literatur yang digunakan. Entri yang tidak lengkap salah satu unsur yang diperlukan hanya tidak diperhitungkan dalam penghitungan unsur yang bersangkutan, sedangkan untuk penghitungan unsur lain tetap diperhitungkan. Misalnya, entri yang tidak ada tahun terbitnya, hanya tidak diperhitungkan untuk penghitungan paro hidup literatur tetapi tetap

diperhitungkan untuk penghitungan yang lain, misalnya peringkat pengarang

- b. Penulisan unsur data bibliografi yang meliputi nama pengarang, judul, jenis literatur, tempat terbit, tahun terbit literatur yang disitir dan tahun terbit tesis yang menyitir, dan bahasa dokumen ke dalam kertas kerja (*worksheet*) menggunakan program *microsoft office excel*.

2. Pengolahan data

- a. Pengarang yang paling banyak disitir.
 - 1) Menghitung jumlah sitasi untuk masing-masing pengarang
 - 2) Data hasil penghitungan dituangkan ke dalam formulir yang berisi kolom nama pengarang dan jumlah sitiran yang diterima
 - 3) Menyusun peringkat pengarang yang paling banyak disitir yang dituangkan dalam bentuk tabel
- b. Jurnal yang paling banyak disitir.
 - 1) Menghitung jumlah sitiran yang diterima oleh setiap majalah
 - 2) Hasil penghitungan dituangkan ke dalam formulir yang berisi kolom judul majalah dan jumlah sitiran yang diterima
 - 3) Menyusun peringkat majalah yang paling banyak disitir yang dituangkan ke dalam bentuk tabel
- c. Jenis literatur yang paling banyak disitir.
 - 1) Menghitung jumlah sitiran yang diterima oleh masing-masing jenis literatur yang disitir
 - 2) Hasil penghitungan dituangkan ke dalam formulir yang berisi kolom jenis literatur yang disitir dan jumlah sitiran yang diterima
 - 3) Penentuan peringkat jenis literatur yang paling banyak disitir dan dituangkan ke dalam bentuk tabel
- d. Bahasa literatur yang paling banyak disitir
 - 1) Menghitung jumlah sitiran yang diterima oleh masing-masing bahasa literatur yang disitir
 - 2) Hasil penghitungan dituangkan ke dalam formulir yang berisi

kolom bahasa literatur yang disitir dan jumlah sitiran yang diterima

- 3) Penentuan peringkat bahasa literatur yang paling banyak disitir dan dituangkan ke dalam bentuk tabel
- e. tempat terbit literatur yang paling banyak disitir
- 1) Menghitung jumlah sitiran yang diterima oleh masing-masing tempat literatur yang disitir
 - 2) Hasil penghitungan dituangkan ke dalam formulir yang berisi kolom tempat terbit literatur yang disitir dan jumlah sitiran yang diterima
 - 3) Penentuan peringkat tempat terbit literatur yang paling banyak disitir dan dituangkan ke dalam bentuk tabel
- f. Judul buku yang paling banyak disitir
- 1) Menghitung jumlah sitiran yang diterima oleh masing-masing judul buku yang disitir
 - 2) Hasil penghitungan dituangkan ke dalam formulir yang berisi kolom judul buku yang disitir dan jumlah sitiran yang diterima
 - 3) Penentuan peringkat judul buku yang paling banyak disitir dan dituangkan ke dalam bentuk tabel

g. Keusangan / paro hidup literatur

Angka keusangan atau paro hidup literatur dihitung dengan cara menetapkan prosentase kumulatif dari sitiran yang mencapai jumlah sama atau lebih dari 50%. Selanjutnya, penghitungan dilakukan dengan pengurangan jumlah % kumulatif tahun terbit literatur sumber yang menyitir, dalam hal ini tesis, dengan tahun terbit sitiran, hingga tercapai 50%. Cara ini didasarkan pada cara yang digunakan oleh *source citation index, journal citation report* (garfield dalam beni, 1999, 44). Tahapannya sebagai berikut:

- 1) Membuat pembagian kelompok usia literatur dengan selang 10 tahun
- 2) Mengelompokkan usia literatur yang dapat diketahui dari data

yang tertulis pada kartu sesuai dengan pembagian kelompok usia literatur di atas

- 3) Menghitung jumlah sitasi yang diterima oleh masing-masing kelompok usia literatur yang disitir
- 4) Hasil penghitungan dituangkan ke dalam formulir yang berisi kolom kelompok usia literatur yang disitir dan jumlah sitiran yang diterima
- 5) Menghitung paro hidup literatur dengan rumus penghitungan nilai tengah

3. Analisis data

Setelah dilakukan penyusunan dan penghitungan data, maka akan dilakukan analisis data.

3.4.2 Data Analisis *co-classification*

Untuk analisis *co-classification*, ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Mendata nomor klasifikasi dan subyek dokumen berdasarkan ddc edisi 22. Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis judul dan abstrak tesis, kemudian melakukan *coding* (pengkodean) atau klasifikasi ulang dengan menggunakan ddc edisi 22. Pendataan tersebut ditulis dalam format *excel*.
2. Melakukan penghitungan frekuensi kemunculan dari tiap-tiap notasi klasifikasi yang dimiliki dokumen yang ditampilkan dengan tabel dan grafik.
3. Mengidentifikasi subyek yang beririsan antara ui dan uin.
4. Melakukan interpretasi data

BAB 4 PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini terdiri dari 2 analisis, yaitu analisis sitiran dan analisis *co-classification*. Analisis sitiran bertujuan untuk menganalisis literatur yang digunakan dalam penulisan tesis UI dan UIN, sedangkan analisis *co-classification* bertujuan untuk menganalisis sebaran subyek bidang ekonomi syariah yang diteliti/dikaji dalam tesis UI dan UIN. Kemudian dilakukan identifikasi keterkaitan subyek bidang ekonomi syariah di UI dan UIN.

4.1 Pembahasan Analisis Sitiran

Pada tahap analisis sitiran, dilakukan identifikasi karakteristik literatur yang disitir pada tesis UI dan UIN.

4.1.1 Jumlah literatur yang disitir

Dari 203 judul tesis UI dan 46 judul tesis UIN, Jumlah literatur yang disitir serta jumlah rata-rata sitiran dalam tesis UI dan UIN dapat dilihat dari tabel 4.1 dan tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.1. Jumlah Rata-Rata Sitiran

TEMPAT	JUMLAH TESIS	JUMLAH SITIRAN	RATA-RATA SITIRAN
UI	203	7912	38,98
UIN Syarif Hidayatullah	46	3136	68,17

Dari 7912 sitiran dari tesis UI, dan 3136 sitiran dari tesis UIN terdapat sejumlah entri yang tidak lengkap penulisan data bibliografinya, sehingga tidak dapat digunakan dalam penghitungan untuk masing-masing unsur yang tidak lengkap. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 berikut ini:

Tabel 4.2. Unsur Data Bibliografi Sitiran yang Tidak Lengkap data bibliografi sitiran dalam tesis UI

NO	UNSUR	JUMLAH
1	Nama Pengarang	595
2	Judul	230
3	Bahasa	344
4	Judul Jurnal	10
5	Tahun Terbit	542
6	Tempat Terbit	1482

Dari 7912 sitiran dalam tesis UI, terdapat 595 sitiran yang tidak ada unsur pengarangnya (7,52%), 230 sitiran tanpa unsur judul (2,91%), 344 sitiran yang tidak jelas apa bahasa pengantarnya (4,35%), 10 sitiran tanpa unsur judul jurnal (0,13%), 542 sitiran tanpa tahun terbit (6,85%), dan 1482 sitiran tanpa unsur tempat terbit (18,73%).

Tabel 4.3. Unsur Data Bibliografi Sitiran yang Tidak Lengkap dalam Tesis UIN

NO	UNSUR	JUMLAH
1	Nama Pengarang	244
2	Judul	48
3	Bahasa	64
4	Tahun Terbit	411
5	Tempat Terbit	408

Dari 3163 sitiran dalam tesis UIN, terdapat 244 sitiran tanpa unsur nama pengarang (7,78%), 48 sitiran tanpa judul (1,53%), 64 sitiran yang tidak jelas apa bahasa pengantarnya (2,04%), 411 sitiran tanpa unsur tahun terbit (13,11%), dan 408 sitiran tanpa unsur tempat terbit (13,01%).

Dalam penelitian ini entri sitiran yang tidak lengkap salah satu unsur yang diperlukan, hanya tidak diperhitungkan dalam penghitungan unsur yang bersangkutan, sedangkan untuk penghitungan unsur lain tetap diperhitungkan. Misalnya, entri sitiran yang tidak ada tahun terbitnya, hanya tidak diperhitungkan untuk penghitungan paro hidup literatur tetapi tetap diperhitungkan untuk

penghitungan yang lain, misalnya peringkat pengarang, dan seterusnya.

Jumlah sitiran tiap-tiap tesis dari UI dan UIN bervariasi. Jumlah sitiran tiap-tiap tesis UI berkisar antara 12 sampai dengan 117 sitiran, sedangkan UIN berkisar antara 22 sampai dengan 126 sitiran. Dengan demikian, jumlah rata-rata sitiran per-tesis dari UI adalah 38,98 atau 39 sitiran, sedangkan UIN 68,17 atau 68 sitiran. Dengan demikian dapat terlihat bahwa, jumlah rata-rata sitiran pada tesis UI lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah rata-rata sitiran pada tesis UIN.

Dalam suatu karya ilmiah memang belum ada ketentuan mengenai batas maksimum dan minimum jumlah sitiran. Akan tetapi tersedianya jumlah literatur yang memadai dan yang relevan akan sangat menunjang penulisan dan penelitian ilmiah, karena sedikit atau banyaknya jumlah literatur yang disitir dalam suatu karya ilmiah mengindikasikan luas atau sempitnya referensi yang dibaca untuk menulis suatu karya ilmiah (Swasti, 1997, 32). Semakin banyak artikel atau karya tulis primer yang dirujuk, berarti penulis suatu karya menggunakan informasi secara intensif sehingga karya tulisnya lebih berbobot (Soehardjan, 1994, 22).

Jumlah literatur yang disitir tergantung dari kebutuhan penulis dalam menunjang karya tulisnya. Ada beberapa kemungkinan mengapa suatu karya ilmiah hanya menyitir sedikit literatur, yaitu: (1) sulitnya memperoleh literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, karena belum mengetahui alat bantu untuk mencari sumber-sumber informasi; (2) topik yang diteliti masih baru sehingga ketersediaan literatur yang relevan masih kurang; (3) anggapan penulis bahwa dengan jumlah literatur tertentu sudah cukup memadai untuk menunjang penulisan; (4) penulis tidak mengetahui keberadaan literatur yang dibutuhkan; (5) penulis tidak memahami bahasa yang dipergunakan dalam literatur yang bersangkutan; dan (6) penulis belum memahami ketentuan menyitir, misalnya kapan perlu menyitir kapan tidak perlu; (7) kurangnya kemampuan untuk mengakses dan mendapatkan literatur yang mereka perlukan; (8) kemungkinan kurangnya kemampuan peneliti untuk memahami bahasa yang digunakan oleh literatur yang mereka perlukan (Swasti, 1997, 33; Smith, 1981, 4; Beni, 1999, 50; Sulistyono-Basuki et. al, 2001, 26). Menurut Andriani (2001, 56) di antara kriteria di luar dokumen yang ikut berpengaruh ialah: kemudahan untuk mendapatkan

dokumen, bahasa dan waktu, sedangkan Liu (1993b, 15) mengungkapkan bahwa jumlah dan jenis literatur yang dirujuk oleh peneliti sangat tergantung pada koleksi perpustakaan di lembaga tempat peneliti berada.

4.1.2 Jenis literatur yang disitir

Dilihat dari Jenis literatur yang banyak disitir dalam tesis UI, tabel 4.4 memperlihatkan bahwa sebagian besar jenis literatur yang dirujuk (75,27%) adalah buku, disusul jurnal/majalah (6,09%), jenis literatur lainnya yang berupa diktat atau modul kuliah, materi pelatihan, data statistik, laporan keuangan, brosur, dan lain-lain (5,45%), sumber internet serta skripsi/tesis/disertasi (4,45%), makalah (2,36%), Peraturan dan Undang-Undang (1,34%), serial yang terdiri dari surat kabar, buletin, tabloid, dll (0,34%), dan prosiding (0,16%). Pada tesis UI tidak ada sumber digital yang disitir.

Tabel 4.4. Jenis literatur yang disitir tesis UI

NO	JENIS LITERATUR	JUMLAH	%
1	Buku	5955	75.27
2	Makalah	187	2.36
3	Skripsi/Tesis/Disertasi	352	4.45
4	Sumber Internet	352	4.45
5	Lain-lain	431	5.45
6	Jurnal/Majalah	482	6.09
7	Peraturan/UU	106	1.34
8	Serial	27	0.34
9	Prosiding	20	0.25
10	Sumber Digital	0	0.00
JUMLAH		7.912	100

Tabel 4.5. memperlihatkan bahwa jenis literatur yang disitir oleh tesis UIN sebagian besar merupakan buku (82,53%), makalah 3,48%, Skripsi/tesis/disertasi 3,48%, Sumber internet 3,35%, bentuk lainnya 2,74%, jurnal/majalah 2,07%, Peraturan dan Undang-undang 1,79%, Serial 0,19%, Prosiding 0,22%, dan sumber digital berupa CD 0,16%.

Tabel 4.5. Jenis literatur yang disitir UIN

NO	JENIS LITERATUR	JUMLAH	%
1	Buku	2588	82.53
2	Makalah	109	3.48
3	Skripsi/Tesis/Disertasi	109	3.48
4	Sumber Internet	105	3.35
5	Lain-lain	86	2.74
6	Jurnal/Majalah	65	2.07
7	Peraturan/UU	56	1.79
8	Serial	6	0.19
9	Prosiding	7	0.22
10	Sumber Digital	5	0.16
JUMLAH		3136	100

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian-penelitian mengenai analisis sitiran bidang ekonomi sebelumnya, yaitu bahwa buku merupakan jenis literatur yang dominan digunakan dalam penulisan karya ilmiah bidang ini, dalam hal ini tesis. Hal ini sesuai dengan pendapat Fletcher (1982) seperti yang dikutip Soeratno (1993, 90) bahwa buku dianggap penting di bidang ekonomi. Salah satu karakteristik dari ilmu ekonomi adalah adanya hubungan yang erat antara hal yang sifatnya praktis dengan hal yang sifatnya teoritis. Buku umumnya berisi kajian yang sifatnya mendasar, dan juga mencakup hal-hal yang sifatnya klasik (Popovich, 1978, 113).

Dari penelitian ini juga diketahui bahwa penggunaan jurnal sangat rendah. Padahal dari kajian-kajian terhadap jurnal-jurnal internasional mengindikasikan bahwa lebih dari setengah literatur yang disitir adalah berbentuk jurnal, sesuai dengan menurunnya penggunaan buku sebagai alat komunikasi ilmiah di berbagai bidang. Rendahnya penggunaan jurnal sebagai literatur yang disitir, kemungkinan disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi oleh para peneliti di Negara-negara berkembang dalam mengakses jurnal-jurnal yang mutakhir (Sharif dan Mahmood, 2004, 172).

Beberapa sebab dari permasalahan ini adalah rendahnya ketersediaan judul-judul jurnal di perpustakaan lokal, kenaikan harga jurnal yang sangat cepat, adanya pemotongan anggaran secara berkala, pembatasan pertukaran dengan

pihak luar negeri, tidak adanya daftar induk jurnal, serta kurang memadainya layanan pengiriman dokumen di Negara tersebut (Majid, 1995 dalam Sharif dan Mahmood, 2004, 172).

4.1.3 Bahasa literatur yang disitir

Dilihat dari bahasa literatur yang disitir dalam tesis UI, pada tabel 4.6. memperlihatkan bahwa dalam penulisan tesisnya, mahasiswa UI sebagian besar masih merujuk literatur berbahasa Indonesia (68,70%), sedangkan bahasa Inggris sebanyak 28,94%, dan bahasa Arab 2,37%.

Tabel 4.6. Bahasa Literatur yang Disitir Tesis UI

NO	BAHASA	JUMLAH SITIRAN	%
1	Indonesia	5199	68,70
2	Inggris	2190	28,94
3	Arab	179	2,37
4	Lain-Lain	0	0,00
JUMLAH		7568	100

Dari tabel 4.7. terlihat bahwa Dalam penulisan tesis, mahasiswa UIN masih banyak merujuk pada literatur berbahasa Indonesia (63,19%), disusul literatur berbahasa Arab (27,34%) dan bahasa Inggris (9,47%).

Tabel 4.7. Bahasa Literatur yang Disitir Dalam Tesis UIN

NO	BAHASA	JUMLAH SITIRAN	%
1	Indonesia	1948	63.19
2	Arab	843	27.34
3	Inggris	292	9.47
4	Lain-Lain	0	0.00
Jumlah		3083	100

Dari segi bahasa, dari penelitian Maulana (1996, 49) diketahui bahwa literatur berbahasa Inggris lebih banyak digunakan, sebagaimana hasil yang didapatkan oleh Haryanto (1984, 47) dalam penelitiannya bahwa dari segi bahasa literatur, diketahui 62,7% literatur yang digunakan dalam bahasa Inggris, dan 37,3% dalam bahasa Indonesia. Menurut Hutchins, Pargeter, dan Saunders (dalam Omoruyi, 1978, 173) faktor yang mempengaruhi penggunaan literatur berbahasa asing adalah pengetahuan terhadap bahasa tersebut dan kewaspadaan terhadap riset di bidang yang bersangkutan yang dilakukan di Negara lain. Dominannya penggunaan literatur berbahasa Inggris ini menurut Fletcher (1982, 19) menunjukkan bahwa bahasa Inggris merupakan *lingua franca* di bidang ekonomi.

Kajian yang dilakukan oleh Aryani, Suhartika, dan Astawa (2003, 17) menunjukkan hasil yang berbeda, sebagaimana penelitian ini, bahwa bahasa literatur yang paling banyak disitir adalah bahasa Indonesia. Namun yang menarik adalah, pada tesis UIN, literatur berbahasa Arab menempati urutan kedua setelah bahasa Indonesia. Hal ini dapat disebabkan, salah satunya adalah pada pedoman penyusunan proposal tesis/disertasi UIN, diharuskan menggunakan sumber/rujukan berbahasa Arab, selain bahasa Indonesia dan Inggris, serta dianjurkan untuk menghindari sumber/rujukan terjemahan (*Penyusunan proposal tesis/disertasi*, 2007, 5), sedangkan pada pedoman penyusunan proposal tesis UI tidak ada ketentuan tersebut.

4.1.4 Tempat terbit literatur yang disitir

Tempat terbit literatur yang paling banyak disitir dalam tesis UI dan UIN dapat pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut ini:

Tabel 4.8. Tempat Terbit Literatur yang Disitir Dalam Tesis UI

NO.	TEMPAT	JUMLAH SITIRAN	%
1	Indonesia	4901	76,22
2	Amerika Serikat	952	14,81
3	Inggris	144	2,24
4	Singapura	85	1,32
5	Arab Saudi	77	1,20
6	Lain-Lain	271	4,21
JUMLAH		6430	100

Tempat terbit literatur yang disitir pada tesis UI sebagian besar adalah Indonesia (76,22%) yang terdiri dari berbagai wilayah di Indonesia, disusul literatur yang berasal dari Amerika Serikat (14,81%), Inggris (2,24%), Singapura (1,32%), Arab Saudi (1,20%), dan lainnya (4,21%) (lampiran 7).

Tabel 4.9. Tempat Terbit Literatur yang Disitir Dalam Tesis UIN

NO.	TEMPAT	JUMLAH SITIRAN	%
1	Indonesia	1842	67,28
2	Libanon	283	10,34
3	Mesir	182	6,65
4	Amerika Serikat	136	4,97
5	Inggris	82	2,99
6	Lain-Lain	213	7,78
JUMLAH		2738	100

Tempat terbit dari literatur yang disitir pada tesis UIN, sebagian besar adalah Indonesia (67,28%), disusul Libanon (10,34%), Mesir (6,65%), Amerika Serikat (4,97%), Inggris (2,99%), dan lainnya (7,78%) (lampiran 8).

Perbedaan yang menarik antara tempat terbit literatur yang disitir, antara UI dan UIN adalah tempat terbit selain Indonesia. Pada tesis UI, Negara-negara Barat (Amerika Serikat dan Inggris) merupakan tempat terbit literatur yang disitir, yang terbanyak setelah Indonesia. Menurut Basri dalam Marthon (2001, vii) kini

banyak sekali literatur tentang ekonomi dan keuangan Islam yang ditulis oleh para sarjana dan pakar ekonomi Barat.

Perkembangan ilmu ekonomi syariah tidak hanya terjadi di negara-negara mayoritas muslim saja, melainkan juga meliputi negara-negara di Eropa dan Amerika. Hal ini ditunjukkan dengan makin banyaknya pusat-pusat pendidikan bergengsi di Eropa dan Amerika yang mengajarkan materi ekonomi syariah mulai dari S1 sampai dengan S3. Beberapa perguruan tinggi di Inggris seperti Loughborough dan Durham University telah membuka kajian ini, bahkan telah dimulai semenjak tahun 1987. Demikian juga dengan Harvard School of Law di Amerika yang telah akrab dengan disiplin keilmuan ini. (Basri dalam Marthon, vii).

Pada tesis UIN, Negara-negara Timur Tengah (Libanon dan Mesir) merupakan tempat terbit literatur yang disitir terbanyak setelah Indonesia. Hal ini juga nampak pada bahasa literatur yang disitir dalam tesis UI dan UIN. Pada tesis UI, setelah bahasa Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa literatur yang disitir terbanyak, sedangkan pada tesis UIN, bahasa Arab merupakan bahasa literatur yang disitir terbanyak setelah bahasa Indonesia.

Dalam penulisan tesisnya, mahasiswa UIN juga banyak menyitir kitab-kitab *turats* (peninggalan ulama) yang berasal dari Negara-negara Timur Tengah, dan juga buku-buku berbahasa Arab seperti buku mengenai fiqh, hadits, dan lain sebagainya (Terlampir pada lampiran 6). Dalam melakukan penelitian, kajian, analisa dan kodifikasi pemikiran dan ilmu ekonomi syariah, penggunaan kitab *turats* tersebut sebagai adalah suatu kelaziman (Marthon, 2004, 23).

Penggunaan beberapa kitab *turats* pada tesis UIN, semestinya juga dilakukan dalam penelitian-penelitian lain, karena kitab-kitab tersebut merupakan sumber yang sangat penting dalam bidang ekonomi syariah. Sumber-sumber literatur ekonomi syariah adalah: Al Qur'aan, As Sunnah, kitab-kitab fikih umum dan kitab-kitab fikih khusus (Izzan dan Tanjung, 2006, 32).

4.1.5 Pengarang yang paling banyak disitir

Pengarang yang paling banyak disitir dalam tesis UI dan UIN dapat dilihat di tabel 4.10, tabel 4.11, serta pengarang yang disitir dalam tesis UI dan juga disitir dalam tesis UIN dapat dilihat dari tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10. Peringkat Pengarang yang Paling Banyak Disitir Tesis UI

NO	NAMA PENGARANG	JUMLAH
1	Adiwarman Azwar Karim	206
2	Nachrowi Djalal Nachrowi	126
3	Muhammad Syafi'i Antonio	140
4	Uma Sakaran	128
5	M. Umer Chapra	112
JUMLAH		712

Pengarang yang paling banyak disitir dalam tesis UI adalah Adiwarman Azwar Karim (2,60%), disusul Nachrowi Djalal Nachrowi (1,85%), Muhammad Syafi'i Antonio (1,77%), Uma Sekaran (1,62%), M. Umer Chapra (1,42%). Berikut pemaparan mengenai profil singkat masing-masing pengarang tersebut.

Adiwarman Azwar Karim disebut sebagai *icon of Islamic Economics and Finance* karena kiprahnya yang sangat besar dalam perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Bukan hanya sebagai praktisi tetapi juga sebagai ilmuwan/intelektual muslim, di antaranya sebagai dosen di sejumlah perguruan tinggi ternama seperti UI, IPB, Unair, UIN dan sejumlah perguruan tinggi swasta, serta lain sebagainya. Ia menulis beberapa buku mengenai konsep dan sejarah ekonomi syariah, juga menulis berbagai makalah yang dipresentasikan pada konferensi-konferensi internasional ekonomi syariah yang diselenggarakan oleh Islamic Development Bank (IDB), serta berbagai aktivitas lainnya yang ia lakukan dalam mengembangkan ekonomi syariah. Maka tidak mengherankan jika karya-karyanya di bidang ekonomi syariah banyak dirujuk oleh para peneliti dan penulis di bidang ekonomi syariah (*Karimconsulting*, para. 1 dan *Hidayatullah*, para. 1). Karya-karya Adiwarman A. Karim yang disitir dalam tesis UI terlampir (lampiran 11).

Nachrowi Djalal Nachrowi merupakan anggota Dewan Guru Besar FEUI, sekaligus Sekretaris Program Studi Pascasarjana Ilmu Ekonomi. Ia juga merupakan staf pengajar di PSTTI UI (*sikap*, para. 1). Ia menulis berbagai karya berupa buku maupun artikel. Karya-karya Nachrowi Djalal Nachrowi yang disitir dalam tesis UI terlampir (lampiran 11).

Muhammad Syafi'i Antonio merupakan pakar di bidang ekonomi syariah. Ia menjalani pendidikan S1 Syariah di University of Jordan, mengambil gelar master of Economic di International Islamic University, Malayasia, dan meraih gelar Doktor of Banking & Micro Finance, University of Melbourne. Saat ini ia menjabat sebagai Komisaris dan Dewan Pengawas di Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, Takaful, dan Bank Export Indonesia. Ia juga memimpin Batasa Tazkia Consulting dan STEI Tazkia, serta menjadi Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah Bank Indonesia. Tahun 2006 Antonio diangkat Perdana Menteri Malaysia sebagai *Shariah Advisory Council Bank Central Malaysia*. Antonio telah menulis 10 buah buku tentang Perbankan, Leadership dan Manajemen. Atas kiprahnya, Antonio dianugrahi "Syariah Award" oleh MUI, BMI dan Bank Indonesia (*Scribd, Tazkia*). Karya-karya Muhammad Syafi'i Antonio yang disitir dalam tesis UI terlampir (lampiran 11).

Uma Sekaran adalah profesor di Southern Illinois Universtiry, Carbondale (SIUC), Illinois. Ia menjalani pendidikan Diplamanya di bidang Manajemen Bisnis dari Jamnalal Institute of Management Studies, Bombay University, meraih gelar MBA dari University of Connecticut, Amerika Serikat, dan gelar Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA). Uma Sekaran pernah bekerja di Reserve Bank of India, kemudian hijrah ke Amerika Serikat dan bekerja sebagai pengajar di SIUC. Ia telah menulis 6 buah buku, 2 buku pedoman, 12 bab dari buku, dan 41 artikel di jurnal-jurnal ternama. Hasil penelitiannya telah diterbitkan di berbagai jurnal di India, Amerika, dan jurnal-jurnal internasional lainnya. Sekaran telah mempresentasikan lebih dari 70 makalah di berbagai konferensi, baik regional, nasional maupun internasional. Uma Sekaran mendapatkan penghargaan *Research and Teaching Award* dari SIUC, serta memperoleh

beberapa penghargaan yang sejenis lainnya (*highered*, para. 1). Karya-karya Uma Sekaran yang disitir dalam tesis UI terlampir (lampiran 11).

M. Umer Chapra merupakan seorang ahli ekonomi syariah terkemuka berkewarganegaraan Arab Saudi yang kini bekerja sebagai *Research Advisor Islamic Research and Training Institute (IRTI)* pada *Islamic Development Bank (IDB)* sejak November 1999. Dr. Chapra bergabung dengan IRTI setelah sebelumnya menjabat sebagai *Senior Economic Advisor* pada *Saudi Arabian Monetary Agency (SAMA)*, tempat ia bekerja selama 35 tahun. Ia juga mengajar di *University of Wisconsin* dan *University of Kentucky*, Amerika Serikat dan bekerja pada *Institute of Development Economics* dan *Islamic Research Institute*, Pakistan. Dr. Chapra meraih gelar MBA (M.Com) dari *University of Karachi* pada tahun 1956, dan gelar Doktor Ekonomi dari *University of Minnesota*, Minneapolis, dengan predikat *Summa Cum Laude*. Ia adalah penerima penghargaan *King Faysal International Award* (Chapra, 2001). Karya-karya M. Umer Chapra yang disitir dalam tesis UI terlampir (lampiran 11).

Tabel 4.11. Peringkat Pengarang yang Paling Banyak Disitir Tesis UIN

NO	NAMA PENGARANG	JUMLAH
1	Murasa Sarkaniputra	78
2	Yusuf Al Qaradhawi	68
3	Zainul Arifin	50
4	M. Umer Chapra	49
5	Wahbah Az-Zuhaily	44
JUMLAH		289

Pengarang yang paling banyak disitir dalam tesis UIN adalah Murasa Sarkaniputra (2,52%), disusul Yusuf Al Qaradhawi (2,20%), Zainul Arifin (1,62%), M. Umer Chapra (1,58%), Wahbah Al-Zuhaily (1,42%), dan lainnya. Berikut profil ringkas masing-masing pengarang tersebut.

Karya-karya Murasa Sarkaniputra, baik yang berupa buku maupun makalah, banyak disitir dalam penulisan tesis UIN, kemungkinan dikarenakan ia adalah dosen SPS UIN sejak tahun 1995 sekaligus pernah menjabat sebagai ketua

program studi Konsentrasi ekonomi syariah di SPS UIN (*Murasa*, para. 1). Hal ini menyebabkan pemikiran beliau banyak dijadikan rujukan oleh mahasiswa UIN dalam penulisan tesis mereka. Karya-karya Murasa Sarkaniputra yang disitir dalam tesis UIN terlampir (lampiran 12).

Yusuf Al Qaradhawi seorang cendekiawan Muslim asal Mesir. Ia menamatkan pendidikan di Ma'had Thantha dan Ma'had Tsanawi, kemudian melanjutkan ke Universitas al-Azhar, Fakultas Ushuuluddin, dan lulus tahun 1952. Tapi gelar doktornya baru diperoleh pada tahun 1972 dengan disertasi "Zakat dan dampaknya dalam penanggulangan kemiskinan", yang kemudian disempurnakan menjadi Fiqh Zakat. Sebuah buku yang sangat komprehensif membahas persoalan zakat dengan nuansa modern (*Media*, para. 1). Ia telah menulis sekitar 50 buku yang telah tersebar di berbagai Negara dan telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Ia merupakan anggota dari beberapa lembaga penelitian dan keagamaan, seperti Academy of Fiqh, the World Muslim League in Makkah, the Royal Academy for Islamic Culture and Research in Jordan, dan the Islamic Studies Center at Oxford (*Newvision*, para. 1). Karya-karya Yusuf Al Qaradhawi yang disitir dalam tesis UIN terlampir (lampiran 12).

Profil M. Umer Chapra telah dibahas sebelumnya pada pemaparan pengarang yang paling banyak disitir pada tesis UI. Karya-karya M. Umer Chapra yang disitir dalam tesis UIN terlampir (lampiran 12).

Zainul Arifin adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1976) dan Master Degree in Business Administration, Golden Gate University, AS (1987). Ia pernah menjadi komisaris Duta International Finance Company, Hongkong (1984-1986) dan Direktur Bank Duta (1995-1996), sebelum menjabat komisaris Syarikat Takaful Indonesia dan direktur utama Bank Muamalat Indonesia (1996-1999). Ia Pernah memimpin kompartemen pendidikan pada Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Pendiri Rafa Consulting Jakarta dan anggota Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah pada Bank Indonesia ini juga masih aktif mengajar di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah, Ciputat dan menjabat presiden komisaris Bank Syariah Mandiri (BSM) (Arifin, 1999). Karya-karya Zainul Arifin yang disitir dalam tesis UIN terlampir (lampiran 12).

Wahbah Al-Zuhailiy merupakan cendekiawan Muslim yang memiliki kompetensi di bidang Fiqih yang berasal dari Suriah. Ia merupakan profesor Hukum Islam di Universitas Damaskus, Suriah. Ia pernah menjadi kepala Departemen Fiqih Islam dan Madzhabnya pada Fakultas Syariah dan qanun Universitas Damaskus. Dalam usia 59 tahun, beliau telah berhasil menerbitkan 30 judul buku, selain banyak artikel yang dipublikasikan pada berbagai media massa. Karya-karya Wahbah Al-Zuhailiy banyak dirujuk oleh mahasiswa dan dosen syariah di Indonesia. Salah satunya adalah buku terpenting az-Zuhailiy, yaitu *Al Fiqh Al Islaamy wa Adillaatuhu* (Fikih Islam dan dalil-dalilnya, yang merupakan semacam ensiklopedi fiqih). Pendekatan fiqih az-Zuhailiy menjadi referensi akademik dan fatwa di berbagai negara Muslim (*tokohosting*, para. 1). Karya-karya Wahbah Al-Zuhailiy yang disitir dalam tesis UIN terlampir (lampiran 12).

Pengarang yang sama-sama disitir dalam tesis UI dan UIN yang termasuk dalam peringkat 1 sampai dengan 10 dari pengarang yang paling banyak disitir, dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12. Pengarang yang disitir tesis UI dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

NO	NAMA PENGARANG	JUMLAH SITIRAN	
		UI	UIN
1	Adiwarman A. Karim	206	38
2	M. Umer Chapra	112	49
3	M. Syafi'i Antonio	140	42
4	Yusuf Al Qaradhawi	70	68
5	Zainul Arifin	70	50

Pengarang yang sama-sama disitir dalam tesis UI dan UIN yang termasuk dalam peringkat 1 sampai dengan 10 dari penulis yang paling banyak disitir dalam tesis UI dan UIN, adalah Adiwarman Azwar karim, M. Umer Chapra, Muhammad Syafi'i Antonio, Yusuf Al Qaradhawi, dan Zainul Arifin. Lima penulis ini menjadi rujukan dalam penelitian/kajian ekonomi syariah di UI dan UIN. Pemikiran dan analisis mereka di bidang ini menjadi landasan dalam melakukan penelitian/kajian ekonomi syariah oleh mahasiswa UI dan UIN.

Ada enam kemungkinan yang menyebabkan sering disitirnya seorang penulis oleh penulis lain, yaitu: (1) otoritas ilmiah atau keahliannya diakui dalam suatu bidang ilmu; (2) bobot atau mutu ilmiah tulisannya sangat tinggi; (3) produktivitasnya dalam menulis artikel ilmiah sangat tinggi; (4) penyebaran media yang menerbitkan tulisan ilmiahnya juga sangat luas; (5) penulis tersebut menjadi pelopor perkembangan suatu teori dalam bidang ilmu tertentu (dalam hal ini ekonomi syariah) (Beni, 1999, 83).

4.1.6 Jurnal yang paling banyak disitir

Judul-judul jurnal yang paling banyak disitir, dapat dilihat melalui tabel 4.13 dan tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.13. Peringkat Jurnal yang Disitir Tesis UI

NO	JUDUL JURNAL	JUMLAH
1	International Journal of Islamic and Financial Services	29
2	International Journal of Banking Marketing	28
3	Journal of Banking and Finance	12
4	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (JEBI)	11
5	EKSIS: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis	10
JUMLAH		90

Jurnal yang paling banyak disitir dalam penulisan tesis UI adalah International Journal of Islamic and Financial Services (8,22%), disusul International Journal of Banking Marketing (7,93%), Journal of Banking and Finance (3,40%), JEBI (3,12%), dan EKSIS (2,83%), serta lainnya (lampiran 13). Dari temuan tersebut dapat diketahui bahwa dalam tesis UI banyak disitir jurnal yang berasal dari luar negeri.

Tabel 4.14. Peringkat Jurnal yang Disitir Tesis UIN

NO	JUDUL JURNAL	JUMLAH
1	Jurnal Ulumul Qur'an	8
2	Jurnal Al Iqtishaadiyyah	6
3	Islamic Economic Studies	4
4	Islamic Financial Service	2
5	Ilmiah Madania	1
JUMLAH		36

Jurnal yang paling banyak disitir dalam tesis UIN adalah Jurnal Ulumul Qur'an (22,22%), disusul Jurnal Al Iqtishaadiyyah (16,67%), Islamic Economic Studies (13,89%), Islamic Finance Service (5,56%), Ilmiah Madania (2,78%), dan lainnya (lampiran 14). Berbeda dengan UI, tesis UIN lebih banyak menggunakan jurnal dalam negeri seperti Jurnal *Ulumul Qur'an* dan Jurnal *Iqtishaadiyyah*.

4.1.7 Judul Buku yang Paling Banyak Disitir

Judul-judul buku yang paling banyak disitir dalam tesis UI dapat dilihat dari tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15. Judul Buku yang Paling Banyak Disitir Dalam Tesis UI

NO	JUDUL BUKU	JUMLAH
1	Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek	90
2	Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan	51
3	Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah	46
4	Investasi Syariah di Pasar Modal : Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah	44
5	Himpunan Fatwa Dewan Syariah Indonesia untuk Lembaga Keuangan Syariah	43
JUMLAH		274

Judul buku yang paling banyak disitir dalam tesis UI yang terkait dengan subyek ekonomi syariah adalah "Bank syariah dari teori ke praktik" (1,14%), "Bank Islam: analisa fiqih dan keuangan" (0,64%), "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah" (0,58%), "Investasi Syariah di Pasar Modal : Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah" (0,56%), "Himpunan Fatwa Dewan

Syariah Indonesia untuk Lembaga Keuangan Syariah” (0,54%) dan lainnya (lampiran 15).

Dari femuan ini (dapat dilihat pada lampiran 15), buku-buku yang paling banyak disitir dalam tesis UI adalah buku berjudul “*Research Methods for business: a skill building approach*” dan buku berjudul “Penggunaan Teknik Ekonometri : Pendekatan Populer dan Praktis Dilengkapi Teknik Analisis dan Pengolahan Data Dengan Menggunakan Paket Program SPSS” tidak terlalu relevan dengan subyek ekonomi syariah.

Judul-judul buku yang paling banyak disitir dalam tesis UIN dapat dilihat dari tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16. Judul Buku yang Paling Banyak Disitir Dalam Tesis UIN

NO	JUDUL BUKU	JUMLAH
1	Al Fiqh Al Islam Wa Adillatuhu	26
2	Doktrin Ekonomi syariah	21
3	Fiqh As Sunnah	21
4	Contribution To Islamic Economic Theory : A Study In Social Economics	20
5	Shaahih Al Bukhari	20
JUMLAH		108

Judul buku yang paling banyak disitir dalam tesis UIN adalah buku “*Al Fiqh Al Islaamy wa Adillaatuhu*” (0,83%), disusul oleh buku berjudul “Doktrin Ekonomi syariah”, “*Fiqh As Sunnah*” (masing-masing 0,67%), “*Contribution To Islamic Economic Theory : A Study In Social Economics*” dan “*Shaahih Al Bukhaayi*” (masing-masing 0,64%), serta lainnya (lampiran 16).

Buku-buku yang paling banyak disitir dalam tesis UIN lebih relevan dibandingkan dengan buku-buku yang disitir dalam tesis UI. Hal yang menarik untuk diperhatikan adalah penggunaan Al Qur’aan sebagai bahan rujukan dalam penulisan tesis, baik UI maupun UIN. Hal ini sesuai dengan pernyataan Izzan dan Tanjung (2006, 32) bahwa Al Qur’aan adalah sumber pertama dan utama bagi ekonomi syariah, di dalamnya dapat ditemui hal ihwal yang berkaitan dengan

ekonomi. Maka sudah seharusnya Al Qur'aan digunakan sebagai rujukan dalam setiap penelitian ekonomi syariah. Namun demikian, dalam penelitian ini Al Qur'aan tidak dimasukan dalam peringkat judul literatur yang paling banyak disitir.

4.1.8 Umur literatur yang disitir

Dilihat dari umur, literatur yang disitir pada tesis UI sebagian besar (81,98%) berada pada kelompok 0-10 tahun, disusul kelompok umur 11-20 tahun (14,38%), kelompok umur 21-30 tahun (2,81%), kelompok umur 31-40 tahun (0,61%), kelompok umur 41-50 tahun (0,11%), kelompok umur 51-60 tahun (0,07%), dan kelompok umur 61-70 tahun (0,04%). Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.17. berikut ini:

Tabel 4.17. Umur literatur yang disitir dalam Tesis UI

NO	KELOMPOK UMUR SITIRAN	JUMLAH SITIRAN	%
1	0 - 10	6042	81,98
2	11 - 20	1060	14,38
3	21 - 30	207	2,81
4	31 - 40	45	0,61
5	41 - 50	8	0,11
6	51 - 60	5	0,07
7	61 - 70	3	0,04
JUMLAH		7370	100

Rata-rata umur literatur yang disitir dalam tesis UI per-tahun berkisar 5 tahun sampai dengan 6 tahun. Sehingga rata-rata keseluruhan umur literatur yang disitir dalam tesis UI per-tahun adalah 5,93 tahun atau 6 tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18. Rata-Rata Umur literatur pertahun yang disitir dalam Tesis UI

NO	TAHUN TESIS	UMUR LITERATUR
1	2003	6,29
2	2004	5,82
3	2005	5,46
4	2006	6,52
5	2007	5,56

Pada tesis UIN, literatur yang disitir sebagian besar (62,13%) termasuk dalam kelompok umur 0-10 tahun, disusul kelompok umur 11-20 (21,79%), kelompok umur 21-30 (8,07%), kelompok umur 31-40 (3,93%), kelompok umur 41-50 (1,69%), kelompok umur 51-60 (0,99%), kelompok umur 61-70 (0,48%), kelompok umur 71-80 (0,29%), kelompok umur 81-90 dan kelompok umur 91-100 (0,22%), kelompok umur 101-110 dan kelompok umur 111-120 (0,07%), dan kelompok umur 121-130 (0,05%). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19. Umur literatur yang disitir dalam Tesis UIN Jakarta

NO	KELOMPOK UMUR SITIRAN	JUMLAH SITIRAN	%
1	0 - 10	1693	62,13
2	11 - 20	594	21,79
3	21 - 30	220	8,07
4	31 - 40	107	3,93
5	41 - 50	46	1,69
6	51 - 60	27	0,99
7	61 - 70	13	0,48
8	71 - 80	8	0,29
9	81 - 90	6	0,22
10	91 - 100	6	0,22
11	101 - 110	2	0,07
12	111 - 120	2	0,07
13	121 - 130	1	0,05
JUMLAH		2725	100

Rata-rata Umur literatur yang disitir dalam tesis UI dan UIN dapat dilihat pada tabel 4.20. berikut ini:

Tabel 4.20. Rata-rata Umur literatur yang disitir dalam Tesis UIN Jakarta

NO	TAHUN TESIS	UMUR LITERATUR
1	2003	15,26
2	2004	11,22
3	2005	9,10
4	2006	8,98
5	2007	13,16

Rata-rata umur literatur yang disitir dalam tesis UIN per-tahun berkisar 9 tahun sampai dengan 15 tahun. Sehingga rata-rata keseluruhan umur literatur yang disitir dalam tesis UI per-tahun adalah 11,54 tahun atau 12 tahun.

Rata-rata umur literatur yang disitir dalam tesis UI sesuai dengan hasil penelitian Maulana (1996, 54) yang menunjukkan bahwa Penggunaan literatur berusia lima tahun mencapai 42,2 %. Penelitian Haryanto(1984, 48) juga menunjukkan bahwa dari segi usia literatur yang digunakan diketahui konsentrasi tertinggi pada literatur berusia kurang dari 5 tahun (41,0%).

Kajian yang dilakukan Aryani, Subartika, dan Astawa (2003, 19) menunjukkan bahwa usia literatur yang disitir berkisar 0-9 tahun, seperti halnya rata-rata umur literatur yang disitir dalam tesis UIN yang berkisar 9-15 tahun. Berdasarkan analisis sitiran dalam skala besar yang dilakukan oleh *Design of Information System in the Social Sciences (DISSIS)* dengan tujuan untuk memberikan rancangan layanan sekunder, untuk bidang ekonomi 50% dari keseluruhan isitiran dari majalah dan monograf yang diperoleh berusia 8 tahun (Line, 1979, 270). Perbedaan rata-rata umur literatur antara UI dan UIN dikarenakan, pada tesis UIN banyak menyitir kitab-kitab yang umurnya sudah tua.

4.1.9 Paro hidup literatur yang disitir

Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UI dapat dilihat dari tabel 4.21. berikut ini:

Tabel 4.21. Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UI

	Periode Tahun Terbit Referensi	Frekuensi		%	
		Banyak	Kumulatif	%	Kumulatif
1	1931 - 1941	2	2	0,03	0,03
2	1942 - 1952	5	7	0,07	0,09
3	1953 - 1963	7	14	0,09	0,19
4	1964 - 1974	40	54	0,54	0,73
5	1975 - 1985	202	256	2,74	3,47
6	1986 - 1996	1207	1463	16,38	19,85
7	1997 - 2007	5907	7370	80,15	100
Jumlah		7370		100	

Dari tabel 4.21 di atas, diketahui paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UI adalah 16,2 tahun dengan perhitungan sebagai berikut :

Nilai Median Tabel = $\frac{7370}{2} = 3685$; Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa

tahun tengah periode tahun terbit referensi berada pada range tahun 1997 – 2007.

Sehingga nilai paro hidup adalah :

$$\text{Paro Hidup} = 10 + \left(\frac{100 - \frac{100}{2}}{\frac{80,15}{10}} \right) = 10 + 6,2 = 16,2 \text{ tahun}$$

Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UIN dapat dilihat dari tabel 4.22. berikut ini:

Tabel 4.22. Paro hidup literatur yang disitir dalam Tesis UIN

No.	Periode Tahun Terbit Referensi	Frekuensi		%	
		Banyak	Kumulatif	%	Kumulatif
1	1876 - 1886	3	3	0,11	0,11
2	1887 - 1897	3	6	0,11	0,22
3	1898 - 1908	1	7	0,04	0,26
4	1909 - 1919	9	16	0,33	0,59
5	1920 - 1930	4	20	0,15	0,73
6	1931 - 1941	17	37	0,62	1,36
7	1942 - 1952	23	60	0,84	2,20
8	1953 - 1963	48	108	1,76	3,96
9	1964 - 1974	112	220	4,11	8,07
10	1975 - 1985	248	468	9,10	17,17
11	1986 - 1996	815	1283	29,90	47,07
12	1997 - 2007	1443	2726	52,93	100,00
JUMLAH		2726		100	

Dari tabel 4.22 di atas, diketahui paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UI adalah 19,4 tahun dengan perhitungan sebagai berikut :

Nilai Median Tabel = $\frac{2726}{2} = 1363$; Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tahun tengah periode tahun terbit referensi berada pada range tahun 1997 – 2007. Sehingga nilai paro hidup adalah :

$$\text{Paro Hidup} = 10 + \left(\frac{100 - \frac{100}{2}}{\frac{52,93}{10}} \right) = 10 + 9,4 = 19,4 \text{ tahun}$$

Penelitian yang dilakukan I Komang Rupadha (1997, 92) dalam menganalisis karakteristik literatur yang digunakan dalam laporan penelitian dosen Universitas Mataram periode tahun 1991-1995, menunjukkan bahwa usia paro hidup literatur yang digunakan adalah 8 tahun untuk bidang ekonomi. Hasil penelitian Maulana (1996, 54) menunjukkan bahwa paro hidup literaturnya adalah 6,5 tahun. Menurut Maulana (1996, 54), paro hidup literatur bidang ekonomi ternyata tergolong singkat jika dibandingkan dengan paro hidup literatur bidang

lain. Untuk bidang Hukum, misalnya, paro hidup literturnya adalah 12,9 tahun (Simatupang, 1988, 97), bidang Agronomi 10,22 tahun, 11,7 tahun, 12,26 tahun (Supardi, 1988, 52, Yulia, 2002, 6), Botani 10 tahun, Matematika 10,5 tahun, dan Geologi 11,8 tahun (Hartinah, 2002, 2). Penelitian yang dilakukan Purnomowati menunjukkan bahwa median usia sitiran dalam bidang sosiologi 11,5 tahun, bidang ilmu politik 7 tahun, bidang ilmu ekonomi 7,5 tahun, dan bidang adat istiadat 16,5 tahun. Dengan demikian secara garis besar dapat diketahui bahwa ilmu ekonomi dan ilmu politik menggunakan literatur yang relatif lebih baru dibandingkan dengan bidang sosiologi.

Hal ini tidak sesuai dengan hasil yang didapat dari penelitian ini. Dari sitiran dalam tesis UI, diketahui bahwa paro hidup literturnya adalah 16,2 tahun, sedangkan UIN paro hidup literturnya adalah 19,4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa untuk bidang ekonomi syariah, paro hidup literturnya berbeda dengan paro hidup literatur bidang ekonomi konvensional. Hal ini kemungkinan disebabkan dalam penelitian bidang ekonomi syariah masih banyak digunakan literatur-literatur yang berumur sangat tua, misalnya kitab-kitab *turats* (lampiran 6).

Penggunaan literatur lama sebagai rujukan dalam suatu penelitian dapat dilakukan sepanjang informasi yang ada di dalamnya relevan dengan topik penelitian atau karya ilmiah atau karya tulis, atau belum ada literatur baru yang lebih baru yang lebih baik atau lebih lengkap dari literatur tersebut (Hermanto, 2004, 3). Hal ini dikuatkan oleh Soehardjan (1995, 23) dan Irianti dan Zulaikha (2007, 44) yang mengungkapkan bahwa usia literatur yang disitir dengan rentang waktu 15 tahun atau lebih, bisa terjadi karena informasi di dalamnya sangat penting atau relevan dengan penelitian yang dilakukan.

4.2 Pembahasan Analisis *Co-classification*

Pada tahap analisis *co-classification* dilakukan analisis terhadap subyek-subyek tesis UI dan UIN.

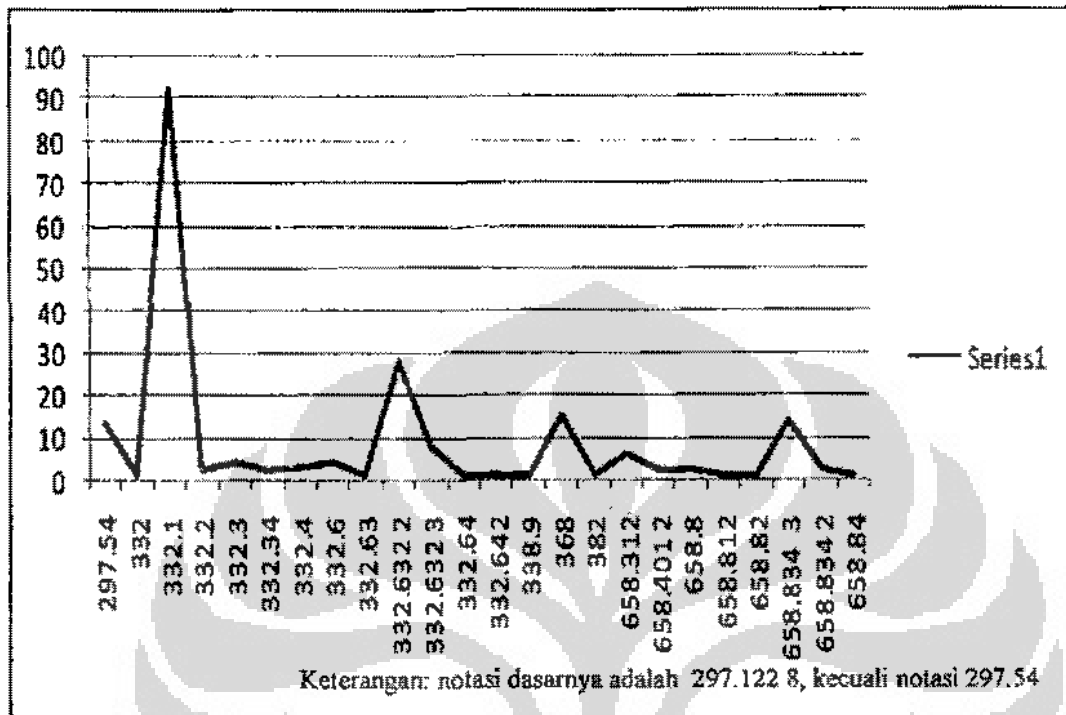
4.2.1 Analisis *Co-classification* Tesis UI

Sebaran subyek tesis UI dapat dilihat dari tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.23. Subyek Tesis UI

NO	NO KELAS	SUBYEK	JML	%
1	297.122 833 21	Banks-Islam	92	44,44
2	297.122 833 263 22	Stocks (Shares)-Islam	28	13,53
3	297.122 836 8	Insurance-Islam	15	7,25
4	297.122 865 8834 3	Consumer Attitudes, Preferences, Reactions-Islam	14	6,76
5	297.54	Zakah	13	6,28
6	297.122 833 263 23	Bonds-Islam	8	3,86
7	297. 122 865 831 2	Conditions of Work, Performance Rating, Utilization of Personnel-Islam	6	2,90
8	297.122 833 23	Credit and Loan Institutions-Islam	4	1,93
9	297.122 833 26	Investment-Islam	4	1,93
10	297.122 833 24	Money-Islam	3	1,48
11	297.122 833 22	Specialized Banking Institutions-Islam	2	0,97
12	297.122 833 234	Pawnshop-Islam	2	0,97
13	297.122 865 840 1 2	Planning and Policy Making-Islam	1	0,97
14	297.122 865 88	Management of Marketing-Islam	1	0,97
15	297.122 865 883 4 2	Consumer Behavior-Islam	1	0,97
16	297.122 833 2	Financial Economics-Islam	1	0,48
17	297.122 833 263	Specific Form of Investment-Islam	1	0,48
18	297.122 833 264	Exchange of Securities and Commodities; Speculation	1	0,48
19	297.122 833 264 2	Exchange of Securities-Islam	1	0,48
20	297.122 833 89	Economic development and Growth-Islam	1	0,48
21	297.122 838 2	International Commerce (Foreign Trade)-Islam	1	0,48
22	297.122 865 881 2	Customer Relations-Islam	1	0,48
23	297.122 865 882	Sales Promotion-Islam	1	0,48
24	297.122 865 884	Export Marketing-Islam	1	0,48
JUMLAH			203	100

Subyek penelitian tesis UI terdiri dalam 24 subyek. Subyek yang banyak diminati oleh mahasiswa UI adalah subyek dengan nomor kelas 297.211 833 21 yaitu perbankan syariah (44,44%), disusul subyek dengan nomor kelas 297.122 833 263 22 yaitu mengenai saham syariah (13,53%), subyek dengan nomor kelas 297.122 836 8 yaitu mengenai asuransi syariah (7,25%), subyek dengan nomor kelas 297.122 865 883 43 mengenai perilaku konsumen, 6,76%, subyek dengan nomor kelas 297.54 yaitu mengenai zakat (6,28%), dan lainnya. Berikut grafik penyebaran subyek tesis UI :



Gambar 4.1. Grafik Sebaran Subyek Tesis UI

4.2.2 Analisis *Co-classification* tesis UIN

Sebaran subyek tesis UIN dapat dilihat dari tabel 4.24 berikut ini:

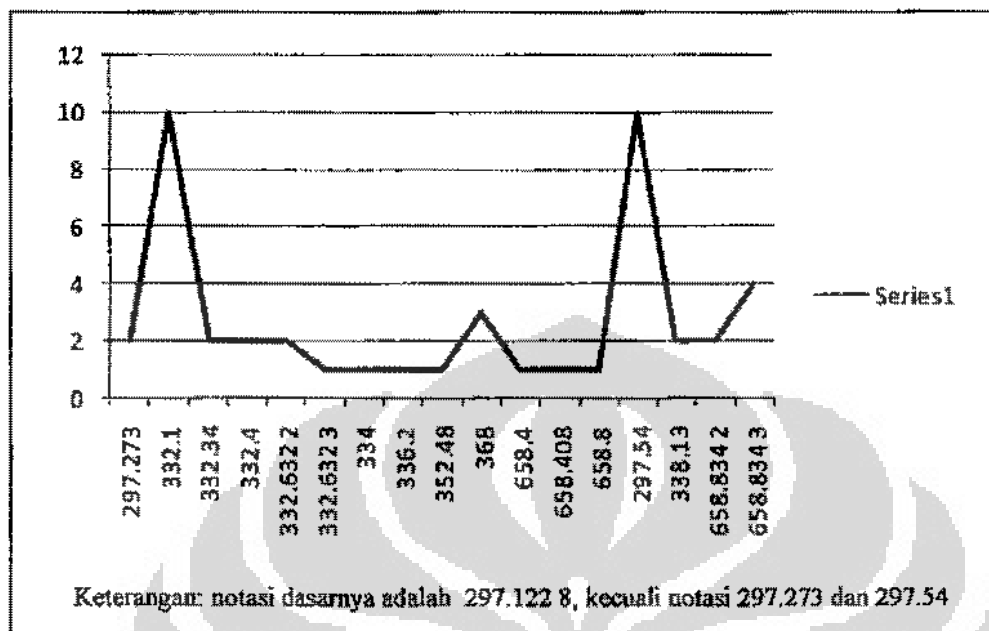
Tabel 4.24. Subyek Tesis UIN

NO.	NO. KLAS	SUBYEK	JML	%
1	297.122 833 21	Banks-Islam	10	21,74
2	297.54	Zakah	10	21,74
3	297.122 865 883 43	Consumer Attitudes, Preferences, Reactions-Islam	4	8,71
4	297.122 836 8	Insurance-Islam	3	6,52
5	297.273	Islam and Economy	2	4,35
6	297.122 833 234	Pawnshop-Islam	2	4,35
7	297.122 833 24	Money-Islam	2	4,35
8	297.122 833 263 22	Stocks (Shares)-Islam	2	4,35
9	297.122 833 813	Production-Financial aspect-Islam	2	4,35

Tabel 4.24. Subyek Tesis UIN (lanjutan)

10	297.122 865 883 42	Consumer behavior-Islam	2	4,35
11	297.122 833 263 23	Bonds-Islam	1	2,17
12	297.122 833 4	Cooperatives-Islam	1	2,17
13	297.122 833 62	Taxes and Taxation-Islam	1	2,17
14	297.122 835 248	General Consideration of Public Administration-Budgeting-Islam	1	2,17
15	297.122 865 84	Executive management-islam	1	2,17
16	297.122 865 840 8	Social responsibility of executive management-islam	1	2,17
17	297.122 865 88	Management of marketing-islam	1	2,17
JUMLAH			46	100

Subyek penelitian tesis UIN terdiri dari 17 subyek. Subyek yang paling banyak diminati adalah subyek dengan nomor kelas 297.122 833 21 yaitu mengenai perbankan syariah (21,74%), disusul subyek dengan nomor kelas 297.54 yaitu mengenai zakat (21,74%), subyek dengan nomor kelas 297.122 865 883 43 yaitu mengenai perilaku konsumen (8,71%)n , subyek dengan nomor kelas 297.122 836 8 yaitu mengenai asuransi syariah 6,52%, dan subyek dengan nomor kelas 297.273 mengenai ekonomi syariah secara umum, subyek dengan nomor kelas 297.122 833 234 mengenai pegadaian syariah, subyek dengan nomor kelas 297.122 833 24 mengenai uang dan moneter dari perspektif Islam, subyek dengan nomor kelas 297.122 833 263 22 mengenai saham syariah, subyek dengan nomor kelas 297.122 833 813 mengenai aspek finansial dari produksi dari perspektif syariah, subyek dengan nomor kelas 297.122 865 883 42 mengenai perilaku konsumen dari perspektif syariah (4,35%). Berikut grafik sebaran subyek tesis UIN.



Gambar 4.2. Grafik Sebaran Subyek Tesis UIN

Subyek mengenai perbankan sama-sama paling diminati dalam penulisan tesis UI dan UIN. Hal ini dikarenakan perkembangan perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah sangat pesat dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya. Selain itu, perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, bahkan di dunia, dipelopori oleh perkembangan perbankan syariah yang kemudian diikuti dengan perkembangan lembaga keuangan syariah lainnya serta bentuk-bentuk bisnis syariah yang bermunculan kemudian (Amin, 2007, 7).

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa penelitian pemikiran dan/atau studi tokoh dalam penelitian ekonomi syariah masih kurang diminati. Pada tesis UIN memang ada beberapa tesis yang mengkaji pemikiran tokoh cendekiawan Muslim mengenai aspek tertentu dalam ekonomi syariah, tetapi jumlahnya belum cukup signifikan.

Muhammad (2003, 103) mengungkapkan bahwa pendekatan penelitian pemikiran dan/atau studi tokoh dalam penelitian ekonomi syariah merupakan suatu pendekatan yang cukup penting. Hal ini dikarenakan telah banyak ilmuwan muslim yang memiliki sumbangan terhadap pengembangan ilmu. Di samping itu,

ekonomi syariah sebagai suatu disiplin yang baru dihidupkan kembali, kiranya membutuhkan kesinambungan pemikiran masa lalu dalam sumbangannya terhadap perkembangan ilmu masa kini. Oleh karena itu, upaya untuk menggantinya perlu dilakukan, dengan menelusuri tokoh dan hasil pemikirannya. Tujuan penelitian studi tokoh adalah melakukan pengkajian atas pemikiran/gagasan seorang pemikir, keseluruhan atau sebagiannya. Penelitian atau studi tokoh pada dasarnya termasuk dalam penelitian sejarah, sebab studi ini akan melakukan tindakan kritis mengenai pemikiran yang berkembang di zaman lampau dan mengutamakan data primer.

Selain masih kurangnya penelitian pemikiran dan/atau studi tokoh, menurut Chapra (2001, 330), sangat sedikit studi yang menunjukkan bagaimana perekonomian Islam beroperasi di masa lalu. Studi-studi empiris dari masyarakat muslim modern di negara-negara muslim maupun non-muslim dari perspektif Islam pun hampir tidak ada. Sejumlah survei parsial dan studi kasus mengenai sikap kaum Muslimin terhadap bunga telah dilakukan tetapi sejauh ini tak ada studi atau survei yang komprehensif.

Irisan subyek tesis antara UI dan UIN dapat dilihat pada tabel 4.25. dan gambar 4.3. berikut ini:

Tabel 4.25. Irisan Subyek Tesis UI dan UIN

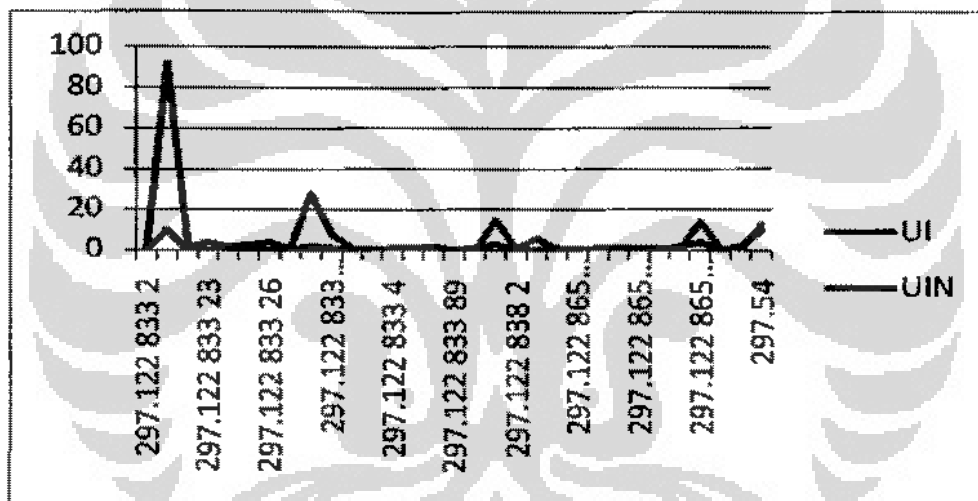
No	NO KELAS	Subyek	UI	UIN
1	297.122 833 2	Financial Economics-Islam	1	0
2	297.122 833 21	Banks-Islam	92	10
3	297.122 833 22	Specialized Banking Institutions-Islam	2	0
4	297.122 833 23	Credit and Loan Institutions-Islam	4	0
5	297.122 833 234	Pawnshop-Islam	2	2
6	297.122 833 24	Money-Islam	3	2
7	297.122 833 26	Investment-Islam	4	0
8	297.122 833 263	Specific Form of Investment-Islam	1	0

Tabel. 4.25. Irian Subyek Tesis UI dan UIN

9	297.122.833.263.22	Stocks (Shares)-Islam	28	2
10	297.122.833.263.23	Bonds-Islam	8	1
11	297.122.833.264	Exchange of Securities and Commodities; Speculation	1	0
12	297.122.833.264.2	Exchange of Securities-Islam	1	0
13	297.122.833.4	Cooperatives-Islam	0	1
14	297.122.833.62	Taxes and Taxation-Islam	0	1
15	297.122.833.813	Production-Financial aspect-Islam	0	2
16	297.122.833.89	Economic development and Growth-Islam	1	0
17	297.122.835.248	General Consideration of Public Administration-Budgeting-Islam	0	1
18	297.122.836.8	Insurance-Islam	15	3
19	297.122.838.2	International Commerce (Foreign Trade)-Islam	1	0
20	297.122.865.831.2	Conditions of Work, Performance Rating, Utilization of Personnel-Islam	6	0
21	297.122.865.84	Executive management-islam	0	1
22	297.122.865.840.12	Planning and Policy Making-Islam	1	0
23	297.122.865.840.8	Social responsibility of executive management-islam	0	1
24	297.122.865.88	Management of marketing-islam	1	1

Tabel. 4.25. Irisan Subyek Tesis UI dan UIN (Lanjutan)

25	297.122.865.881.2	Customer Relations-Islam	1	0
26	297.122.865.882	Sales Promotion-Islam	1	0
27	297.122.865.883.42	Consumer behavior-Islam	1	2
28	297.122.865.883.43	Consumer Attitudes, Preferences, Reactions- Islam	14	4
29	297.122.865.884	Export Marketing-Islam	1	0
30	297.273	Islam and Economy	0	2
31	297.54	Zakah	13	10



Gambar 4.3. Irisan Subyek Tesis UI dan UIN

4.3 Persamaan Subyek Tesis Antara UI dan UIN

Terdapat Sembilan subyek yang sama-sama diteliti oleh mahasiswa UI dan UIN, yang dapat dilihat dari tabel 4.26. berikut ini:

Tabel 4.26. Subyek yang Diteliti dalam Tesis UI dan UIN

NO	NO. KLAS	SUBYEK	UIN		UI	
			JML	%	JML	%
1	297.122 833 21	Banks-Islam	10	21.74	92	44.44
2	297.122 833 234	Pawnshop-Islam	2	4.35	2	0.97
3	297.122 833 24	Money-Islam	2	4.35	2	0.97
4	297.122 833 263 22	Stocks (Shares)-Islam	2	4.35	28	13.53
5	297.122 833 263 23	Bonds-Islam	1	2.17	8	3.86
6	297.122 836 8	Insurance-Islam	3	6.52	15	7.25
7	297.54	Zakah	10	21.74	13	6.28
8	297.122 865 883 42	Consumer behavior-Islamic perspective	2	4.35	2	0.97
9	297.122 865 883 43	Consumer Attitudes, Preferences, Reactions-Islamic perspective	4	8.71	14	6.76

Subyek ekonomi syariah yang diteliti, baik oleh mahasiswa UI maupun UIN adalah subyek perbankan syariah, pegadaian syariah, moneter (uang) dalam perspektif syariah, saham syariah, obligasi syariah, asuransi syariah, zakat, perilaku konsumen, dan perilaku, preferensi dan reaksi konsumen dari perspektif syariah.

4.4. Perbedaan Subyek Antara Tesis UI dan UIN

Perbedaan subyek antara tesis UI dan UIN dapat dilihat pada tabel 4.27. dan tabel 4.28. berikut ini:

Tabel 4.27. Subyek yang Hanya Ada Pada Tesis UI

No	No Kelas	Subyek	UI	UIN
1	297.122 833 2	Financial Economics-Islam	1	0
2	297.122 833 22	Specialized Banking Institutions-Islam	2	0
3	297.122 833 23	Credit and Loan Institutions-Islam	4	0
4	297.122 833 26	Investment-Islam	4	0
5	297.122 833 263	Specific Form of Investment-Islam	1	0

Tabel 4.27. Subyek yang Hanya Ada Pada Tesis UI (lanjutan)

6	297.122 833 264	Exchange of Securities and Commodities; Speculation-Islam	1	0
7	297.122 833 264 2	Exchange of Securities-Islam	1	0
8	297.122 833 89	Economic development and Growth-Islam	1	0
9	297.122 838 2	International Commerce (Foreign Trade)-Islam	1	0
10	297.122 865 831 2	Conditions of Work, Performance Rating, Utilization of Personnel-Islam	6	0
11	297.122 865 840 12	Planning and Policy Making-Islam	1	0
12	297.122 865 881 2	Customer Relations-Islam	1	0
13	297.122 865 882	Sales Promotion-Islam	1	0
14	297.122 865 884	Export Marketing-Islam	1	0

Dari tabel 4.27 terlihat bahwa ada 14 subyek pada tesis UI yang tidak ada pada tesis UIN.

Tabel 4.28. Subyek yang Hanya Ada Pada Tesis UIN

No	No Kelas	Subyek	UI	UIN
1	297.122 833 4	Cooperatives-Islam	0	1
2	297.122 833 62	Taxes and Taxation-Islam	0	1
3	297.122 833 813	Production-Financial aspect-Islam	0	2

Tabel 4.28. Subyek yang Hanya Ada Pada Tesis UIN (lanjutan)

4	297.122.835.248	General Consideration of Public Administration-Budgeting-Islam	0	1
5	297.122.865.84	Excecutive management-islam	0	1
6	297.122.865.840.8	Social responsibility of excecutive management-islam	0	1
7	297.273	Islam and Economy	0	2

Dari tabel 4.28 terlihat bahwa ada 7 subyek pada tesis UIN yang tidak ada pada tesis UI.



BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian terhadap 203 tesis UI dan 46 tesis UIN tahun 2003-2007 ini diperoleh 7912 sitiran pada tesis UI dan 3136 sitiran pada tesis UIN. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Buku merupakan jenis literatur yang paling banyak disitir, baik pada tesis UI maupun tesis UIN. Judul buku yang paling banyak disitir pada tesis UI, yang terkait dengan ekonomi syariah adalah "Bank syariah dari teori ke praktik", diikuti buku "Bank Islam: analisa fiqih dan keuangan". Pada tesis UIN, buku yang paling banyak disitir adalah buku "*Al Fiqh al Islam wa adillatuhu*" diikuti buku "Doktrin ekonomi syariah". Dari penelitian ini diketahui bahwa buku-buku yang paling banyak disitir dalam tesis UI tidak terlalu relevan dengan subyek ekonomi syariah dibandingkan dengan UIN.
2. Pada tesis UI, Jurnal menempati urutan ketiga sebagai jenis literatur yang paling banyak disitir, sedangkan UIN jurnal menempati urutan keenam. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jurnal dalam penulisan tesis masih sangat sedikit. Jurnal yang paling banyak disitir pada tesis UI adalah jurnal internasional, yaitu *International Journal of Islamic Financial Services*, sedangkan pada tesis UIN, jurnal yang paling banyak disitir adalah jurnal dalam negeri, yaitu *Jurnal Ulumul Qur'an*.
3. Bahasa literatur yang disitir, baik pada tesis UI maupun UIN sebagian besar adalah bahasa Indonesia. Pada tesis UI, setelah bahasa Indonesia, bahasa literatur yang disitir terbanyak kedua adalah bahasa Inggris, sedangkan pada tesis UIN adalah bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa pada tesis UIN lebih banyak literatur berbahasa Arab yang dirujuk setelah literatur berbahasa Indonesia, yaitu berupa kitab-kitab *turats* yang merupakan sumber yang penting dalam penelitian dan kajian ekonomi syariah. Pada tesis UI lebih banyak literatur berbahasa Inggris yang dirujuk setelah literatur berbahasa Indonesia.

4. Tempat terbit literatur yang disitir, baik pada tesis UI maupun UIN, sebagian besar berasal dari Indonesia. Pada tesis UI, tempat terbit literatur yang disitir terbanyak kedua adalah Amerika Serikat diikuti Inggris, sedangkan pada tesis UIN, tempat terbit literatur yang disitir terbanyak kedua adalah Libanon, diikuti Mesir.
5. Pengarang yang paling banyak disitir dalam tesis UI adalah Adiwarmanto Azwar Karim, sedangkan pada tesis UIN, pengarang yang paling banyak disitir adalah Murasa Sarkaniputra. Dari peringkat 5 besar pengarang yang paling banyak disitir UI dan UIN, maka M.Umer Chapra merupakan pengarang yang sama-sama disitir dalam tesis UI dan UIN. Hal ini menunjukkan bahwa konsep dan pemikiran M. Umer Chapra banyak dirujuk dalam penulisan tesis UI dan UIN.
6. Rata-rata umur literatur yang disitir pada tesis UIN adalah 6 tahun, sedangkan pada tesis UI 12 tahun. Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis UI adalah 16,2 tahun, sedangkan pada tesis UIN adalah 19,4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa paro hidup literatur ekonomi syariah relatif lama karena kemungkinan disebabkan oleh masih digunakannya kitab-kitab *turats* sebagai rujukan.
7. Pada tahap analisis *co-classification* diketahui bahwa subyek tesis UI berjumlah 24 subyek, sedangkan tesis UIN berjumlah 17 subyek. Pada tesis UI maupun UIN, subyek yang paling diminati adalah perbankan syariah.
8. Terdapat persamaan subyek pada tesis UI dan UIN yaitu perbankan syariah, pegadaian syariah, moneter (uang) dalam perspektif syariah, saham syariah, obligasi syariah, asuransi syariah, zakat, perilaku konsumen, serta perilaku, preferensi dan reaksi konsumen dalam perspektif Islam.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Perpustakaan dan Pusat-pusat informasi lainnya yang terkait dengan ekonomi syariah diharapkan dapat menambah jumlah koleksi, terutama jurnal bidang

ekonomi syariah sehingga dapat lebih menunjang penelitian dan kajian di bidang ini.

2. Perpustakaan dan Pusat-pusat informasi lainnya yang terkait dengan ekonomi syariah diharapkan dapat melengkapi koleksinya dengan literatur-literatur klasik untuk menunjang penelitian dan kajian di bidang ekonomi syariah
3. lembaga-lembaga serta perguruan tinggi yang terkait dengan ekonomi syariah diharapkan dapat meningkatkan penerbitan jurnal ilmiah bidang ekonomi syariah
4. Para peneliti di bidang ekonomi syariah hendaknya merujuk pada literatur-literatur Islam klasik yang terkait dengan ekonomi syariah.
5. Para pakar, peneliti, mahasiswa, serta praktisi ekonomi syariah diharapkan lebih banyak lagi menulis karya di bidang ini
6. Penggunaan literatur mutakhir dan klasik hendaknya diseimbangkan dalam penelitian bidang ekonomi syariah
7. Penelitian bidang ekonomi syariah hendaknya diarahkan kepada subyek-subyek yang masih kurang diminati, misalnya kajian mengenai pemikiran tokoh muslim klasik dalam aspek ekonomi syariah, juga subyek-subyek lain yang masih belum banyak diminati.
8. Dari penelitian ini dapat dikembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan analisis bibliometrika untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi bidang ekonomi syariah di perpustakaan-perpustakaan maupun pusat-pusat informasi yang menunjang penelitian dan kajian ekonomi syariah
9. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan analisis yang lebih mendalam, terutama diarahkan pada analisis bibliometrik terhadap jurnal ilmiah bidang ekonomi syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. (2009a). *Menkeu Sri Mulyani: ekonomi syariah solusi krisis global*. Tersedia di: http://www.iaecipusat.org/index.php?option=com_content&task=view&id=178&Itemid=77. Tanggal akses: 05 April 2009.
- Agustianti. (2009b). *Pendidikan ekonomi syariah di Indonesia*. <http://agustianto.niriah.com/2008/04/01/pendidikan-ekonomi-syariah/>. Tanggal akses: 03 Oktober 2008.
- Amin, Ma'ruf. (2007). *Prospek cerah perbankan Islam*. Jakarta: LeKAS.
- Andriani, Juznia. (2001). *Alasan dan kriteria dalam menyitir dokumen: studi pada beberapa mahasiswa pascasarjana bidang pertanian Institut Pertanian Bogor*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Arifin, Zainul. (1999). *Memahami Bank Syariah : Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek*. Jakarta: Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Ni Nyoman, Suhartika, I Putu, dan Astawa, I Putu Mertha. (2003). *Pola penggunaan literatur bidang ekonomi dan pertanian: analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Pertanian Universitas Udayana tahun 2002-2003*. Laporan Penelitian. Denpasar: Universitas Udayana.
- Ash Shadr, Muhammad Baqir. (2008). *Buku induk ekonomi syariah*. Jakarta: Zahra.
- Beni, Romanus. (1999). *Analisis sitiran literatur kependudukan : 1990-1998*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Broughton, Vanda. (2004). *Essential classification*. London: Facet Publishing.
- Chapra, M. Umer. (2001). *The future of economic: an Islamic perspective*. Jakarta: SEBI.
- Daeli, Sokhiaro. (2003). *Pemetaan Ilmu Pengetahuan pada laporan penelitian dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi tahun 1991-2000*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Dewey Decimal Classification and relative index edition 22*. (2003). Ohio: OCLC.
- Diodato, Virgil. (1994). *Dictionary of bibliometrics*. New York: The Haworth Press.
- Egghe, Leo dan Rousseau, Ronald. (1990). *Introduction to informetrics: quantitative methods in library, documentation and information science*. Amsterdam: Elsevier.
- Garfield, Eugene; Malin, Morton V., dan Small, Henry. (1983). *Citation data as science indicator*. Tersedia di <http://www.garfield.library.upenn.edu/>

- [papers/sciandpubpolv19\(5\)p321y1992.html](http://papers.sciandpubpolv19(5)p321y1992.html). Tanggal akses: 02 November 2008.
- Gustiawan, Wilson. (2008). *Sumber daya insani ekonomi syariah*. Tersedia di : <http://blogs.unpad.ac.id/wilson/?p=19>. Tanggal akses: 21 Oktober 2008.
- Hartinah, Sri. (2002). "Analisis sitiran : citation analysis". Dalam *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Masyarakat Informetrika Indonesia.
- _____. (2002). "Keusangan dan paro hidup literatur". Dalam *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Masyarakat Informetrika Indonesia.
- Haryanto, Bambang. (1984). *Karakteristik penggunaan literatur maasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1978-1982*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Hermanto. (2004). "Kajian kemutakhiran referensi artikel ilmiah pada beberapa jurnal ilmiah penelitian pertanian". *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 13 (1): 1-6.
<http://hidayatullah.com>. Tanggal akses: 11 Juli 2009.
<http://higher.mcgraw-hill.com>. Tanggal akses: 11 Juli 2009.
- Irianti, Pergola, dan Zulaikha, Sri Rochyanti. (2007). "Analisis sitiran jurnal psikologi UGM tahun 1997-2006". *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 3 (7): 35-49.
- Istiana, Purwani dan Zulaikha, Sri Rochyanti. (2007). "Analisis sitiran terhadap skripsi jurusan kartografi dan penginderaan jauh Fakultas Geografi tahun 2005 dan ketersediannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM". *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 3 (6): 1-13.
- Jacobs, Daisy. (2001). *A Bibliometric study of the publication patterns of scientists in South Africa 1992-96, with special reference to gender difference*. Australia: ISSI.
www.karimconsulting.com. Tanggal akses: 11 Juli 2009.
- Lasa HS. (2000). "Mengembangkan dan mengevaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi". *Buletin Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 5(1-2): 1-12.
- Line, Maurice. B. (1979). "The influence of the type of sources used on the result of citation analysis". *Journal of Documentation*. 35 (41): 270.
- Liu, Mengxiong. (1993a). "Progress in documentation the complexities of citation practice: a review of citation studies". *Journal of Documentation*. 49 (4): 370-408.
- _____. (1993b). "A study of citing motivation of Chinese scientist". *Journal of Information Science*. 19: 13-23.

- Marthon, Said Sa'ad. (2004). *Ekonomi syariah di tengah kirisi ekonomi global*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Martyn, John. (1975). "Citation analysis" dalam *Journal of Documentation* 31(4): 190-197.
- Maulana, Arif. (1996). *Karakteristik literatur majalah ilmiah bidang ekonomi tahun 1990-1994*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Muhammad. (2003). *Metodologi penelitian pemikiran ekonomi syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- <http://murasa.com>. Tanggal akses: 10 Juli 2009.
- Muttaqin, Hidayatullah. (2009). *Uni Eropa kebingungan hadapi krisis global*. Tersedia di: <http://jurnal-ekonomi.org/2009/02/23/uni-eropa-kebingungan-hadapi-krisis-global/>. Tanggal akses: 05 April 2009.
- Mymoon M, dan Raghavan, K.S. (2001). "Mapping biotechnology research using co-classification analysis", dalam *8th International Conference on Scientometrics and Informetrics Proceedings ISSI-2001 Volume 2*. BIRG: Australia.
- www.newvision.tc. Tanggal akses: 11 Juli 2009.
- Omoruyi, J. (1978). "Social sciences dissertation: characteristic of bibliographic citations". *UNESCO Bulletin for Libraries*. 32(3): 172-177.
- Pendit, Putu Laxman. (2008). *Analisis sitasi : mengukur mengutip*. Tersedia di : www.inerpin.wordpress.com. Tanggal akses : 28 November 2008.
- Penyusunan proposal tesis/disertasi*. (2007). Tersedia di : http://www.graduate-uinjkt.net/index.php?option=com_content&task=view&id=20&Itemid=41. tanggal akses: 14 Juli 2009.
- Popovich, Charles J. (1978). "The characteristic of a collection for research and business / management". *College and Research Libraries*. 39(2): 110-117.
- Purnomowati, Sri. (2004). "Ciri-Ciri Kepengarangan dan Penggunaan Literatur dalam Majalah Indonesia Bidang Ilmu-Ilmu Sosial". *Baca*. 28 (1) 2004 : 15-29. Tersedia di : www.pdii.lipi.go.id. Tanggal akses : 28 November 2008.
- Purwono, Lenny T. (1987). *Analisis sitiran laporan penelitian ekonomi tahun 1981-1983 pada universitas Jenderal Sudirman*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi syariah (P3EI). (2008). *Ekonomi syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Reitz, Joan M. (2004). *Dictionary for library and information science*. Wetsport: Library Unlimited.
- Riyadi, Ahmad. (2004). *Pemetaan kajian Islam pada program pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta: sebuah analisis ko-sitiran pengarang*

- yang disitir tesis mahasiswa tahun 1991-2000. Tesis. Universitas Indonesia.
- Rupadha, I Komang. (1997). *Kajian karakteristik literatur yang digunakan dalam laporan penelitian dosen universitas Mataram periode tahun 1991-1995*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Sakti, Ali. (2007). *Analisis teoritis ekonomi syariah: jawaban atas kekacauan ekonomi modern*. Jakarta: Paradigma & Aqsa Publishing.
- www.scribd.com. Tanggal akses: 11 Juli 2009.
- Sharif, Muhammad Ashraf dan Mahmood, Khalid. (2004). *How economists cite literatur: citation analysis of two core Pakistani economic journals*. Tersedia di www.proquest.com. Tanggal akses: 07 Oktober 2008.
- www.sikap.ui.ac.id. Tanggal akses: 11 Juli 2009.
- Simatupang, Lamida T. *Analisis sitiran pada disertasi ilmu hukum di Indonesia tahun 1950-1985*. (1988). Skripsi. Universitas Indonesia.
- Smith, Linda C. (1981). "Citation analysis". *Library Trends*.30 (1): 83-106.
- Spasser, MA. (1997). "Mapping the terrain of pharmacy: co-classification analysis of the international pharmaceutical abstracts database". *Scientometrics*. 39(1): 77-97.
- Soehardjan, M. (1994). "Pengamatan tentang pemanfaatan rujukan dalam artikel primer". *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 3 (2): 21-23
- _____, dan Sundari, Tuti Sri. (1995). "Data rujukan sebagai indikator dampak artikel primer". *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 4 (2): 39-42.
- _____, et. al. (2001). *Kajian jaringan komunikasi ilmiah di Indonesia dengan menggunakan analisis subyek dan analisis sitiran*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing VII/3 Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2000/2001.
- Supardi. (1988). *Jenis literatur yang digunakan dalam tesis program studi agronomi fakultas pascasarjana IPB tahun 1977-1986: suatu analisis sitiran*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Soeratmo, Rina D. (1993). *Analisis sitiran terhadap tesis pada program pascasarjana Universitas Indonesia bidang studi ekonomi: karakteristik literatur yang digunakan*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Sulistyo-Basuki. (1989). *Pengantar dokumentasi ilmiah*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Swasti, Priti. (1997). *Studi karakteristik literatur yang disitir dalam majalah ilmiah bidang kelautan terbitan Indonesia tahun 1991-1996*. Tesis. Universitas Indonesia.
- <http://tazkia.ac.id>. Tanggal akses: 11 Juli 2009.
- <http://tokohosting.com>. Tanggal akses: 12 Juli 2009.

- Weinstock, Mevin. (1971). "Citation index". Dalam *Encyclopedia of library and information science*. Vo. 5. New York: Dekker.
- White, Marilyn Domas dan Wang, Peiling. (1997). "A qualitative study of citing behavior: contributions, criteria, and metalevel documentation concerns". *Library Quarterly*, 67 (2): 122-154.
- Wibowo, Hendro. (2009). *Ketahanan ekonomi syariah terhadap krisis global*. Tersedia di : www.hendrowibowo.nirjah.com. Tanggal akses: 05 April 2009.
- Wolfram, Dietmar. (2003). *Applied informetrics for information retrieval research*. London: Libraries Unlimited.
- Wulandari, Luluk Tri. (2007). *Peta perkembangan Psikologi: analisis bibliometrik pada tesis Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada tahun 1986-2005*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Yaru, Dang. (1997). "Structural modelling of network systems in citation analysis". *Journal of the American Society for Information and Science*. 48 (10): 946-952.
- Yulia, Yuyu. (2002). "Analisis sitiran terhadap disertasi". Dalam *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Masyarakat Informatika Indonesia.

TOPIK-TOPIK UTAMA PENELITIAN EKONOMI

BIDANG (KONSENTRASI)	TOPIK (KHUSUSNYA YANG TERJADI DI NEGARA- NEGARA ISLAM)
Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Daya Saing Industri Negara-negara Islam • Analisis <i>Spasial</i> dan <i>Aglomerasi</i> Industri • Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri • Usaha Kecil: profit, masalah dan strategi pemberdayaan • Keterkaitan antar sektor • Dampak suatu kebijakan terhadap kinerja industri tertentu • dan sebagainya
Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalakan ekspor non-migas • Banjir barang-barang impor ke negara-negara Islam • Perdagangan antar negara Islam • Dampak bea masuk dan <i>barrier to trade</i> di negara Islam
Ekonomi Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi penyehatan perusahaan milik negara • Analisis kinerja perusahaan pemerintah • Analisis kebijakan fiskal dalam ekonomi syariah • Dampak pajak (subsidi) • Dampak zakat terhadap perekonomian publik
Ekonomi Moneter, Bank dan Lembaga Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis inflasi di negara Islam • Analisis nisbah bagi hasil • Analisis kebijakan moneter • Analisis perilaku kurs • Struktur, perilaku dan kinerja bank syari'ah • Struktur, perilaku dan kinerja lembaga keuangan syari'ah • Pembiayaan untuk usaha kecil dan qardul hasan • Perbandingan kinerja bank syari'ah dengan bank konvensional • Peta bank syari'ah di daerah tertentu
Ekonomi Regional dan Perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis ekonomi regional dan perkotaan • Pengembangan kawasan • Pengembangan bisnis daerah • Urbanisasi dan perkembangan kota

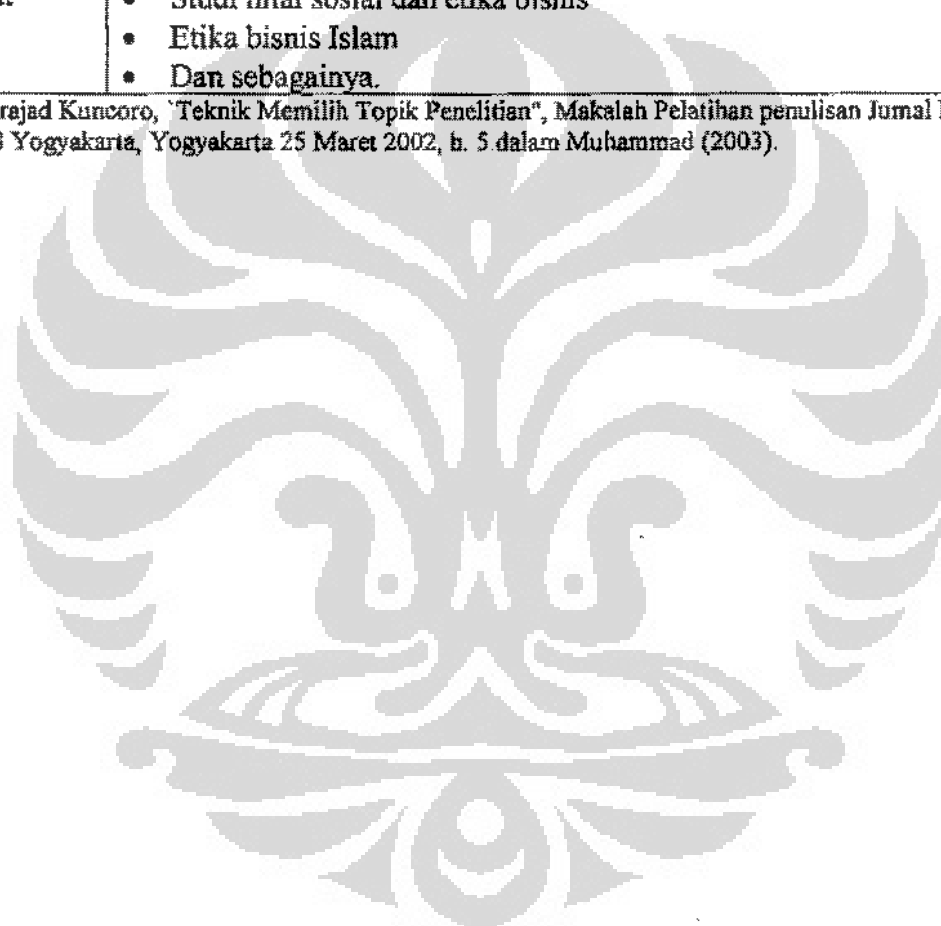
Sumber : Mudrajad Kuncoro, "Teknik Memilih Topik Penelitian", Makalah Pelatihan penulisan Jurnal Dosen STNS Yogyakarta, Yogyakarta 25 Maret 2002, h. 5., dalam Muhammad (2003).

TOPIK-TOPIK UTAMA PENELITIAN BISNIS SYARIAH

FUNGSI	TOPIK
Penelitian kondisi bisnis syaria'ah dan korporat	<ul style="list-style-type: none"> • Peramalan jangka pendek dan jangka panjang • Trend industri dan bisnis syaria'ah • Studi lingkungan global • Studi inflasi dan penentuan harga dalam aktivitas bisnis syaria'ah • Studi lokasi pabrik • Studi akuisisi dalam perspektif Islam • Dan sebagainya.
Penelitian keuangan dan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis saham, obligasi dan nilai komoditas di Islamic Index • Alternatif pemJENISan modal Islami • Studi risk-return di bank syaria'ah atau pasar modal • Analisis dampak pajak dan zakat • Analisis portofolio • Studi mengenai lembaga keuangan syaria'ah • Analisis pembiayaan di bank syaria'ah • Penerapan CAPM dalam pasar modal syaria'ah • Dan sebagainya
Penelitian manajemen dan perilaku organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan dan etika kerja • Gaya manajemen • Produktivitas karyawan • Efektivitas organisasi • Iklim organisasi • Komunikasi organisasi • Trend serikat kerja • Studi lingkungan fisik • Dan sebagainya.
Riset pemasaran dan penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur potensi pasar • Analisis pangsa pasar • Studi segmentasi pasar • Menentukan karekateristik pasar • Penentuan kuota dan daerah penjualan • Studi jalur distribusi • Uji produk baru • Riset perilaku pembeli/konsumen • Studi kepuasan pelanggan • E-commerce dan E-government • Dan sebagainya.

FUNGSI	TOPIK
Penelitian sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Studi kebutuhan informasi dan pengetahuan • Evaluasi penggunaan sistem informasi komputer • Studi kepuasan dukungan teknis • Analisis basis data • Pengolahan data • Dan sebagainya
Penelitian tanggung jawab korporat	<ul style="list-style-type: none"> • Studi dampak lingkungan • Studi kendala hukum terhadap iklan dan promosi • Studi mengenai diskriminasi pekerja • Studi nilai sosial dan etika bisnis • Etika bisnis Islam • Dan sebagainya.

Sumber : Mudrajat Kuncoro, "Teknik Memilih Topik Penelitian", Makalah Pelatihan penulisan Jurnal Dosen STIS Yogyakarta, Yogyakarta 25 Maret 2002, h. 5 dalam Muhammad (2003).



DAFTAR KOLEKSI TESIS
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS INDONESIA JAKARTA
PROGRAM STUDI KAJIAN TIMUR TENGAH dan ISLAM

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
1	Faktor Dominan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Lembaga Keuangan Mikro Syariah	2003
2	Evaluasi Terhadap Penggunaan Bunga dan Hikmah Pelarangannya ditinjau Menurut Sistem Moneter Islam (Studi Terhadap Ketidakadilan Dalam Memfungsikan Uang	2003
3	Asuransi Islam dan Strtaeginya Menembus Pasar (Studi Kasus: PT. Asuransi Syariah	2003
4	Perbandingan Alokasi Investasi di Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional : Suatu Studi Kasus	2003
5	Manajemen Aset Liabilitas dan Kebijakan Pembiayaan Dalam Hubungannya Dengan Performing Loan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah : (Studi Kasus: diversifikasi	2003
6	Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Kinerja Keuangan dan Rasio Harga Saham Perusahaan Publik Kelompok Jakarta Islamic Index (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta Periode 1995 -	2003
7	Efek distribusi Produktif dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) Kepada Perilaku Konsumsi Mustahiq (Studi Kasus : 36 Responden Peserta Program Bina Usaha Pedagang Kecil BAZIS	2003
8	Perilaku Debitur Dalam Menentukan Pembiayaan Syariah (Studi Kasus Pada Beberapa BPRS di Wilayah Tangerang dan Bekasi)	2003
9	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi dana Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri)	2003
10	Strategi Komunikasi Pemasaran Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT.. Bank Muamalat Tbk)	2003
11	Analisis Perbandingan Kinerja Antara Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional Dalam Menghasilkan Return OPT,imal Pada Tahun 2001-2002	2003
12	Pengembangan Konsep dan Instrumen Budaya Organisasi Islam Untuk Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Studi Kasus: 5 BPR Syariah di Daerah Tangerang dan Bekasi)	2003
13	Analisis Kinerja Portfolio Saham Syariah Pada Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 – 2002	2003
14	Analisis Efisiensi Pasar Saham Syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek	2004
15	Analisis Investasi Asuransi Syariah : (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga)	2004
16	Analisis Proses Penyaluran Pembiayaan Usaha Kecil Menengah Pada Perbankan Syariah : (Studi Kasus Bank BRI Unit Usaha Syariah)	2004
17	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Bekasi)	2004
18	Analisis Pengaruh Pertumbuhan GDP, Spread Tingkat Bunga dan Spread Kurs Dollar Amerika Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI dan Bank Bukopin	2004
19	Analisis Valuasi Penyertaan PT. PNM Dengan Komparasi Model Net Asset Valuation (NAV) dan discounted Cash Flow (DCF)	2004
20	Realita dan Harapan Terhadap Keberadaan MLM Syariah Ahad Net	2004
21	Analisis Swot Dalam Upaya Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional : (Baznas)	2004
22	Analisis Risiko Pasar atas Investasi Dengan Model Value at Risk (Var) : (Studi Kasus Pada Reksadana PNM Syariah Tahun 2003-2004)	2004
23	Menyusun Portofolio Investasi OPT,imal Reksadana Batasa Syariah Dengan Metode Markowitz	2004
24	Analisa Faktor Internal Terhadap distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)	2004
25	Analisis Mutu Pelayanan di Bank Syariah : (Studi Kasus Pada Unit Usaha Syariah - Bank	2004
26	Analisis Risiko Pasar Exchange Rate Pada Bank Syariah : (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)	2004
27	Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf dan Kurban Pada Lembaga Pengelola Zakat : (Studi Kasus: Dompot Dhuafa Republika)	2004

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
28	Analisis Pengaruh Kualitas Jasa Badan Amil Zakat Nasional Pada Kepuasan dan Kepercayaan Muzakki	2004
29	Analisa Kinerja Keuangan Bank Syariah ditinjau Dari Pengaruh Eksternal (SK BSM Jan	2004
30	Analisis Risiko Pembiayaan Pada Bprs Patuh Beramal - Mataram Nusa Tenggara Barat	2004
31	OPT imasi Portofolio Aset Bank Syariah Dalam Memaksimalkan Bagi Hasil (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri)	2004
32	Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham : (Studi Kasus Perusahaan-perusahaan Jakarta Islamic Index Periode Januari 2001 – Desember 2003)	2004
33	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Bank BNI Syariah 2000 - 2003)	2004
34	Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Para Mustahik : (Studi Kasus Community Development Circle (CDC) Dompot Dhuafa Republika Tahun	2004
35	Analisis Pengaruh Beban dan Pendapatan Non Utama Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	2004
36	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Konvensional dan Tingkat Pendapatan Deposito Mudharaba Terhadap Pertumbuhan Deposito di Bank Muamalat Indonesia	2004
37	Analisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Posisi Outstanding SWBI	2004
38	Strategi Investasi Syariah Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga	2004
39	Analisis Risiko Harga Saham Syariah Menggunakan Daily Earning at Risk	2004
40	Analisis Determinan Pertumbuhan Tingkat Kesehatan BMT : (Studi Kasus Pada BMT at-	2004
41	Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Metode distribusi Bagi Hasil Profit Sharing di Bank Syariah	2004
42	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah	2004
43	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah	2004
44	Analisis dana Pihak Ketiga di Bank Syariah Pasca Fatwa Komisi Fatwa MUI Mengenai Keharaman Bunga Bank	2004
45	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Non-Performing Financing : Studi Kasus Pada Bank Syariah "X" di Jakarta	2004
46	Pasar Modal Syariah dan Faktor yang Mempengaruhi Beta Saham : Studi Kasus JII dan LQ-45 Tahun 2002-2003	2004
47	Variabel Makro Ekonomi yang Mempengaruhi Penghimpunan dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Periode 2000 - 2003)	2004
48	Analisis Faktor Jumlah Uang Beredar Terhadap Jumlah Deposito Masyarakat Pada Bank Syariah : (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri 2000-2003)	2004
49	Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri : (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Thamrin)	2004
50	Analisis Gadai Syariah di Pegadaian Unit Layanan Syariah (PULS) Dewi Sartika Jakarta	2004
51	Analisis Perbandingan Kinerja Penghimpunan dan Penyaluran dana Masyarakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Sesudah Kebijakan Perbankan 1998	2004
52	Analisis Model Pengelolaan dana Zakat di Indonesia (Kajian Terhadap Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat)	2004
53	Analisis Perhitungan Risiko Kredit Dengan Pendekatan Creditrisk + Portofolio : (Studi Kasus Pembiayaan Murabahah Bai' Bithaman Ajil Pada BMT at-Taqwa)	2004
54	Pengaruh Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Bank Konvensional dan Bank Syariah (Suatu Studi Komparasi)	2004
55	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin Pembiayaan Murabahah : (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia)	2005
56	Pengaruh Pembiayaan dan Transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah Terhadap Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia Tahun 2000-2004	2005
57	Pengukuran Risiko Portofolio Saham Syariah Dengan Pendekatan Risk Metric : (Studi Perbandingan Model Volatilitas Arch - Garch (1,1) dan Ewma)	2005

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
58	Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia	2005
59	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah : (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)	2005
60	Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Deposito, Pembiayaan Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia	2005
61	Pembentukan Portofolio Investasi yang Optimal Pada Cabang Utama Syariah PT.. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2005
62	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham Sektor Jakarta Islamic Index	2005
63	Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Posisi Kredit dan Pembiayaan di Perbankan	2005
64	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah : (Studi Kasus: Bank Syariah Mandiri)	2005
65	Analisis Probabilitas Konversi Nasabah KPR BTN Menjadi Nasabah Pembiayaan KPR BTN Syariah Dengan Pendekatan Model Logit	2005
66	Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Imbal Hasil Saham - Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 1995 S.D. 2004 Menggunakan Arbitrage Pricing Theory (APT.)	2005
67	Loyalitas Nasabah Bank Muamalat Indonesia: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya : (Studi Kasus Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Sudirman)	2005
68	Analisis Faktor-Faktor Kebutuhan dan Peluang Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Jakarta dan Sekitarnya	2005
69	Evaluasi Pembiayaan Murabahah Melalui Perbandingan Antara Return dan Resiko : (Studi Kasus: Pada Bank Bukopin Syariah)	2005
70	Strategi Bersaing Hotel Sofyan Sebagai Hotel Syariah Dalam Menghadapi Persaingan Hotel Bintang Tiga di Jakarta / (Studi Kasus: Hotel Sofyan Betawi dan Hotel Sofyan Cikini).	2005
71	Perbandingan Kinerja PT..Bank Jabar Syariah Sebelum dan Sesudah Fatwa MUI Tentang Haramnya Bunga Bank	2005
72	Analisis Pengaruh dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Tingkat Pendidikan Lama Usaha Mustahiq Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha : (Studi Kasus Para Peserta Program Ikhtiar Peramu Periode 1999 - 2004)	2005
73	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah	2005
74	Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan PT..Bank Muamalat Indonesia Tahun 2001 - 2004	2005
75	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Nasabah Penyimpan Dengan Skema Mudarabah Muqayadah : Studi Kasus: Bank Muamalat Indonesia	2005
76	Pengaruh Kualitas Pelayanan (Service Quality) Terhadap Kepuasan Total (Overall Satisfaction) Pada Bank Umum Syariah	2005
77	Analisis Preferensi Agen Asuransi Syariah : (Studi Kasus PT. Asuransi Takaful Keluarga)	2005
78	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah : Studi Kasus Pada Unit Usaha Syariah Bank X	2005
79	Pengaruh Penerbitan Obligasi Subordinasi Terhadap Pembiayaan dan Kinerja Bank Syariah : (Studi Kasus Pada PT.. Bank Muamalat Indonesia)	2005
80	Hubungan Kausalitas Granger Antara Tingkat Imbal Hasil Simpanan Pada Bank Syariah Dengan Suku Bunga Simpanan Pada Bank Konvensional : (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri)	2005
81	Analisis Pengukuran Risiko Harga Saham Syariah Dengan Pendekatan Model Variance Covariance dan Historical Simulation	2005
82	Profit Sharing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia	2005
83	Hubungan Kausalitas Antara Variabel Makro dan Harga Saham Syariah Jakarta Islamic	2005
84	Transaksi Letter Of Credit (L/C) Ekspor Berdasarkan Prinsip Akad Wakalah Bil Ujrah di Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Sesudah Terbitnya Fatwa Dewan Syariah Nasional	2005
85	OPT imasi Portofolio Saham Syariah : (Studi Kasus BEJ Tahun 2002 - 2004)	2005

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
86	Preferensi Nasabah Pegadaian Syariah : Studi Kasus Kantor Pegadaian Unit Layanan Syariah Jl. Dewi Sartika Jakarta	2005
87	Pengaruh Cost Recovery, Cost Of Loanable Fund dan Profit Target Terhadap Penentuan Margin Murabahah Bank Syariah	2005
88	Pengaruh Karakteristik Nasabah Moderat Terhadap Preferensi Produk Bank Syariah dibandingkan Bank Konvensional : (Studi Kasus Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Kalimantan - Bekasi)	2005
89	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earning For Share : Studi Kasus Pada Bank Syariah "A" di Jakarta Periode 1997-2004	2005
90	Hubungan Antara Pengungkapan Aspek Sosial Ekonomi Terhadap Size, Likuiditas, Solvabilitas dan Struktur Kepemilikan : (Studi Kasus: JII dan Non JII)	2005
91	Analisis Perhitungan Risiko Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Internal dan Standar : Studi Kasus Pada Bank Syariah X	2005
92	Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Konsumen Nasabah Pembiayaan Mikro, Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Insan Cita	2005
93	Analisis Determinan Permintaan Pembiayaan Mudharabah di PT. Bank Muamalat Indonesia	2005
94	Strategi Perusahaan Dengan Sistem dinamik : Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia	2006
95	Analisis Efisiensi Pasar Pada Saham Saham yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index	2006
96	Studi Mengenai Kualitas Layanan dan Loyalitas Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia : Suatu Survey Pada Karyawan dan Nasabah Bank Muamalat Indonesia	2006
97	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Bagi Hasil dana Pensiun Lembaga Keuangan	2006
98	Pengaruh Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), Kurs dan Inflasi Terhadap Kinerja Return on Asset (ROA) Bank Muamalat Indonesia, Pada Januari 2001 - Desember 2005	2006
99	Faktor Perilaku Investor dan Marketing Communication yang Mempengaruhi Kinerja Reksadana Batas	2006
100	Analisis Pengaruh Laba, Arus Kas, Size, Growth dan Leverage Terhadap Tingkat Abnormal Return Saham Syariah di Sekitar Tanggal Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan	2006
101	Model Asuransi Kerugian Syariah Untuk Lindungi Nilai Risiko Nilai Tukar Dengan Metode System Dynamics (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur)	2006
102	Proyeksi Harga Saham JII Dengan Analisis Teknikal Dalam Perspektif Hukum Syariah	2006
103	Uji Model Pengukuran Capital Charge Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk)	2006
104	Dampak Perubahan Dasar Pengakuan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Pendapatan Operasi Utama, Profitabilitas dan distribusi Bagi Hasil PT. Bank Syariah Muamalat	2006
105	Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Indicative Rate Penghimpunan dana Pihak Ketiga dan Penentuan Margin Pembiayaan Non Bagi Hasil : Studi Kasus di Bank Muamalat	2006
106	Pengaruh dividend Payout, Return On Equity, Earning Growth dan Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Price Earning Ratio Kelompok JII dan LQ 45 dimasa Kenaikan Harga Minyak (Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta)	2006
107	Sensitivitas Aset dan dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Terhadap Volatilitas Tingkat Bunga (SBI) dan Nilai Tukar Rupiah Serta Pengaruh Fatwa MUI Tentang Bunga	2006
108	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Karyawan Muslim Pertamina Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Baituzzakah Pertamina	2006
109	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Bukopin Syariah Cabang Melawai)	2006
110	Karakteristik Mustahik Dalam Penggunaan ZIS dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Peningkatan Pendapatan Usaha (SK Mustahik Peserta P[rogram Pemberdayaan Ekonomi	2006
111	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Customer Untuk Menggunakan Jasa Hotel Syariah (SK : Hotel Sofyan Jakarta)	2006
112	Mutu Pelayanan Bank Umum Syariah Wilayah Jakarta Timur (Studi Kasus Pada Tiga Bank Umum Syariah)	2006

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
113	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Membeli Polis Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus di Bringin Life Syariah Cabang Jakarta)	2006
114	Pengukuran Risiko Kerugian Perusahaan Asuransi Jiwa Berdasarkan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Metode Risk Based Capital	2006
115	Pengaruh Penempatan dana Pada SWBI dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Terhadap FDR Perbankan Syariah	2006
116	Strategi Bisnis Bank Bukopin Syariah Dalam Pengelolaan KPR Syariah	2006
117	Tinjauan Metode Batas Retensi Produk Al Khariat yang ditetapkan Perusahaan Asuransi Syariah "X" Dengan Metode Rosenthal Approximation	2006
118	Profil Persaingan Usaha Dalam Industri Perbankan Syariah di Indonesia	2006
119	Efek Multiplier Zakat Terhadap Pendapatan di Propinsi DKI Jakarta (Studi Kasus : BAZIS	2006
120	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri	2006
121	Pengaruh Suku Bunga dan Risiko Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Syariah dan Non Syariah PT., BNI Securities Tahun 2004-2006	2006
122	Karakteristik Korelasi Saham dan OPT.imasi Portofolio Berbasis Derajat Syari Pada Indeks Liquid-45 (LQ45), Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Hipotesis Liquid Qoyum Sarifa	2006
123	Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non Muslim Untuk Menggunakan Tabungan Bank Internasional Indonesia Syariah (Studi Kasus BII Syariah Cabang MH Thamrin, Jakarta)	2006
124	Potential Loss Perbankan Syariah Akibat Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Pembiayaan Akad Murahabah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri)	2006
125	Alternatif Investasi dan Pembentukan Portofolio OPT.imasi Bank Syariah (Studi Kasus Pada UUS PT., Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk)	2006
126	atribut atribut Baitul Maal Wa Tamwil yang Mempengaruhi Nasabah (Studi Kasus Pada Tiga BMT di Jakarta)	2006
127	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Utama Perusahaan Terhadap Harga Saham-Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2004	2006
128	Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan, Kinerja Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Harga Obligasi Syariah di Pasar Sekunder (Studi Kasus: Obligasi Indosat Syariah Mudharabah 2002)	2006
129	Penyusunan Strategi Manajemen Hubungan Pelanggan Produk Shar-e PT., Bank Muamalat Indonesia Tbk Melalui Analisis Pelanggan	2006
130	Hubungan Antara Budaya Perusahaan yang Menggunakan Sistem Syariah Terhadap Produktivitas Kerja Serta Faktor Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Hotel Sofyan	2006
131	Dampak Beberapa Variabel Internal Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus BMT at Taqwa Periode Desember 2001 - Desember 2004)	2006
132	Pengaruh Budaya Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pusat PT. Bank Muamalat Indonesia	2006
133	Pengaruh Tingkat Kepuasan dan Kepercayaan Muzakki Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Perilaku Berzakat Muzakki	2006
134	Pengaruh Kualitas Layanan Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah : Studi Kasus Pada BRI Unit Usaha Syariah dan BPR Syariah Amanah Ummah	2006
135	Penetapan Portofolio Premi Asuransi Jiwa Untuk Mencapai Titik Impas (Break Even Point) Dengan Pendekatan Model Profit Testing Pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	2006
136	Analisis Pengaruh Informasi Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Syariah	2006
137	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Asuransi Syariah : Studi Kasus Pada Nasabah PT. Asuransi Takaful Indonesia Cabang Depok	2006
138	Analisa Pengaruh Laporan Tahun Kinerja Emiten Terhadap Beta Saham Pada Jakarta Islamic Index Antara 2000-2005	2006
139	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar dan Kredit / Pembiayaan Studi Banding Bank Konvensional dan Syariah	2006

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
140	Permintaan SWBI Dalam Industri Perbankan Syariah Indonesia : Studi Kasus Tahun 2001-	2006
141	Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Kasus : Bank Syariah Mandiri)	2006
142	Pengaruh Penerapan " Marked To Market" Terhadap Kinerja Reksa dana Pendapatan Tetap (Studi Kasus Pada Reksa dana PNM dana Kesejahteraan dan Reksa dana PNM Amanah	2007
143	Penetapan Murabahah Berdasarkan Perhitungan Teori Inflasi dan Teori Time Value Of Money: (Studi Kasus Pada Unit Usaha Syariah Bank X)	2007
144	Perbandingan Risiko dan Imbal Hasil Sukuk dan Obligasi Konvensional di Pasar Sekunder (Studi Kasus di Bursa Efek Surabaya 2004-2006)	2007
145	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri 2004-2006)	2007
146	Evaluasi Faktor-Faktor Nilai Economic Value Added Dalam Pengelompokkan Indeks Saham Pada Jakarta Islamic Index (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta Periode 2002 - 2005)	2007
147	Faktor-Faktor Yg Mempengaruhi Keputusan Seseorang Dalam Berasuransi dan Peluangnya Untuk Memilih Asuransi Syariah	2007
148	Pengaruh Suku Bunga SBI, IHSG, Kurs, ROA dan LEGI Harga Obligasi Terhadap Harga Obligasi Konvensional dan Syariah (Studi Kasus: Obligasi PT. Bank Bukopin Tbk Tahun	2007
149	Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Bank Syariah	2007
150	Evaluasi Kebijakan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Risiko Currency Mismatch (Studi Kasus PT. Asuransi Takaful Keluarga)	2007
151	Komponen-Komponen yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Lembaga Pendidikan	2007
152	Perbandingan Tingkat Efisiensi Biaya Dengan Metode Stochastic Frontir Dengan Nilai BOPO (Studi Kasus: Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia)	2007
153	Budaya Organisasi Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)	2007
154	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia: (Periode Maret 2001 - February 2006)	2007
155	Evaluasi Pemahaman Konsep Corporate Social Responsibility Pada Level Manajemen dan Karyawan: Studi Pada Unit Usaha Syariah PT. Bank Negara Indonesia 1946	2007
156	Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional Dengan Metode Data Envelopment Analysis	2007
157	OPT.imasi Portofolio Saham Syariah Dengan Pemograman Non Linear (Studi Kasus Saham yang Konsisten Pada JII Periode 2003-2006)	2007
158	Hubungan Kausalitas Granger Antara Variabel Ekonomi Makro Dengan Perbankan Syariah	2007
159	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Seseorang Untuk Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah: (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri Unit Kuala Kecamatan	2007
160	Pengaruh Produk, Sektor Usaha, Segmentasi dan Plafond Pembiayaan Terhadap PenciPT.aan Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah X	2007
161	"Indikator Untuk Memprediksi Nasabah Bermasalah Dengan Pendekatan Model Logit" (Studi Kasus Pada Unit Usaha Syariah Bank X)	2007
162	Peranan Pembiayaan Dalam Meningkatkan Jumlah Umkm: (Studi Kasus BMT Al-Ikhlash	2007
163	Pengaruh dimensi Pemasaran Relasional Terhadap Kepuasan Nasabah Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Asuransi BUMIDA Syariah)	2007
164	Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Para Karyawan Outsourcing dan Karyawan Tetap (Studi Kasus : PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta)	2007
165	Lindungi Nilai (Hedging) Syariah atas Risiko Nilai Tukar Dari Kewajiban Kepada Pihak Ketiga Dalam Valuta Asing	2007
166	Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Trade Finance di Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2004 - Desember 2006	2007
167	Penentuan Jumlah Saham Jakarta Islamic Index Untuk diversifikasi Risiko Portofolio (Studi Kasus Saham JII Juli 2004-Juni 2006)	2007
168	Pengaruh Nilai Merk Dalam Persepsi Nasabah Terhadap Preferensi Merek Bank Muamalat	2007

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
169	Pengujian Model Pengukuran Risiko Pembiayaan Murabahah: (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)	2007
170	Pengaruh dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Muamalat Indonesia	2007
171	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri	2007
172	Perbandingan Pengukuran Risiko Obligasi Syariah Ijarah Model Durasi dan Value at Risk	2007
173	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Asuransi Mobil (Syariah) Studi Kasus PT. Asuransi ABC Syariah	2007
174	Evaluasi Kebijakan Penetapan Imbal Jasa Penjaminan Pembiayaan Syariah UKMK (Studi Kasus Pada Perum Sarana Pengembangan Usaha)	2007
175	Pengaruh Aktiva dan Modal Terhadap Penerima dana Linkage Program BMT (Studi Kasus di Bank Muamalat Indonesia)	2007
176	Perbandingan Model Scoring Multiple discriminant Analysis Pembiayaan Pemilikan Rumah: (Studi Kasus Pada Bank Syariah X)	2007
177	Dampak Faktor Eksternal dan Internal Perbankan Syariah di Indonesia Terhadap Pembiayaan Macet: Analisis Impulse Response Function dan Variance Decomposition	2007
178	Hubungan Peranan Humas, Publikasi dan Iklan Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim)	2007
179	Pengukuran Return dan Risiko Portfolio Saham Syariah Dari Berbagai Kriteria Pemilihan Saham di Jakarta Islamic Index (JII)	2007
180	Hubungan Kausalitas Granger Antara Return Reksa dana Syariah dan Return Reksa Dana Konvensional	2007
181	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2004 - 2005	2007
182	Analisis Faktor Yg Mempengaruhi Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Konvensional di	2007
183	Perbandingan Kestabilan dan Hubungan Volatilitas Nilai Tukar dinar (Emas, dirham (Perak) dan Dolar AS Dalam Denominasi Yen, Poundsterling dan Euro (Periode Januari 1984 -	2007
184	Evaluasi Kebijakan Segmentasi dana Pihak Ketiga Menurut Segmentasi Denominasi Kopur (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)	2007
185	Analisis Efisiensi Pasar Saham Syariah Dengan Event Study : Pengaruh Pengumuman Pembagian dividen Pada Return Harga Saham Saham Jakarta Islamic Index (JII)	2007
186	Dominasi Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Melalui Unsur Aktiva Produktif Bermasalah (APYD) Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan (TKS) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) : (Studi Kasus Pada BPRS "X")	2007
187	Tingkat Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Produk BNI Syariah Card Pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk Cabang Syariah Jakarta Selatan	2007
188	Pengaruh Product Quality dan Service Quality Terhadap Tingkat Brand Awareness Nasabah : Studi Kasus: Permata Bank Syariah	2007
189	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Bagi Hasil Nasabah: (Studi Kasus di Bankl Muamalat Indonesia)	2007
190	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah FIF Terhadap FIF Syariah Dengan Principal Component Analysis (Studi Kasus Pada PT. FIF Cabang Rawamangun Jakarta)	2007
191	Pengaruh Variabel Ekonomi, Sosial dan Agama Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di	2007
192	Potensi Perdagangan Negara OKI Berdasarkan Model Gravitasi	2007
193	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemasaran Relasional Terhadap Nasabah Untuk Menambah Tabungan Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Bank Muamalat Indonesia - Jakarta)	2007
194	Evaluasi Kebijakan Departemen Keuangan Terhadap Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Risiko Asuransi Kerugian Syariah (Studi Kasus Pada PT.. Reindo divisi Reasuransi Syariah)	2007
195	Persaingan Industri Perbankan Syariah: (Studi Kasus Bprs Harta Insan Karimah)	2007

Lanjutan

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
196	Faktor-Faktor Perilaku Konsumen yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Shar-e : Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk di DKI Jakarta	2007
197	OPT imalisasi Return Dalam Pengelolaan Portofolio Earning Asset (Studi Kasus Pada BNI	2007
198	Pengaruh Kepuasan Pekerja Terhadap Kepuasan Pelanggan: (Studi Kasus Pada Restoran Sederhana Masakan Padang)	2007
199	Persepsi Pelanggan Terhadap Produk dan Pelayanan dan Dampaknya Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Asuransi Jasindo Takaful)	2007
200	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Mandiri)	2007
201	Karakteristik Penderma Dalam Pemilihan Perangkat Program Kemanusiaan dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Loyalitasnya (Studi Kasus Penderma Lembaga Kemanusiaan	2007
202	Pengaruh Perilaku Konsumen, Persaingan dan Teknologi Terhadap Free Based Income di Bank Syariah Mandiri	2007
203	Potensi dan Realisasi Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Lhoksumawe (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara)	2007



DAFTAR KOLEKSI TESIS
SEKOLAH PASCASARJANA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KONSENTRASI EKONOMI ISLAM

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
1	Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam : Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis dan Praktis	2003
2	Perbandingan Sistem Bagi Hasil Bank Syariah dan Sistem Bunga Bank Konvensional Dalam Membangun Kemitraan Usaha : Studi Pada Bank Syariah Mandiri	2003
3	Pemberuan Sistem Perkoperasian di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam.	2003
4	Konsep Pajak Menurut Ibn Khaldun dan Penerapannya di Indonesia	2003
5	Pembaharuan Kebijakan APBD Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kebijakan APBD Kab. Bogor	2003
6	Infak Dalam Perspektif Al-Qur'an	2003
7	Konsepsi Produktivitas Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat : Tinjauan Atas Pemikiran Muhammad Arsyad Al-Banjari Dalam Kitab Sabil A-Muhtadin Littafaquh Fi Amr Al-din	2003
8	Relasi Zakat dan Pajak : Studi Tentang Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak	2003
9	Analisis Struktural Kebijakan Investasi dan Pengangguran di Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	2004
10	Analisis Potensi Pengembangan Bank Syariah Jambi	2004
11	Penerapan Prinsip Prudensial Pada Sistem Bagi Hasil Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah : Studi Tentang Sistem Bagi Hasil Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di	2004
12	Peran BMT Dalam Pendayagunaan dana Produktif : Studi Kasus BMT Mitra BAZIS Propinsi DKI Jakarta	2004
13	Sistem Bagi Hasil Pada Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia	2004
14	Aplikasi Produk Gadai Perbankan Syariah Tentang Akad Rahn dan Ijarah Pada Bank Syariah	2004
15	Pelebagaan Gadai Syariah di Indonesia: Tinjauan Aspek Teoritis dan Praktis	2004
16	Konsep Uang dan Kebijakan Moneter Dalam Islam : Studi Atas Pemikiran MA. Choudhury	2004
17	Obligasi Syariah Mudharabah : Upaya Memahami Obligasi Syariah Alam Hukum Islam	2004
18	Tingkat Keberhasilan Sistem Mudharabah Pada Perusahaan Asuransi Syariah : Studi Kasus Pada PT Asuransi Takaful Keluarga	2004
19	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	2004
20	Efektifitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Harta Wakaf : Studi Kasus di Pondok Pesantren Attaqwa Bekasi.	2004
21	Strategi Pemberdayaan Zakat : Studi Kasus Bazda Sulawesi Tenggara	2004
22	Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam : Studi Terhadap Pemberian dana Bergulir Dalam Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Republika Jakarta	2004
23	Hubungan Antara Persepsi Sivitas Akademika Terhadap Perilaku Untuk Menjadi Nasabah Pada ...	2004
24	Tingkat Pendapatan Masyarakat Perkotaan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumsi ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Studi Terhadap Penduduk Berpenghasilan Tetap Muslim	2004
25	Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Kasus di Kab. Indramayu.	2005
26	Strategi Perluasan Pasar Pt. Asuransi Takaful Keluarga	2005

Lanjutan

NO	JUDUL TESIS	TAHUN
27	Etika Bisnis Multi Qreasi Ntworkindo (MQ-Net) Dalam Perepektif Ekonomi Islam	2005
28	Pengaruh Zakat, Infaq dan Sedekah Terhadap Peningkatan Penghasilan Para Mustahik : Kasus Program Pemberdayaan Ekonomi Umat di Rumah Zakat Indonesia	2005
29	Zakat Perusahaan Dalam Perpektif Ekonomi Islam : Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mu'amalah Indonesia Tbk. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah	2005
30	Hubungan Antara Karakteristik Ke-Islaman Nasabah dan Res-ponnya Terhadap Bank Syariah di Madura : Kasus Bank Syariah Mandiri Pamekasan	2005
31	Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Penyajuran Pembiayaan di Bank Syariah : Studi Analisis di Bank Muamalat Indonesia	2006
32	Analisis Tingkat Pengembalian Awal Saham IPU Pada Pasar Modal Syariah : Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index di BEJ	2006
33	Kapabilitas Sistem distribusi Syariah Pada Lembaga-Lembaga Filantropi Islam Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Indonesia	2006
34	Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Jasa Bank Studi Tentang Transformasi Syariah	2006
35	Analisa Kinerja Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah	2007
36	Peranan Pemberian Pembiayaan Bank Jabar Syariah Cabang Bandung Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah	2007
37	Persepsi Masyarakat dan Potensi BMT Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat	2007
38	Praktek Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah : Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Cabang Bogor	2007
39	Dinar Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam	2007
40	Penerapan Konsep Jual Beli Saham dan Istisna di Bank Muamalay Indonesia	2007
41	Strategi Pemasaran Syariah Pada Wirausaha Rumah Makan Wong Solo Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen	2007
42	Peran Lazis Baitul Makmur dan Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kepakisan, Batur, Banjar Negara	2007
43	Pengaruh Besarnya Upah Buruh Tani Terhadap Perilaku Kerja dan Konsumsi : Studi Pada Usaha Tani Bawang Merah di Kabupaten Brebes	2007
44	Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Petani Tembakau di Kabupaten Sumenep : Studi Empiris di Koperasi Nurul Himah	2007
45	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah : Kasus Bank Syariah Mandiri Rawamangun	2007
46	Persepsi dan Perilaku Pedagang Etnik Tionghoa di Mangga Dua Jakarta Terhadap Bank Syariah	2007

**KITAB TUROST (PENINGGALAN ULAMA) YANG DISITIR DALAM TESIS
SPS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

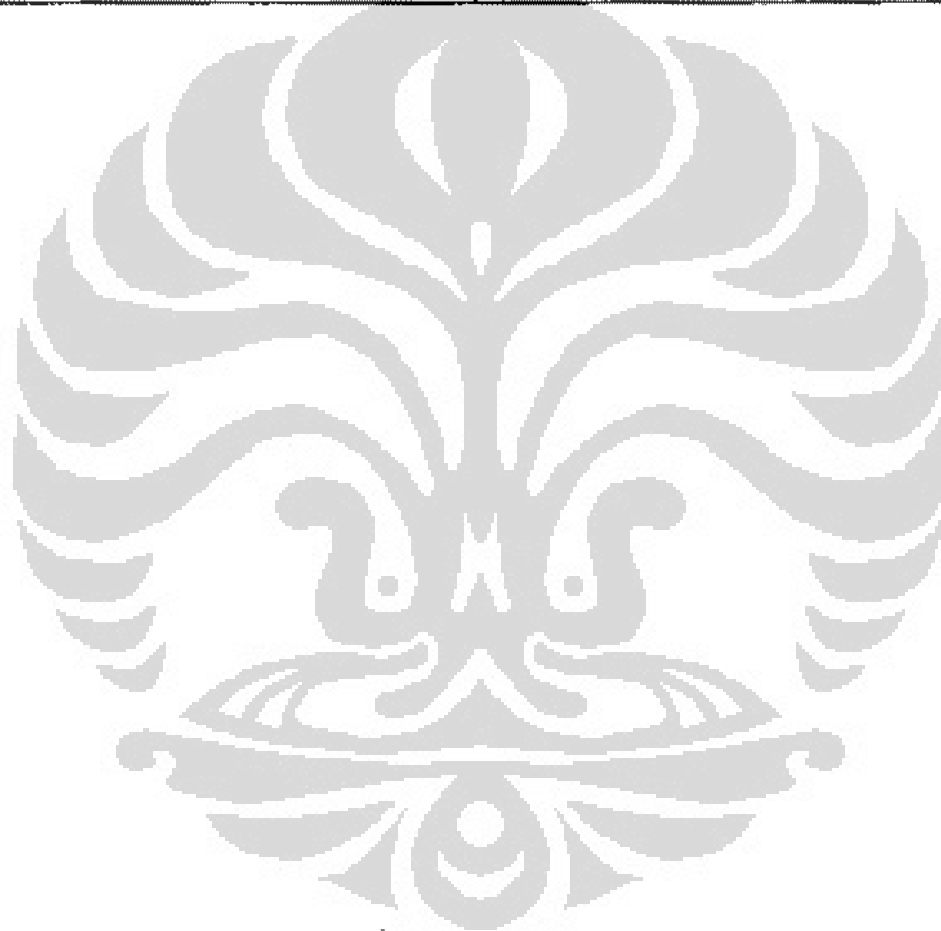
NO	JUDUL	PENGARANG	BAHASA	TAHUN TERBIT	TEMPA TERBIT
1	Nazhariyyah Al 'Aqd	Ibnu Taimiyah	ARA	-	-
2	Zadul Ma'ad	Ibn Qayyim al-jauziyah	ARA	-	-
3	Al Kharaj	Abu Yusuf	ARA	1931	-
4	Al Hawi Al Kubro	AL Mawardi	ARA	1994	Libanon
5	Majmu Al Fatawa Shaikh Al Islam	Ibnu Taimiyah	ARA	1977	Libanon
6	Al Sharim Al Maslul 'Ala Syatim Al Rasul	Ibnu Taimiyah	ARA	1978	Libanon
7	Al Fiqh Ala Al Mazahib Al Arba'ah	Ibnu Katsir	ARA	1990	Libanon
8	Jami'u Al Bayan 'An Ta'wil Ayi Al Qur'an	Al Thabari	ARA	1988	Libanon
9	Al Mutawaththa	Imam Malik	ARA	1988	Libanon
10	Al Mudawwanah al Qubra	Imam Malik	ARA	1994	Libanon
11	Ath Thuruq Al Hukmiyyah Fi As Siyasa Asy Syari'yyah	Ibn Qayyim al-jauziyah	ARA	1986	Libanon
12	Al Muwafaqat Fi Ushul Asy Syari'ah	Asy Syatibi	ARA	1991	Libanon
13	Al Masbuth	as sarakshi	ARA	1989	Libanon
14	Bada'i al-Shana'i'	Al-Kasani	ARA	1982	Libanon
15	Muqaddimah Ibn Khaldun	Ibn Khaldun	ARA	-	Libanon
16	Tafsir Fi Dzilal Al Qur'an	Sayyid Quthub	ARA	1977	Libanon
17	Tafsir Al Qur'an Ibnu Katsir	Ibnu Katsir	ARA	1994	Libanon
18	Tafsir Al Thabari	Al Thabari	ARA	1984	Libanon
19	Al Muwafaqat Fi Ushul Al Ahkam	Asy Syatibi	ARA	1920	Libanon
20	Al Tibr Al Masbuk Fi Nashihah Al Muluk	Al Ghazali	ARA	1877	Mesir
21	Al Muhalla	Ibn Hazm	ARA	1918	Mesir
22	Kifayatul Akhyar	AL Mawardi	ARA	1983	Mesir
23	Bidayah Al Mujtahid	Ibn Rusyd	ARA	1950	Mesir
24	Majmu Al Fatawa Shaikh Al Islam	Ibnu Taimiyah	ARA	1960	Mesir
25	Al Siyasa Al Syari'iyah Fi Islah Al Ra'i wa Al	Ibnu Taimiyah	ARA	1971	Mesir
26	Al Tarif bi Ibn Khaldun wa Rihtatuhu Gharban wa Syarqan	Ibn Khaldun	ARA	1951	Mesir
27	Ilam Al Muwaqqi'in 'An Rabb Al 'Alamin	Ibn Qayyim al-jauziyah	ARA	1955	Mesir
28	Ihya Ulum Al Din	Al Ghazali	ARA	1939	Mesir
29	Al Ahkam Al Sultaniyyah	Al Mawardi	ARA	1973	Mesir
30	Al Hisbah Fi Al Islam	Ibnu Taimiyah	ARA	1967	Mesir
31	Al Mughni	Ibn Qudamah	ARA	1955	Mesir
32	Musnad Al Imam Ahmad	Imam Ahmad bin Hambal	ARA	-	Mesir

**TEMPAT TERBIT LITERATUR YANG DISITIR DALAM TESIS
PSTTI UNIVERSITAS INDONESIA**

No.	TEMPAT TERBIT	BANYAK SITIRAN	%
1	Jakarta	4026	50,88
2	No Town	1482	18,73
3	USA	952	12,03
4	Yogyakarta	518	6,55
5	Bandung	195	2,46
6	England	144	1,82
7	Singapore	85	1,07
8	Arab Saudi	77	0,97
9	Malaysia	76	0,96
10	Libanon	53	0,67
11	Surabaya	42	0,53
12	Switzerland	29	0,37
13	Bogor	25	0,32
14	Mesir	24	0,30
15	Netherland	21	0,27
16	Semarang	19	0,24
17	Pakistan	17	0,21
18	Iraq	14	0,18
19	Malang	13	0,16
20	Canada	12	0,15
21	Australia	9	0,11
22	India	9	0,11
23	Balik Papan	6	0,08
24	Kuwait	4	0,05
25	Acch Utara	3	0,04
26	Bangil	3	0,04
27	Belgia	3	0,04
28	Depok	3	0,04
29	Germany	3	0,04
30	Padang	3	0,04
31	Purwekerto	3	0,04
32	Solo	3	0,04
33	China	2	0,03
34	Denpasar	2	0,03
35	Italy	2	0,03
36	Japan	2	0,03
37	Medan	2	0,03
38	Salatiga	2	0,03
39	Scotlandia	2	0,03
40	Surakarta	2	0,03
41	Swedia	2	0,03
42	Turki	2	0,03
43	Batang	1	0,01
44	Bontang	1	0,01
45	Brazil	1	0,01
46	Cimacan	1	0,01
47	Colombia	1	0,01
48	Denmark	1	0,01
49	Hongkong	1	0,01

Lanjutan

No.	TEMPAT TERBIT	BANYAK SITIRAN	%
50	Iran	1	0,01
51	Klaten	1	0,01
52	Mataran	1	0,01
53	Norwegia	1	0,01
54	Paraguay	1	0,01
55	Portugal	1	0,01
56	Riau	1	0,01
57	Spanyol	1	0,01
58	Yordania	1	0,01
JUMLAH JURNAL YANG DISITIR		7912	100

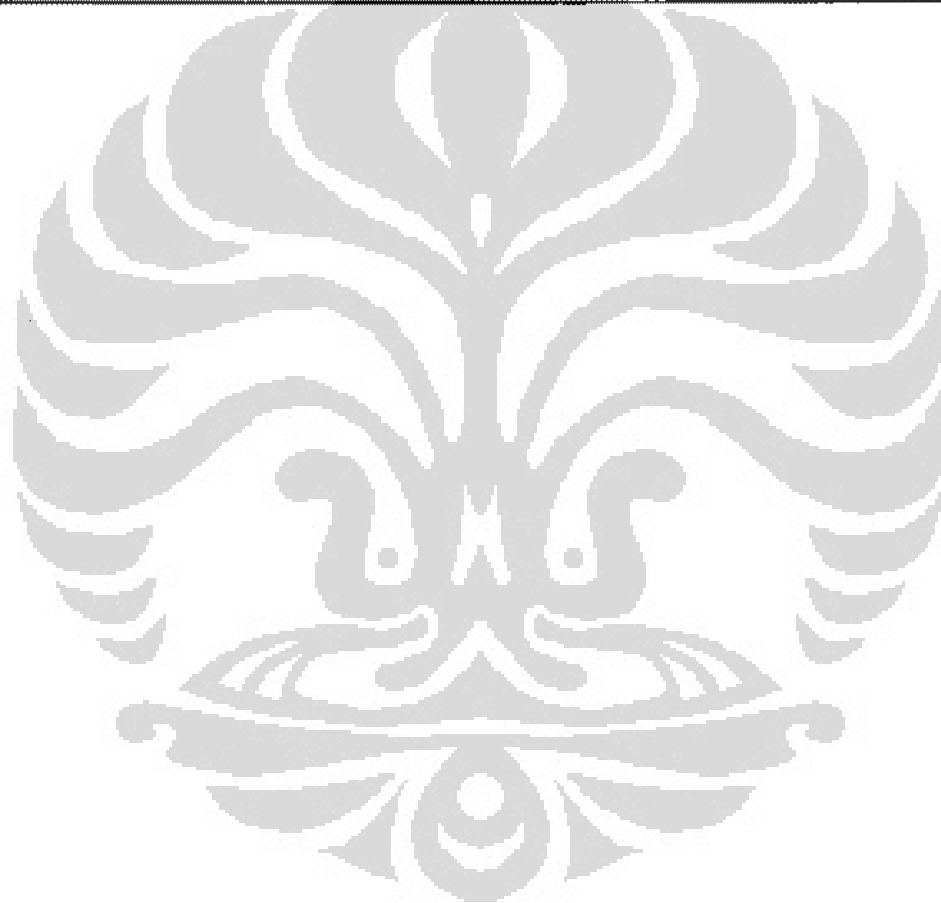


**TEMPAT TERBIT LITERATUR YANG DISITIR DALAM TESIS
SPS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

No.	TEMPAT TERBIT	BANYAK SITIRAN	%
1	Jakarta	1282	40,88
2	No Country	398	12,69
3	Libanon	283	9,02
4	Yogyakarta	213	6,79
5	Bandung	190	6,06
6	Mesir	182	5,80
7	USA	136	4,34
8	England	82	2,61
9	Arab Saudi	76	2,42
10	Surabaya	46	1,47
11	Malaysia	38	1,21
12	Semarang	25	0,80
13	India	22	0,70
14	Bogor	20	0,64
15	Pakistan	19	0,61
16	Suriah	17	0,54
17	Depok	8	0,26
18	Kuwait	8	0,26
19	Brebes	6	0,19
20	Indonesia	6	0,19
21	Iraq	6	0,19
22	Jambi	6	0,19
23	Malang	6	0,19
24	Bekasi	5	0,16
25	Ciputat	4	0,13
26	Singapore	4	0,13
27	Yordania	4	0,13
28	Banjarmasin	3	0,10
29	Germany	3	0,10
30	Tangerang	3	0,10
31	Afrika Selatan	2	0,06
32	Bahrain	2	0,06
33	Banjarnegara	2	0,06
34	Batam	2	0,06
35	Medan	2	0,06
36	Netherlands	2	0,06
37	Sambas	2	0,06
38	Solo	2	0,06
39	Spainyol	2	0,06
40	Turki	2	0,06
41	Australia	1	0,03
42	Bangladesh	1	0,03
43	Banten	1	0,03
44	Canada	1	0,03
45	Cianjur	1	0,03

Lanjutan

No.	TEMPAT TERBIT	BANYAK SITIRAN	%
46	Cilegon	1	0,03
47	Filipina	1	0,03
48	Iran	1	0,03
49	Jawa Barat	1	0,03
50	Martapura	1	0,03
51	Oman	1	0,03
52	Palembang	1	0,03
53	Purwokerto	1	0,03
54	Sumatera Utara	1	0,03
55	Uni Emirat Arab	1	0,03
JUMLAH JURNAL YANG DISITIR		3136	100



**NAMA PENGARANG YANG DISITIR DALAM TESIS
PSTTI UNIVERSITAS INDONESIA**

NO	NAMA PENGARANG	JUMLAH	%
1	No Name	623	7,87
2	Bank Indonesia	249	3,15
3	Adiwarman Azwar Karim	206	2,60
4	Nachrowi Djajal Nachrawi	146	1,85
5	Muhammad Syafi'i Antonio	140	1,77
6	Uma Sakaran	128	1,62
7	M. Umer Chapra	112	1,42
8	Singgih Santoso	80	1,01
9	Damodar N. Gujarati	73	0,92
10	Zainul Arifin	71	0,90
11	Yusuf Al Qardhawi	70	0,88
12	Muhammad	69	0,87
13	Phillip Kottler	52	0,66
14	Muhammad Abdul Mannan	47	0,59
15	Richard L. Levin dan David S. Rubin	46	0,58
16	Iggi H. Achsien	43	0,54
17	Hussein Umar	41	0,52
18	Dewan Syariah Majelis Ulama Nasional Indonesia	40	0,51
19	Suad Husnan	40	0,51
20	Sofyan Syafri Harahap	37	0,47
21	Frank E. Vogel dan Samuel L. Hayes	36	0,46
22	PT. Bank Muamalat Indonesia	36	0,46
23	Mudrajad Kuncoro	32	0,40
24	Robert S. Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld	30	0,38
25	Terry J. Wastham dan Keith Parramore	29	0,37
26	Latifa M. Algoud dan Melvyn Lewis	28	0,35
27	Phillip Kottler dan Gary Armstrong	28	0,35
28	Metwally	27	0,34
29	Olivier Blanchard	27	0,34
30	Muhammad Muslich	26	0,33
31	Phillippe Jorion	26	0,33
32	Sunarto Zulkfli	26	0,33
33	Afzalur Rahman	25	0,32
34	Abdullah Saeed	23	0,29
35	Karnaen A. Perwataatmadja	23	0,29
36	Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia	23	0,29
37	William F. Sharpe	23	0,29
38	Didin Hafidhuddin	22	0,28
39	Ikatan Akuntan Indonesia	22	0,28
40	J. Supranto	22	0,28
41	Joel Bessis	22	0,28
42	Dahlan Siamat	21	0,27
43	Freddy Rangkuti	21	0,27
44	M. Luthfi Hamidi	21	0,27
45	Sugiyono	21	0,27
46	Arthur J. Keown, David F. Scott, John D. Martin dan J. William Petty	20	0,25
47	Charles Parker Jones	20	0,25
48	Institut Bankir Indonesia	20	0,25
49	Dadang Muljawan	19	0,24
50	Karnaen A. Perwataatmaja dan Muhammad Syafi'i Antonio	19	0,24
51	Lain-Lain	4861	61,44
JUMLAH		7912	100

**NAMA PENGARANG YANG DISITIR DALAM TESIS
SPS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NO	NAMA PENGARANG	JUMLAH	%
1	No Name	164	5,23
2	Murasa Sarkaniputra	78	2,49
3	Yusuf Al Qaradhawi	68	2,17
4	Zainul Arifin	50	1,59
5	M. Umer Chapra	49	1,56
6	Wahbah Az-Zuhaily	44	1,40
7	Muhammad Syafi' Antonio	42	1,34
8	Masadul Alam Choudhury	41	1,31
9	Adiwarman Azwar Karim	38	1,21
10	Muhammad Abdul Mannan	34	1,08
11	Afzalul Rahman	32	1,02
12	Karnaen A. Perwartaatmadja	28	0,89
13	M. Quraish Shihab	25	0,80
14	Sayyid Sabiq	24	0,77
15	Muhammad Nejatullah Siddiqi	22	0,70
16	Bank Indonesia	18	0,57
17	Didin Hafidhuddin	18	0,57
18	Monzer Kahf	18	0,57
19	M. Dawam Rahardjo	16	0,51
20	Muhammad	15	0,48
21	Ibn Taimiyah	14	0,45
22	Majelis Ulama Indonesia	14	0,45
23	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI	13	0,41
24	Metwally	13	0,41
25	Bank Muamalat Indonesia	12	0,38
26	Departemen Agama RI	12	0,38
27	Ziauddin Ahmad	12	0,38
28	Ibn Rusyd	11	0,35
29	Karnaen A. Perwataatmaja dan M. Syafi' Antonio	11	0,35
30	Sadono Sukirno	11	0,35
31	Abdul Adhim Islahi	10	0,32
32	Ibn Qudamah Al Maqdisi	10	0,32
33	Warkum Sumitro	10	0,32
34	Zaim Saidi	10	0,32
35	Abdurrahman Al Jaziry	9	0,29
36	Al Nawawi	9	0,29
37	Kashmir	9	0,29
38	Phillip Kottler	9	0,29
39	Tagiyuddin An-Nabani	9	0,29
40	Abdul Wahhab Khalaf	8	0,26
41	Abu Ishaq Asy Syatibi	8	0,26
42	Basis DKI	8	0,26
43	M. Ali Hasan	8	0,26
44	Masri Simarimbun dan Sofyan Effendi	8	0,26
45	Sjechul Hadi Permono	8	0,26
46	Sugiyono	8	0,26
47	Ali Yafie	7	0,22
48	Ibn Khaldun	7	0,22
49	Mubyarto	7	0,22
50	Abu Al A'la Al Maududi	6	0,19
51	Lain-Lain	2021	64,45
JUMLAH		3136	100

**JUDUL DAN BENTUK LITERATUR BERDASARKAN URUTAN 5 (LIMA) BESAR
NAMA PENGARANG YANG DISITIR DALAM TESIS
PSTTI UNIVERSITAS INDONESIA**

1. Muhammad Syafr'i Antonio

NO	JUDUL LITERATUR	BENTUK LITERATUR
1	Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis	Buku
2	Bank Syariah : Wacana Ulama dan Cendekiawan	Buku
3	Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan	Buku
4	Bank Syariah dari Teori Ke Praktik	Buku
5	Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum	Buku
6	Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah	Buku
7	Konsep dan Prinsip Asuransi Takaful	Buku
8	Prinsip-Prinsip Dasar Asuransi Takaful	Buku
9	Wawasan Islam dan Ekonomi	Buku
10	Baitul mal wat tamwil, bank syariah untuk si kecil	Jurnal
11	Nantinya Pembayar Zakat Bisa Mendapat Pengurangan Pajak	Koran
12	Komentar Atas Buku "Hukum Wakaf" Karya Muhammad Abid Abdullah al-Kabsi	Makalah

2. Adiwarmanto Azwar Karim

NO	JUDUL LITERATUR	BENTUK LITERATUR
1	Bank Islam : Analisa Fiqh dan Keuangan	Buku
2	Ekonomi Islam : Suatu Kajian Ekonomi Makro	Buku
3	Ekonomi Mikro Islami	Buku
4	Ekonomi Suatu Kajian Kontemporer	Buku
5	Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Islam	Buku
6	Potensi Perbankan Syariah di Indonesia	Buku
7	Sejarah pemikiran ekonomi Islam	Buku
8	Prospek dan tantangan ekonomi	Jurnal
9	Teknik Pembiayaan Mudharabah	Jurnal
10	Ketika Bank Syariah Over Heating	Koran
11	Peran bank Indonesia terhadap regulasi bank syariah	Makalah
12	Prospek dan Tantangan Perbankan Syariah	Makalah
13	Refleksi dan Proyeksi Ekonomi Syariah Indonesia	Makalah
14	Bagi Hasil Bank Syariah Masih Menarik	sumber internet
15	Bejana Berhubungan Bank Syariah	sumber internet
16	Optimisme Ekonomi Syariah	sumber internet
17	Islamic Capital Market, Module Basic Training Fiqh and Instrument on Capital Market dan Intermediarte Training : Trading Mechanism on Islamic Capital Market	Tesis

3. Uma Sekaran

NO	JUDUL LITERATUR	JENIS LITERATUR
1	Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan	Buku
2	Makroekonomi, Suatu Pengantar	Buku
3	Manajemen Lembaga Keuangan	Buku
4	Metodologi Penelitian untuk Bisnis	Buku
5	Research Methods for Business - A Skill Building Approach	Buku

4. Nachrowi Djalal Nachrowi

NO	JUDUL LITERATUR	JENIS LITERATUR
1	Analisis Ekonomi dan Keuangan Menggunakan Ekonometri	Buku
2	Ekonometri 2 : Tes Kausalitas Granger dan Missing Observation	Buku
3	Kegiatan Ekonomi Dalam Islam	Buku
4	Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan	Buku
5	Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dengan SPSS dan Eviews	Buku
6	Pengantar Teknik Ekonometri	Buku
7	Penggunaan Teknik Ekonometri : Pendekatan Populer dan Praktis Dilengkapi Teknik Analisis dan Pengolahan Data Dengan Menggunakan Paket Program SPSS	Buku
8	Prinsip Syariah di Pasar Modal, Pandangan Praktis	Buku
9	Rating Bank Syariah 2003	Buku
10	Teknik Pengambilan Keputusan	Buku

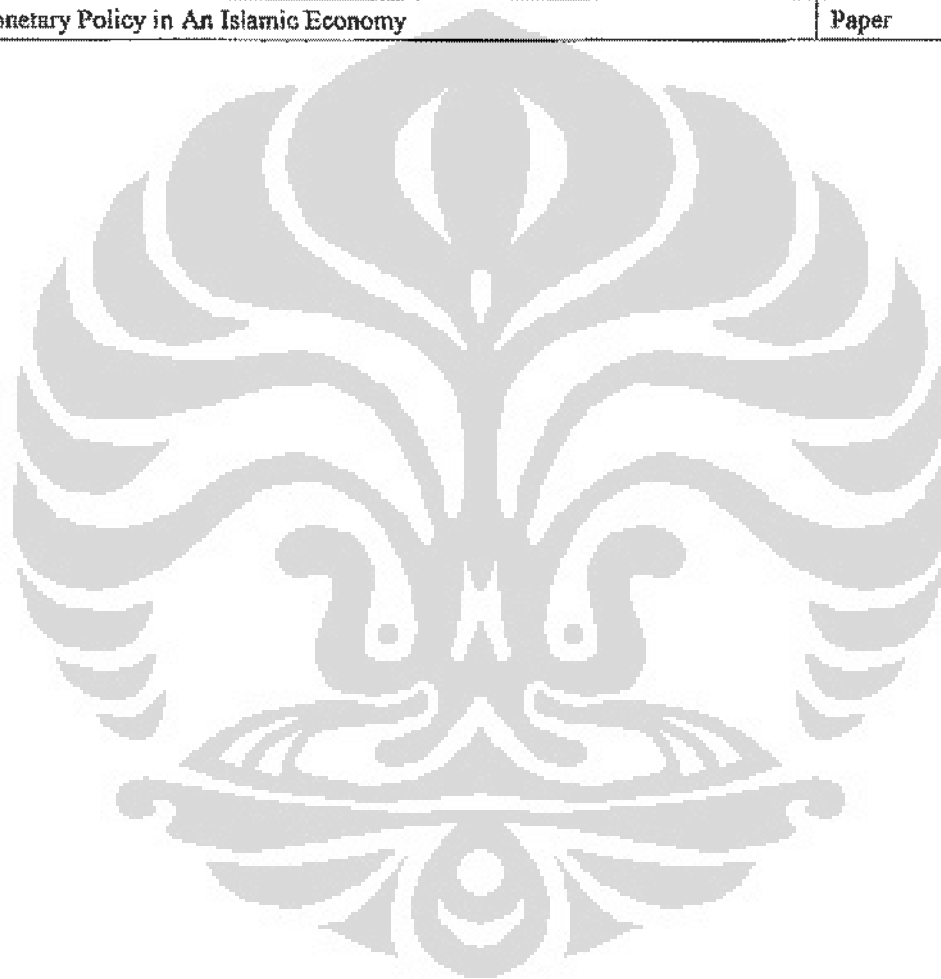
5. M. Umer Chapra

NO	JUDUL LITERATUR	JENIS LITERATUR
1	Al Qur'an : Menuju Sistem Moneter yang Adil	Buku
2	Islam and Economic Chalange	Buku
3	Islam and Economic Development	Buku
4	Islam dan Pembangunan Ekonomi	Buku
5	Islam dan Tantangan Ekonomi	Buku
6	Landscape Baru Perekonomian Masa Depan	Buku
7	Masa Depan Ilmu Ekonomi : Sebuah Tinjauan Islam	Buku
8	Sistem Moneter Islam	Buku
9	Sitem Ekonomi Moneter Islam	Buku
10	The Future of Economic : An Islamic Perspective	Buku
11	The Future of Economics an Islamic Perspective	Buku

Lanjutan

M. Umer Chapra (Lanjutan)

NO	JUDUL LITERATUR	JENIS LITERATUR
12	Towards a Just Monetary System	Buku
13	Why has Islam Prohibited? (Rationale behind The Prohibition of Interest)	Buku
14	The Prohibition of Riba in Islam : An Evaluation of Some Objections	Jurnal
15	Islamic Banking : The Dream and The Reality	Makalah
16	Monetary Policy in An Islamic Economy	Paper



**JUDUL DAN BENTUK LITERATUR BERDASARKAN URUTAN 5 (LIMA) BESAR
NAMA PENGARANG YANG DISITIR DALAM TESIS
SPS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

1. Murasa Sarkaniputra

NO	JUDUL LITERATUR	BENTUK LITERATUR
1	Adil dan Ikhsan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Buku
2	Hutanku, Hutanmu dan Hutan Kita Semua	Buku
3	Mekanisme Zakat dan Al Qirad Dalam Pembangunan yang Berkeadilan Sosial	Buku
4	Model Kemitraan UKM Berbasis Agribisnis Sosial	Buku
5	Pembangunan Ekonomi Berbasis Kecerdasan Masyarakat (Community Intelligence-Based Economic Development: CIED)	Buku
6	Pengantar Ekonomi Islam	Buku
7	Prospek ekonomi Islam	Buku
8	Revelation-Base Mesurement : Pendekatan Keterpaduan Antara Mantik Rasa dan Mantik Akal dari Ibnu Arabi	Buku
9	Revelation-Based Measurment : Catatan Tentang Fuzzy Logic Dalam Analisis Pembuatan Keputusan	Buku
10	Tauhidi Epistemologi : Ta'rif, Metodologi dan Sistem Ekonomika Islam	Buku
11	Workshop Management, Leadership and Entrepreneurship	Buku
12	Adil dan Ihsan Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Implementasi Mantik Akal dan Mantiq Rasa Dalam Model Konfigurasi Teknologi Al-Ghazali Asy-Syatibi Leontif Straffa	Jurnal
13	Dakwah Bil Halal dalam perspektif Ekonomi Islam	Jurnal
14	Parameter Aqad dan Pengawasan Dalam Transaksi Ekonomi Syariah	Jurnal
15	Peranan Ekonomi Beras, Kesempatan Kerja dan Pendapatan Masyarakat Pedesaan	Jurnal
16	Flow Chart	Lain-lain
17	Pengantar Statistika dan Matematika Untuk Ekonomika Islami Bagi Kalangan Pesantren	Lain-lain
18	Surat Tanggapan Atas Surat MUI	Lain-lain
19	Peran Zakat dan Kebutuhan Dasar dari Asy-Syatibi Dalam Menentukan Pembagian Pendapatan Fungsional	Makalah
20	Tauhidi Epistemologi : Ta'rif, Metodologi dan Sistem Ekonomika Islam - Makalah	Makalah
21	Visi, Misi dan Strategi UIN Syarif Hidayatullah	Makalah
22	Adil dan Ikhsan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Lain-lain

2. Yusuf Al Qaradhawi

NO	JUDUL LITERATUR	JENIS LITERATUR
1	Al Fatwa Bayn Al Indibat wa Al Tasayyub	Buku
2	Al Halal wa Al Haram Fi Al Islam	Buku
3	Al Ibedah Fi Islam	Buku
4	Anatomi Masyarakat Islam	Buku
5	Bank Tanpa Bunga	Buku
6	Bunga Bank Haram	Buku
7	Fatwa-Fatwa Kontemporer	Buku
8	Fikih Az Zakah	Buku
9	Halal dan Haram Dalam Islam	buku
10	Hikmah Pelarangan Riba	Buku
11	Hukum Zakat : Studi Komperatif Megenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al Qur'an dan Hadits	Buku
12	Karakteristik Islam : Kajian Analitik	Buku
13	Keluasan dan Keluwesan Hukum Islam	buku
14	Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan	Buku
15	Membumikan Syariah Islam	Buku
16	Musykilat Al Fakr wa Kaifa 'Alajaha Fi Al Islam	Buku
17	Norma dan Etika Ekonomi Islam	Buku
18	Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam	Buku

3. Zaiidul Arifin

NO	JUDUL LITERATUR	JENIS LITERATUR
1	Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah	Buku
2	Memahami Bank Syariah : Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek	Buku
3	Norma dan Etika Ekonomi Islam	Buku
4	Akad dan Pengawasan Dalam Transaksi Ekonomi Syariah	Makalah

4. M. Umer Chapra

NO	JUDUL LITERATUR	JENIS LITERATUR
1	Al Qur'an Menuju Sistem Moneter Yang Adil	Buku
2	Islam dan Pembangunan Ekonomi	Buku
3	Islam dan Tantangan Ekonomi : Islamisasi Ekonomi Kontemporer	Buku
4	Masa Depan Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Islam	Buku
5	Mengharamkan Bnqa Bank : Rasionalkah?	Buku
6	Prohibition of Interest : Does it Make Sense?	Buku
7	Regulation and Supervision of Islamic Banks	Buku
8	Sistem Moneter Islam	Buku
9	The Future of Economics : An Islamic Perspective, Landscape Baru Perekonomian Masa Depan	Buku
10	Toward a Just Monetary System	Buku
11	Monetary Management in an Islamic Economic	Jurnal

5. Wahbah Az-Zuhaili

NO	JUDUL LITERATUR	JENIS LITERATUR
1	Al Fiqh Al Islamiy wa Adilatuhu	Buku
2	Al Mu'amalat Al Maliyah Al Mu'ashirah	Buku
3	Al-Wafiz Fi Ushul Al Fiqh	Buku
4	Nazhariyah Al Dhaman Al Ahkam Al Masuliyah Al Madaniyyah wa Al Jinaiyah Fi Al Fiqh Al Islami	Buku
5	Riba and Interest Islamic Studies	Buku
6	Tafsir Al Munir Fi Al Aqidah wa Asy Asyari'ah wa Al Manhaj	Buku
7	Ushul Al Fiqh Al Islamiy	Buku
8	Zakat Kajian Berbagai Mazhab	Buku

**JUDUL JURNAL YANG DISITIR DALAM TESIS
PSTTI UNIVERSITAS INDONESIA**

NO	JUDUL JURNAL	BANYAK SITIRAN	%
1	International Journal of Islamic and Financial Services	29	7,99
2	International Journal of Banking Marketing	28	7,71
3	Journal of Banking and Finance	12	3,31
4	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (JEBI)	11	3,03
5	EKSIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis	10	2,75
6	Tanpa Judul Jurnal	10	2,75
7	Journal of marketing	9	2,48
8	Journal of Finance	7	1,93
9	Journal of Money, Credit and Banking	7	1,93
10	Journal of Islamic Banking and Finance	6	1,65
11	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia	5	1,38
12	Journal of Accounting Research	4	1,10
13	Journal of Bank Research	4	1,10
14	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	4	1,10
15	Jurnal Equilibrium Ekonomi dan Masyarakat	4	1,10
16	Journal of Marketing	4	1,10
17	The Journal of Portfolio Management	4	1,10
18	The Review of Economic and Statistics	4	1,10
19	American Economic Review	3	0,83
20	Economic Review Journal	3	0,83
21	International Economic Review	3	0,83
22	Journal of Business Ethics	3	0,83
23	Journal of Consumer Research	3	0,83
24	Journal of King Abdul Aziz University: Islamic Economics	3	0,83
25	Journal of Service Marketing	3	0,83
26	Jurnal Ekonomi Indonesia	3	0,83
27	Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia	3	0,83
28	Jurnal Penelitian Bank Indonesia	3	0,83
29	Jurnal Uang dan Bank	3	0,83
30	Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi	3	0,83
31	The American Economic Review	3	0,83
32	The American Journal of Islamic Social Sciences	3	0,83
33	The World Bank Economic Review	3	0,83
34	Academy of Management Journal	2	0,55
35	Academy of Management Review	2	0,55
36	Advance in Consumer Research	2	0,55
37	International Journal of Industrial Organization	2	0,55
38	JAI	2	0,55
39	Journal Econometrica	2	0,55
40	Journal of Bank Marketing	2	0,55
41	Journal of Business	2	0,55
42	Journal of econometrics	2	0,55
43	Journal of Economic	2	0,55
44	Journal of Economic Literature	2	0,55
45	Journal of Marketing Research	2	0,55
46	Journal of Real Estate Finance Economics	2	0,55
47	Jurnal Akuntansi dan Investasi	2	0,55

NO	JUDUL JURNAL	BANYAK SITIRAN	%
48	Jurnal Bank Syariah	2	0,55
49	Jurnal Dirasah Islamiyah	2	0,55
50	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	2	0,55
51	Jurnal ekonomi keuangan dan bisnis islami	2	0,55
52	Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah	2	0,55
53	Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan	2	0,55
54	Jurnal of Econometric	2	0,55
55	Jurnal Penelitian : Universitas Brawijaya	2	0,55
56	Jurnal Riset Akuntansi Indonesia	2	0,55
57	Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen	2	0,55
58	Review of Islamic Economic	2	0,55
59	The Journal Of Financial and Quantitative Analysis	2	0,55
60	Annual Math Statistics	1	0,28
61	Applied Economics	1	0,28
62	Asian Economic Journal	1	0,28
63	Australian Marketing Journal	1	0,28
64	Behavioral Science	1	0,28
65	BIS Review	1	0,28
66	Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan	1	0,28
67	Contemporary Economy Policy	1	0,28
68	De Economics	1	0,28
69	Econometrica	1	0,28
70	Economic Letter	1	0,28
71	Economic Perspective	1	0,28
72	Economic Review Second Quarter	1	0,28
73	Economics and Finance in Indonesia	1	0,28
74	Ekonomi	1	0,28
75	Ekonomi dan Keuangan	1	0,28
76	European Business Review	1	0,28
77	European Journal of Marketing	1	0,28
78	Federal reserve bank of Atlanta and Chicago	1	0,28
79	Gadjah Mada International Journal of Bussiness	1	0,28
80	Global Conference on Business and Economics	1	0,28
81	Harvard Business Review	1	0,28
82	Indonesian Management and Accounting Research	1	0,28
83	International Centre for Education in Islamic Finance	1	0,28
84	International Journal o Consumer Satisfaction and Consumer Loyalty	1	0,28
85	International Journal of Human Resources	1	0,28
86	International Journal of Islamic Banking and Finance	1	0,28
87	International Journal of Islamic Financial	1	0,28
88	Iqtishad Journal of Islamic economic	1	0,28
89	Islamic Econ	1	0,28
90	Islamic Economics Studies	1	0,28
91	Islamic Research and Training Institute IDB	1	0,28
92	Jornal Bank International Settlement	1	0,28
93	Jornal of The Academy of Marketing Science	1	0,28
94	Jouenal of Development Economics	1	0,28
95	Journal of Accounting Research	1	0,28
96	Journal Bank of Marketing	1	0,28

NO	JUDUL JURNAL	BANYAK SITIRAN	%
97	Journal of Banking Marketing	1	0,28
98	Journal of Consumer Marketing	1	0,28
99	Journal of Derivatives	1	0,28
100	Journal of Development Economics	1	0,28
101	Journal of Finance	1	0,28
102	Journal of Financial and Quantitative Analysis	1	0,28
103	Journal of financial management	1	0,28
104	Journal of Islamic Financial Services	1	0,28
105	Journal of Personality	1	0,28
106	Journal of political economic	1	0,28
107	Journal of Product and Brand Management	1	0,28
108	Journal of productivity Analysis	1	0,28
109	Journal of Research in Islamic Economic	1	0,28
110	Journal of Retail Banking	1	0,28
111	Journal of Retail Banking	1	0,28
112	Journal of Retailing	1	0,28
113	Journal of The Academy of Marketing Science	1	0,28
114	Journal of Real Estate Finance and Economics	1	0,28
115	Jurnal AAMAI	1	0,28
116	Jurnal Akuntanis, Manajemen dan Ekonomi	1	0,28
117	Jurnal Bank Indonesia	1	0,28
118	Jurnal Ekonomi	1	0,28
119	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Muamalah	1	0,28
120	Jurnal Ekonomi Perbanas	1	0,28
121	Jurnal Ekonomi Rakyat	1	0,28
122	Jurnal Ekonomi Syariah dan Muamalah	1	0,28
123	Jurnal Iqtishad	1	0,28
124	Jurnal Masyarakat	1	0,28
125	Jurnal of Banking and Finance	1	0,28
126	Jurnal of Retail Banking	1	0,28
127	Jurnal of Retailing	1	0,28
128	Jurnal Pasar Modal Indonesia	1	0,28
129	Jurnal Pebankan	1	0,28
130	Jurnal Perempuan	1	0,28
131	Jurnal Properti	1	0,28
132	Jurnal Prospektif	1	0,28
133	Jurnal Riset Akuntanis Indonesia	1	0,28
134	Jurnal struktur kinerja kluster industri	1	0,28
135	Jurnal Universitas Paramadina	1	0,28
136	Kajian industri dan perdagangan	1	0,28
137	Kompak	1	0,28
138	Ligt on Islamic Economic	1	0,28
139	Lintasan Ekonomi	1	0,28
140	Management Accounting	1	0,28
141	MCB-UP Limited	1	0,28
142	Media Riset Bisnis dan Manajemen	1	0,28
143	Paper Presented on Periodic Discussion Directorate of Monetary Management Bank of Indonesia	1	0,28
144	Periodica Polytechnica	1	0,28
145	Research and market analysis group federal reserve bank of USA	1	0,28

Lanjutan

NO	JUDUL JURNAL	BANYAK SITIRAN	%
146	Review of economic and statistic	1	0,28
147	Review of Economic and Statistics	1	0,28
148	Risk and Management	1	0,28
149	Scandinavian journal of economics	1	0,28
150	Social Research	1	0,28
151	Statistik Perbankan Nasional	1	0,28
152	Tazkia Islamic Finance and Business Review	1	0,28
153	The Accounting Review	1	0,28
154	The Economic History Review	1	0,28
155	The Financial Survey	1	0,28
156	The Islamic Foundation	1	0,28
157	The Jornal of Portfolio Management	1	0,28
158	The Journal of Economic Literature	1	0,28
159	The Journal of Politcal Economy	1	0,28
160	The Journal of Product and Brand Management	1	0,28
161	The Quarter Journal of Economic	1	0,28
162	The Spanish Journal of Pshycology	1	0,28
163	World Development	1	0,28
JUMLAH		363	100

**JUDUL JURNAL YANG DISITIR DALAM TESIS
SPS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NO	JUDUL JURNAL	BANYAK SITIRAN	%
1	Jurnal Ulumul Qur'an	8	22,22
2	Tidak Keterangan Judul Jurnal	8	22,22
3	Jurnal Al Iqtishadiyah	6	16,67
4	Islamic Economic Studies	5	13,89
5	Islamic Financial Service	2	5,56
6	Ilmiah Madania	1	2,78
7	Islamic Studies	1	2,78
8	Jurnal Ahkam	1	2,78
9	Jurnal Etikonomi	1	2,78
10	Jurnal Manajemen	1	2,78
11	Media Ekonomi (Univ. Trisakti)	1	2,78
12	The American Economic Review	1	2,78
JUMLAH		36	100

**JUDUL LITERATUR YANG DISITIR DALAM TESIS
PSTTI UNIVERSITAS INDONESIA**

NO	NAMA PENGARANG	JUMLAH	%
1	No Title	230	2,91
2	Research Methods for Business : A Skill Building Approach	190	2,40
3	Penggunaan Teknik Ekonometri : Pendekatan Populer dan Praktis Dilengkapi Teknik Analisis dan Pengolahan Data Dengan Menggunakan Paket Program SPSS	121	1,53
4	Al Qur'an dan Terjemahannya	111	1,40
5	Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek	90	1,14
6	Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan	51	0,64
7	Basic Economics	50	0,63
8	Statistic for Management	48	0,61
9	Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah	46	0,58
10	Investasi Syariah di Pasar Modal : Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah	44	0,56
11	Himpunan Fatwa Dewan Syariah Indonesia untuk Lembaga Keuangan Syariah	43	0,54
12	Investment : Analysis and Management	42	0,53
13	Ekonomi Mikro Islam	37	0,47
14	Islamic Law and Finance : Concepts and Application	37	0,47
15	Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas	36	0,46
16	Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah	32	0,40
17	Teori dan Praktek Ekonomi Islam	31	0,39
18	Panduan Praktis tentang Zakat Infak Sedekah	30	0,38
19	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	30	0,38
20	Corporate Finance : Events Studies	29	0,37
21	Consumer Behavior	28	0,35
22	Fiqh Muamalah : Membahas Ekonomi Islam	28	0,35
23	Macroeconomics	28	0,35
24	Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia	27	0,34
25	Teori dan Model Ekonomi Islam	26	0,33
26	The Future of Economic : An Islamic Perspective	26	0,33
27	Ekonometrika Dasar	25	0,32
28	Quantitative Methods in Finance	25	0,32
29	Sistem Moneter Islam	25	0,32
30	Risk Management	24	0,30
31	Risk Management in Banking	23	0,29
32	Jejak-Jejak Ekonomi Syariah	21	0,27
33	Manajemen Lembaga Keuangan	21	0,27
34	Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi :	21	0,27
35	Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio	19	0,24
36	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi	19	0,24
37	Buku Latihan SPSS Statistis Parametrik	19	0,24
38	Doktrin ekonomi Islam	19	0,24
39	Metode Penelitian Bisnis	19	0,24
40	Proses Penelitian Kualitatif	19	0,24
41	Apa dan Bagaimana Bank Syariah	18	0,23
42	Metode Penelitian	18	0,23
43	Statistik Perbankan Syariah	18	0,23
44	Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri : (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Thamrin)	17	0,21

Lanjutan

45	Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro	17	0,21
46	Ekonomi Moneter	16	0,20
47	Masa Depan Ilmu Ekonomi : Sebuah Tinjauan Islam	16	0,20
48	Menuju Perumasan Teori Akuntansi Islam	16	0,20
49	Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis	16	0,20
50	Micro Economics	16	0,20
51	Norma dan Etika Ekonomi Islam	16	0,20
52	Banking Assets and Liability Management : Perencanaan, Strategi, Pengawasan dan Pengelolaan Dana	15	0,19
53	Basic Financial Management	15	0,19
54	Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer	15	0,19
55	Perilaku Konsumen	15	0,19
56	Research Methods in Finance and Banking	15	0,19
57	Riset Pemasaran : Konsep dan Aplikasi SPSS	15	0,19
58	Value at Risk	15	0,19
59	Econometric models and Economic Forecasts	14	0,18
60	Islam dan Tantangan Ekonomi	14	0,18
61	Principles of Marketing	14	0,18
62	Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional	13	0,16
63	Fiqh Sunnah	13	0,16
64	Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)	13	0,16
65	Manajemen Perbankan	13	0,16
66	Ajaran Nabi Muhammad SAW Tentang Ekonomi (Kumpulan Hadits-Hadits Pilihan Tentang Ekonomi)	12	0,15
67	Bank Islam	12	0,15
68	Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik	12	0,15
69	Etika Bisnis dalam Islam	12	0,15
70	Financial Statement Analysis	12	0,15
71	Hukum Zakat	12	0,15
72	Human Resources and Personnel Management	12	0,15
73	manajemen pemasaran bank	12	0,15
74	Teori Portofolio dan Analisis Investasi	12	0,15
75	Ushul Fiqh	12	0,15
76	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Dana Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri)	11	0,14
77	Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan	11	0,14
78	Dasar-Dasar Pemasaran	11	0,14
79	Menyoal Bank Syariah, Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Ner Revivalis	11	0,14
80	Metode dan Teknik Menyusun Tesis	11	0,14
81	Akuntansi Islam	10	0,13
82	Asset Liability Management : Menyasafi Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan	10	0,13
83	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	10	0,13
84	Investment Analysis And Portofolio Management	10	0,13
85	Manajemen Pemasaran	10	0,13
86	Manajemen Syariah Dalam Praktik	10	0,13
87	Marketing management	10	0,13
88	Memahami Bank Syariah : Lingkup Peluang Tantangan dan Pprospek	10	0,13
89	Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia	10	0,13
90	Lain-Lain	5474	69,19
JUMLAH		7912	100

**JUDUL LITERATUR YANG DISITIR DALAM TESIS
SPS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

NO	NAMA PENGARANG	JUMLAH	%
1	No Title	56	1,79
2	Al Fiqh Al Islam Wa Adillatuhu	26	0,83
3	Doktrin Ekonomi Islam	21	0,67
4	Fiqh As Sunnah	21	0,67
5	Al Qur'an dan Terjemahannya	20	0,64
6	Contribution To Islamic Economic Theory : A Study In Social Economics	20	0,64
7	Shahih Al Bukhari	20	0,64
8	Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktek	18	0,57
9	Teori dan Praktek Ekonomi Islam	17	0,54
10	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	16	0,51
11	Adil dan Ihsan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	15	0,48
12	Kamus Besar Bahasa Indonesia	15	0,48
13	Hutanku Hutannya dan Hutan Kita Semua	14	0,45
14	The Future Of Islamic Economic : An Islamic Perspective	14	0,45
15	Mughni Al Muhtaj Ila Ma'rifah Ma'ani Al Minhaj	13	0,41
16	Teori dan Model Ekonomi Islam	13	0,41
17	Apa dan Bagaimana Bank Islam	12	0,38
18	Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf	12	0,38
19	Subul Al Salam	12	0,38
20	Al Mughni Fi Abwab Al Tauhid Wa Al 'Adl	11	0,35
21	Al Muwafaqat Fi Subul Al Syari'ah	11	0,35
22	Bidayat Al Mutjahid Wa Nihayat Al Muqtasid	11	0,35
23	Fiqh Az Zakah	11	0,35
24	Islam dan Tantangan Ekonomi	11	0,35
25	Tafsir Al Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an	11	0,35
26	Bank Syariah, Wacana Ulama dan Cendekiawan	10	0,32
27	Konsepsi Ekonomi Ibn Taimiyah	10	0,32
28	Memahami Bank Syariah : Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek	10	0,32
29	Money In Islam : A Study In Islamic Political Economy	10	0,32
30	Nail Al Authar Syarh Muntaqa Al Akbar Min Ahadis Sayyid Al Akbar Juz 1	10	0,32
31	Al Mu'jam Al Wasith	9	0,29
32	Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMI dan Takaful Di Indonesia	9	0,29
33	Membumikan Ekonomi Islam Di Indonesia	9	0,29
34	Revelation Based Measurement	9	0,29
35	Zakat Dalam Perekonomian Modern	9	0,29
36	Al Asybah Wa Al Nazhair	8	0,26
37	Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Untuk Lembaga Keuangan Syariah	8	0,26
38	Kifayat Al Akhyar Fi Halli Ghayat Al Iktishar	8	0,26
39	Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam	8	0,26
40	Metode Penelitian Survey	8	0,26
41	Al Mabadi Al Iqtishadiyah Fi Al Islam Wa Al Bina Al Iqtishadiyah Li Al danulah Al Islam	7	0,22
42	Bunga Bank Haram	7	0,22

Lanjutan

43	Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah	7	0,22
44	Mengembangkan Bank Islam Di Indonesia	7	0,22
45	Norma dan Etika Ekonomi Islam	7	0,22
46	Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi	7	0,22
47	Sunan Ibn Majah	7	0,22
48	Tauhidi Epistimology : Ta'rif Metodologi dan System Ekonomika Islam	7	0,22
49	Al Munjid Fi Al Lughah Wa Al A'lam	6	0,19
50	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	6	0,19
51	Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan	6	0,19
52	Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer	6	0,19
53	Fiqh Muamalah	6	0,19
54	Gerakan Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pendekatan Transformatif	6	0,19
55	Ihya Ulum Al Din	6	0,19
56	Ilmu Ushul Al Fiqh	6	0,19
57	Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi	6	0,19
58	Jejak - Jejak Ekonomi Syariah	6	0,19
59	Kitab Al Fiqh Ala Al Mazahib Al Arbaah	6	0,19
60	Lisanu Al 'Arab	6	0,19
61	Majmu' Fatawa Syaikh Al Islam Ahmad Ibn Taimiyah	6	0,19
62	Metode Penelitian Bisnis	6	0,19
63	Muqaddimah Ibn Khaldun	6	0,19
64	Tauhidi Epistemologi: Ta'rif, Metodologi dan Sistem Ekonomika Islam	6	0,19
65	Al Umm	5	0,16
66	Bank Islam	5	0,16
67	Ensiklopedi Islam	5	0,16
68	Essays In Islamic Economics	5	0,16
69	Islam And The Theory Of Interest	5	0,16
70	Islam dan Pembangunan Ekonomi	5	0,16
71	Kamus Inggris-Indonesia	5	0,16
72	Membumikan Al Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat	5	0,16
73	Menggagas Fiqh Sosial : Dari Soal Lingkungan Hidup, Asuransi, Hingga Ukhawah	5	0,16
74	Muhammad Sebagai Seorang Pedagang	5	0,16
75	Musnad Al Imam Ahmad Ibn Hanbal Juz III	5	0,16
76	Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia	5	0,16
77	Perpajakan	5	0,16
78	Sistem Moneter Islam	5	0,16
79	Sunan Abi Daud	5	0,16
80	Agama Keadilan Risalah Zakat (Pajak) Dalam Islam	4	0,13
81	Ahkamu Al Qur'an	4	0,13
82	Akad dan Pengawasan Dalam Transaksi Ekonomi Syariah	4	0,13
83	Al Jami' Al Ahkami Al Quran	4	0,13
84	Alternatif Terhadap Sistem Bunga	4	0,13
85	An Introduction To Islamic Economics	4	0,13
86	Apa dan Bagaimana Bank Yang Beroperasi Sesuai dengan Prinsip Syariah Islam	4	0,13
87	Consumer Behavior	4	0,13
88	Consumer Behaviour	4	0,13
89	Decision Supprot Systems And Intelligent Systems	4	0,13
31	Lain-Lain	2665	84,98
JUMLAH		3136	100